



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.  
MEMBER OF SURYAMAS GROUP



LAPORAN TAHUNAN  
**ANNUAL REPORT 2018**



**EMPOWERING  
BREAKTHROUGH  
& OUTSTANDING RESULT**

## Pendahuluan

# SEKILAS PERUSAHAAN *COMPANY AT GLANCE*



PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Suryamas) didirikan pada tanggal 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas swasta pada 31 Oktober 1990 dengan bidang usaha utamanya sebagai pengembangan real estate di Indonesia.

Nama proyek pertama Perseroan adalah Rancamaya Golf Estate, yang mengusung konsep resor nuansa pegunungan dan hijau, seluas 400 hektar. Rancamaya Golf Estate sejak awal dibuka di tahun 1993 telah dikenal dengan lapangan golf 18 hole, bertaraf internasional, yang didesain oleh Ted Robinson dan merupakan lapangan golf keanggotaan (membership/private).

Proyek juga dilengkapi dengan sebuah club house, country club, dengan fasilitas olah raga dan rekreasi, seperti kolam renang, lapangan tenis, fitness, gym, spa, jacuzzi, restoran, tempat bermain untuk anak-anak, dan ruang serbaguna.

Kini, berbagai fasilitas telah terbangun di Rancamaya Golf Estate, seperti Sekolah Highscope Indonesia cabang Rancamaya, tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, ATM Center, komersial (kantor), fasilitas sosial dan rekreasi lainnya.

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Suryamas) was established on 21 September 1989 and obtained its legal status as a private limited company on 31 October 1990 with its main business as real estate developer in Indonesia.

The first project of the Company is the 400 hectares of Rancamaya Golf Estate, a premium residential with resort mountainous green atmosphere. Since its opening in 1993, Rancamaya Golf Estate has also been famous of its private international standard 18 hole golf course, designed by Ted Robinson and it was a membership golf course (membership/private).

The project is also equipped with a club house, country club with sports facilities, such as, swimming pool, tennis court, fitness club, gym, spa, jacuzzi, restaurant, children playground, and function rooms.

Currently, various facilities have been added in Rancamaya Golf Estate, such as Highscope Indonesia school, preschool and elementary level, an ATM Centre, commercial (offices), social facilities, and other recreation facilities.

Estat Manajemen, yang merupakan departemen pengelola lingkungan juga memberikan berbagai pelayanan, seperti: kebersihan lingkungan, air bersih (WTP), landscape, keamanan, dan utilitas lainnya.

Pada tahun 2004, PT Multiraya Sinarindo, entias anak dari Suryamas, meluncurkan proyek “Mahogany Residence” di Cibubur, menawarkan 325 rumah premium dengan desain minimalis. The Mahogany Residence Project, yang menempati lahan seluas sekitar 11,2 hektar, terletak sekitar 13 kilometer dari Jakarta dan 24 kilometer dari pusat bisnis Jakarta. The Mahogany Residence Project telah sepenuhnya selesai pada tahun 2008. Total 325 unit rumah berhasil dijual per Oktober 2008 dan menjadi salah satu harga tanah tertinggi dibandingkan dengan proyek-proyek perumahan lain di wilayah Cibubur pada saat itu.

Tahun 2008, Suryamas menjalin kerjasama dalam bentuk joint venture untuk mengembangkan proyek township baru yang dikenal sebagai “Harvest City” terletak di daerah Cibubur-Cileungsi. Pada Oktober 2008, Suryamas meluncurkan Proyek Harvest City, dengan lisensi untuk pengembangan lahan seluas kurang lebih 1.050 hektar. Dengan lisensi 1.050 hektar tersebut, Harvest City menjadi proyek township terbesar baru di area dengan pertumbuhan pesat daerah Cibubur - Cileungsi. Harvest City terletak di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Bogor (arah Selatan) dan Kabupaten Bekasi (arah Timur).

Pada 2008, Suryamas mendirikan Sekolah Highscope di Rancamaya Golf Estate untuk pra-sekolah. Di tahun 2014, Suryamas telah memperluas sekolah Highscope dengan mengembangkan ketingkatan lebih tinggi yaitu pendidikan dasar, dimana sudah mulai beroperasi semenjak Juli 2014. Namun pada tahun 2018, Perseroan

The whole project is managed by the internal Estate Management Division, which provides the services of cleaning, clean water (WTP), landscape, security and other utilities.

In 2004, PT Multiraya Sinarindo, a subsidiary of Suryamas, launched the Mahogany Residence project at Cibubur, offering 325 premium homes with minimalist design (the “Mahogany Residence Project”). The Mahogany Residence Project, which occupies a land area of approximately 11.2 hectares, is located approximately 13 kilometres away from Jakarta and 24 kilometres from Jakarta’s central business district. The Mahogany Residence Project was successfully completed in 2008. All of its 325 units of houses were successfully sold by October 2008 at one of the highest land price as compared to other residential projects in the Cibubur area at that time.

In 2008, Suryamas entered into a joint venture to develop a new township project known as a Harvest City located at the Cibubur-Cileungsi area (the “Harvest City Project”). In October 2008, Suryamas launched the Harvest City Project, with a license to develop an area of approximately 1,050 hectares. With a license of 1,050 hectares, Harvest City has become the biggest new township project in the fast growing of Cibubur – Cileungsi area. Harvest City lies on two districts, Bogor District (South direction) and Bekasi District (East direction).

In 2008, Suryamas established the Highscope School in Rancamaya Golf Estate for pre-schoolers. Suryamas has expanded the Highscope School in order to provide a higher level of elementary education, which has been



melepas Sekolah Highscope Rancamaya untuk lebih berfokus pada bisnis utama Perseroan yaitu proyek perumahan.

Pada Juni 2012, dilakukan peluncuran sebuah konsep perumahan yang berlokasi di kota Bogor dan diberi nama Royal Tajur dan dibangun diatas tanah seluas 7,2 hektar yang merupakan tahap pertama. Suryamas merencanakan pada 2015 tahap kedua dengan total lahan 81,2 hektar siap dipasarkan.

Untuk meningkatkan integritas bisnisnya, Suryamas terus menambah fasilitas, seperti dengan membangun R Hotel di Rancamaya yang telah dibuka secara komersial bagi para pengunjung di tahun 2014 serta membeli tanah di kawasan multiguna di kawasan Balaraja dengan total luas 20 hektar di tahun 2015. Namun pada tahun 2018, Perseroan melepas proyek Balaraja kepada investor yang berminat pada proyek kawasan multiguna.

Suryamas berfokus pada pembukaan klaster-klaster baru untuk proyek perumahan dan juga melakukan pengembangan lahan-lahan baru, sebagai contohnya proyek perumahan Harvest City yang memiliki master plan baru sebesar 1.350 hektar, meningkat dari 1.050 hektar.

operating since July 2014. However, in 2018 Company released the Highscope Rancamaya to focus more on the Company's main business, specifically residential projects.

In June 2012, carried out the launch of a concept housing that is located in the city of Bogor and named as Royal Tajur and built on a land area of total 7.2 hectares as a first stage. The total licence of Royal Tajur project is 81.2 hectares. the Company released the Highscope Rancamaya School to focus on the Company's main business real estate and property.

To improve the integrity of its business, Suryamas continues to add facilities, such as by building R Hotel in Rancamaya, which has opened commercially for visitors since 2014, and land area in Balaraja with a total area of 20 hectares in 2015. However, in 2018 Company released the Balaraja project to investors who is interested in Balaraja projects.

Suryamas focused on opening new clusters for residential projects and also developing new land areas such as Harvest City residential project which has a new masterplan of 1,350 hectares, increased from 1,050 hectares.

# IKHTISAR KEUANGAN

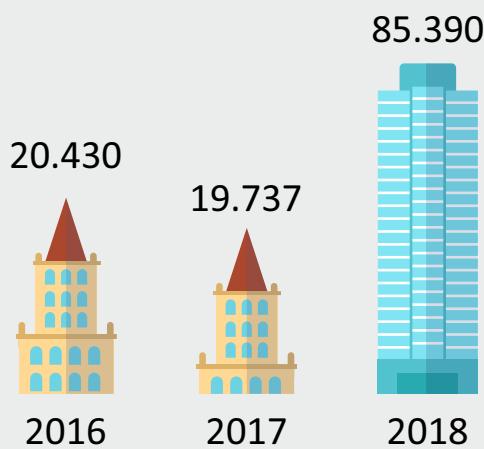
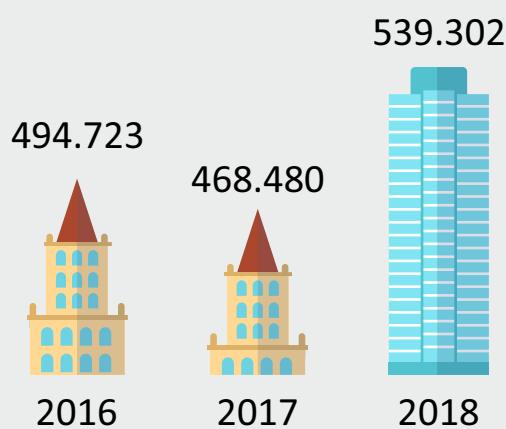
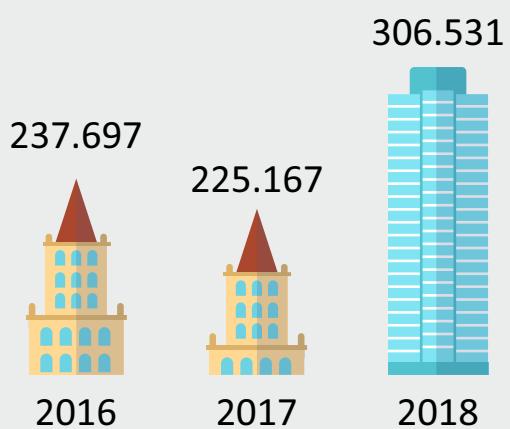
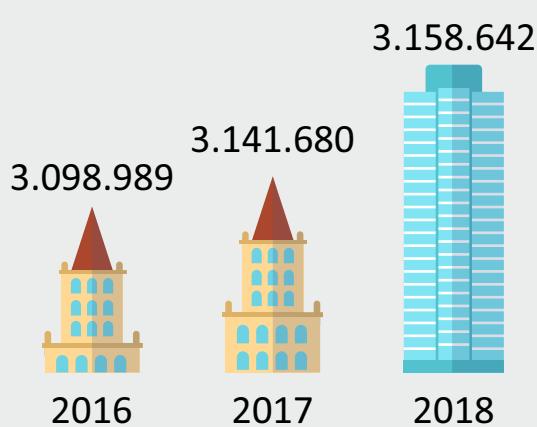
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI	2016	2017	2018	PROFIT AND LOSS STATEMENT
Pendapatan	494.723	468.480	539.302	Revenue
Laba Kotor	237.697	225.167	306.531	Gross Profit
Laba Bersih	20.430	19.737	85.390	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income that can be attributed to:
- pemilik entitas induk	16.323	13.326	33.750	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	4.107	6.411	51.640	- non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif				Total comprehensive income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income that can be attributed to:
- pemilik entitas induk	16.692	11.093	34.258	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	4.203	6.408	51.645	- non-controlling interest
Laba bersih per saham				Earnings per share
- dasar	3,41	2,79	7,05	- basic

POSISI KEUANGAN / NERACA	2016	2017	2018	FINANCIAL POSITION / BALANCE SHEET
Jumlah Aset	3.098.989	3.141.680	3.158.642	Total Asset
Jumlah Liabilitas	623.122	643.807	606.129	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity that can be attributed to:
- pemilik entitas induk	1.711.359	1.722.452	1.756.679	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	764.508	775.421	795.834	- non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	2.475.867	2.497.873	2.552.513	Total Equity

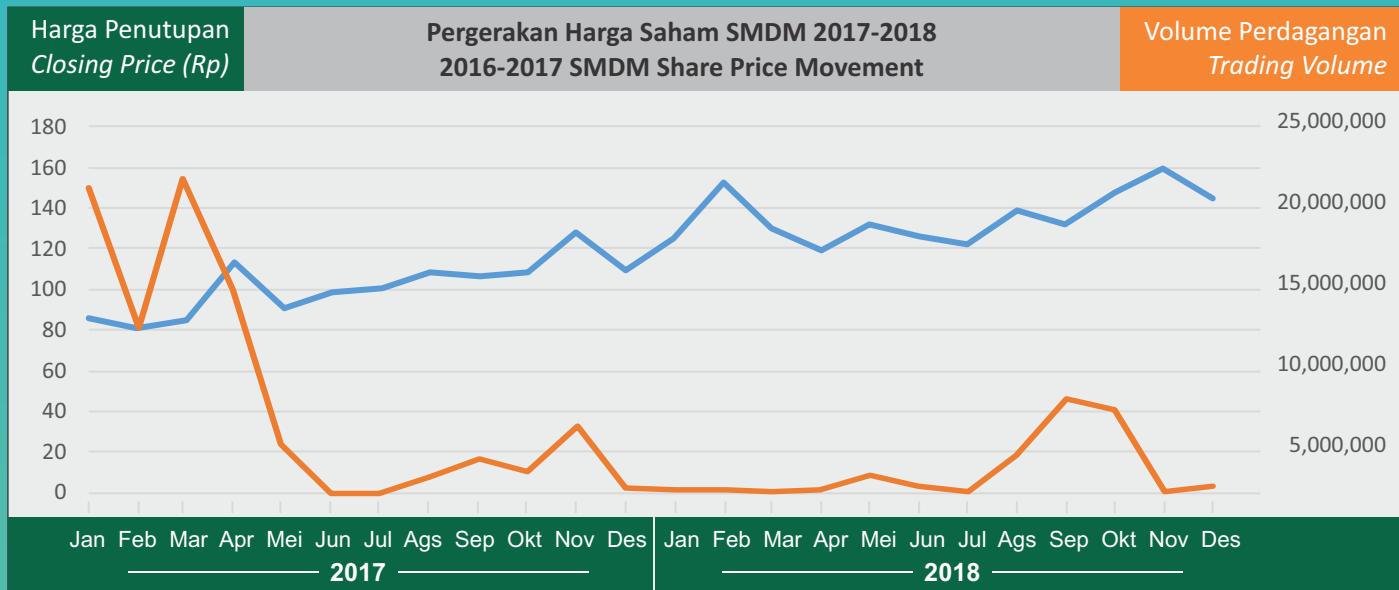
ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN	2016	2017	2018	RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION
Laba kotor terhadap pendapatan	48,0%	48,1%	56,8%	Gross profit to revenue
Laba bersih terhadap total aset	0,7%	0,6%	2,7%	Net income to total asset
Laba bersih terhadap ekuitas	0,8%	0,8%	3,3%	Net income to total equity
Laba bersih terhadap pendapatan	4,1%	4,2%	15,8%	Net income to revenue
Rasio Lancar	158,2%	0,0%	0,0%	Current ratio
Liabilitas terhadap ekuitas	25,2%	25,8%	23,7%	Liabilities to equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	20,1%	20,5%	19,2%	Liabilities to total asset

(dalam jutaan Rp/ in million Rp)

**LABA BERSIH / NET INCOME****LABA BERSIH PER SAHAM / EARNINGS PER SHARE****PENDAPATAN USAHA / REVENUE****LABA KOTOR / GROSS PROFIT****JUMLAH ASET / TOTAL ASSET****JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY**

# IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights



## 2018

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar	620.377.970.810	575.838.013.931	598.107.992.371	682.415.767.891	Market Capitalization
Harga Saham Tertinggi	150	149	197	176	Highest Price
Harga Saham Terendah	100	103	108	93	Lowest Price
Harga Saham Penutupan	125	121	126	138	Closing Price
Volume Perdagangan	8.910.300	18.777.700	69.556.800	48.966.600	Trading Volume

## 2017

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar	397.678.186.417	472.441.685.463	488.348.813.920	531.298.057.053	Market Capitalization
Harga Saham Tertinggi	108	134	115	160	Highest Price
Harga Saham Terendah	77	83	88	91	Lowest Price
Harga Saham Penutupan	84	97	104	105	Closing Price
Volume Perdagangan	386.759.500	127.033.400	28.374.800	49.702.600	Trading Volume

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

*Shareholding Composition*

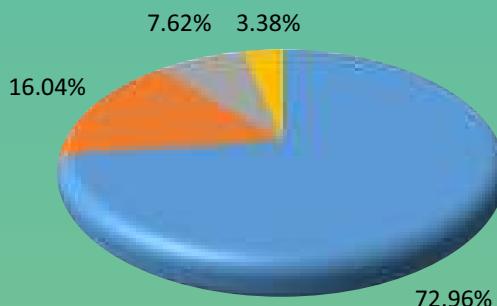
## INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018/ SHAREHOLDERS INFORMATION PER DECEMBER 31, 2018

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase/ Percentage
- Top Global Limited	3,481,567,189	72.96%
- Far East Holding Limited	765,354,406	16.04%
- Martos Investment Inc.	363,841,493	7.62%
- Masyarakat Lainnya (kurang dari 5%)	161,375,149	3.38%
	4,772,138,237	100%

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018/ SHAREHOLDERS COMPOSITION PER DECEMBER 31, 2018

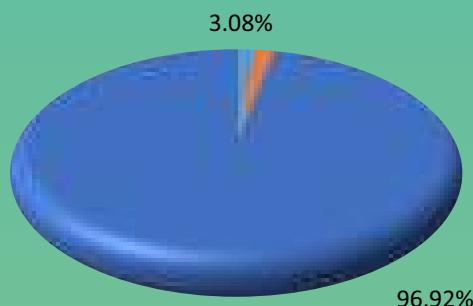
Pemilik/ Owner	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase/ Percentage
- Pemodal Nasional - Individual Domestic	71.779.300	1,50%
- Pemodal Nasional - Mutual Fund	72.090.700	1,51%
- Pemodal Nasional - Perusahaan Terbatas NPWP	2.203.660	0,05%
- Pemodal Nasional - Lain-lain	23.742	0,00%
- Pemodal Asing - Institution Foreign	4.625.245.160	96,92%
- Pemodal Asing - Individual Foreign	788.800	0,02%
- Pemodal Asing - Lain-lain	6.875	0,00%
	4,772,138,237	100%

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018



- - Top Global Limited
- - Far East Holding Limited
- - Martos Investment Inc.
- - Masyarakat Lainnya (kurang dari 5%)

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018



- - Pemodal Nasional - Individual Domestic
- - Pemodal Nasional - Mutual Fund
- - Pemodal Nasional - Perusahaan Terbatas NPWP
- - Pemodal Nasional - Lain-lain
- - Pemodal Asing - Institution Foreign
- - Pemodal Asing - Individual Foreign
- - Pemodal Asing - Lain-lain

# PERISTIWA PENTING

Event Highlights In 2018

## PROYEK RANCAMAYA

### • PELUNCURAN KLASTER AMADEUS

Setelah peluncuran klaster pertama Kingsville, The Salvador, Rancamaya Golf Estate dengan bangga meluncurkan klaster kedua yaitu Amadeus. Amadeus terinspirasi dari nama musisi legendaris Wolfgang Amadeus Mozart. Rumah di klaster Amadeus memiliki 30% bangunan yang memungkinkan pemilik untuk memiliki rumah dengan konsep area hijau yang menyatu dengan lingkungan hijau Rancamaya yang indah dan terpelihara. Dikelilingi dengan pemandangan yang indah seperti Gunung Pangrango, klaster ini dipadukan dengan danau seluas 800 meter persegi yang disebut "walk in the pond" dan berbagai fasilitas lengkap seperti club house, area komersial, dan ruang terbuka bersama.



### • PERESMIAN JALAN TOL BO CIMI

Awal Desember 2018, Presiden Joko Widodo meresmikan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) seksi 1, yakni ruas Ciawi-Cigombong. Tol yang sudah resmi beroperasi ini memberikan keuntungan bagi penghuni maupun pengunjung Rancamaya Golf Estate dikarenakan jarak Rancamaya hanya 500 meter dari pintu masuk Tol Bocimi.



### • LAUNCHING CLUSTER AMADEUS

*After launched the first Kingsville cluster, The Salvador, Rancamaya Golf Estate proudly launched the second cluster, Amadeus. Amadeus inspired by the name of legendary musician Wolfgang Amadeus Mozart. House in Amadeus cluster limits building coverage only 30% which allow you to have green area concept which blends with the magnificent and maintained green environment of Rancamaya. Surrounded with beautiful scenery such as Mt. Pangrango, mix harmony with a 800 sqm water feature called "walk in the pond" and a complete range of facilities such as club house, commercial areas, and communal open space.*



### • INAUGURATION OF BO CIMI TOLL ROAD

*In the beginning of December 2018, President Joko Widodo inaugurated the Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Toll Road section 1, the Ciawi-Cigombong section. This toll road that has been officially operated provides benefits for residents and visitors of Rancamaya Golf Estate because the distance of Rancamaya is only 500 meters from the entrance of Bocimi Toll.*



## PENDAHULUAN

### ● Pelaksanaan Acara "Sunday Morning"

Untuk memperkenalkan keindahan dan keramahan Rancamaya, Suryamas mengadakan acara Sunday Morning (SUNMOR). Selain untuk memperkenalkan Rancamaya ke masyarakat sekitar atau di luar Bogor, acara ini juga merupakan sarana untuk mempererat hubungan sesama penghuni Rancamaya Golf Estate.

Acara SUNMOR pertama yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2018 menghadirkan senam sehat dan dilanjutkan dengan Zumba. Undangan, penghuni dan masyarakat sekitar Rancamaya dapat menikmati makanan dari 2 food truck yang disediakan sambil mengikuti acara dan games menarik.



Pada tanggal 29 April 2018 dilaksanakan acara SUNMOR kedua dengan tema Pet Gathering yang mengundang komunitas pecinta binatang peliharaan serta penghuni Rancamaya Golf Estate. Acara diawali dengan senam sehat kemudian dilanjutkan dengan jalan santai bersama binatang peliharaan sepanjang jalur boulevard Rancamaya.



Acara SUNMOR ketiga pada tanggal 29 Juli 2018 mengusung tema Fun Bike Community. Acara kali ini mengundang komunitas sepeda untuk bisa bersama-sama menikmati pemandangan indah dan kesejukan Rancamaya. Para peserta berkeliling Rancamaya sepanjang rute yang telah ditentukan. Bazaar kuliner juga disediakan di area acara.



## PERISTIWA PENTING 2018

Event Highlights In 2018

### ● *Sunday Morning Events*

*To introduce the beauty and hospitality of Rancamaya, Suryamas holds a Sunday Morning (SUNMOR) event. Besides to introducing Rancamaya to surrounding communities or outside Bogor, this event is also a means to strengthen the relationships between fellow residents of Rancamaya Golf Estate.*

*The first SUNMOR event held on March 25, 2018 presented healthy gymnastics and continued with Zumba. Invitations, residents and communities around Rancamaya can enjoy food from the 2 food trucks provided while taking part in interesting events and games.*



*On April 29, 2018 the second SUNMOR event was held with the theme Pet Gathering which invited a community of pet lovers and residents of Rancamaya Golf Estate. The program begins with healthy gymnastics then continues with a leisurely stroll with pets along the Rancamaya boulevard.*



*The third SUNMOR event on July 29, 2018 carries the theme Fun Bike Community. This program invited the bicycle community to be able to enjoy the beautiful scenery and coolness of Rancamaya together. The participants toured Rancamaya along the designated route. Culinary bazaars are also provided at the event area.*



Pada tanggal 28 Oktober 2018, acara senam sehat dan Zumba kembali diadakan untuk mengawali acara SUNMOR terakhir di tahun 2018. Sambil menikmati booth makanan dan food truck, pengunjung dihibur oleh penampilan dari anak-anak sekolah musik Purwacaraka Bogor dan Home Band.



### PROYEK ROYAL TAJUR

Royal Tajur, sebagai salah satu proyek dari Suryamas, terkenal sebagai proyek perumahan dengan lokasi strategis dan mudah terjangkau. Pada tahun 2018, Royal Tajur memasarkan unit-unit di klaster Avebury yang merupakan klaster pertama dengan konsep split level. Selain itu, Royal Tajur juga meluncurkan proyek low-rise apartment pertama yang diberi nama Royal Heights.

Proyek ini dikembangkan di lahan seluas 5.415 m<sup>2</sup> terdiri dari dua tower apartemen berkapasitas 159 unit. Proyek ini dilengkapi dengan Royal Club House yang menyediakan fasilitas kolam renang, kafe, restoran dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang gaya hidup sehat bagi penghuni apartemen. Peletakan batu pertama proyek Royal Heights dilakukan pada bulan Desember 2018.



### PROYEK HARVEST CITY

Seiring kebijakan pengembangan infrastruktur jalan dan transportasi massal yang makin pesat ke arah Timur, khususnya di koridor Jakarta-Cibubur, maka kawasan Cibubur-Cileungsi pun menjadi strategis. Kawasan Transyogi kini terus tumbuh dan menjadi incaran para pencari hunian dan investor properti. Harvest City sebagai sebuah kawasan pengembangan properti berskala kota mandiri di Cibubur, mengambil momentum tersebut untuk berkembang lebih pesat. Hal ini dibuktikan dengan mengembangkan masterplan baru demi mendorong penguatan sekaligus perluasan kawasan tersebut, dari 1.050 hektar menjadi 1.350 hektar pada tahun 2017.

Di tahun 2018 ini, Harvest City meluncurkan klaster Quince Blossom dan lebih berfokus pada pengembangan lahan.

*On October 28, 2018, healthy gymnastics and Zumba were held to kick off the last SUNMOR event in 2018. While enjoying the food booth and food truck, visitors were entertained by performances from Purwacaraka Bogor music school children and Home Band.*



### ROYAL TAJUR PROJECT

*Royal Tajur, as one of Suryamas' project, is famous as a housing project having a strategic location with an easy access. In 2018, Royal Tajur offered units in Avebury cluster which is the first cluster with split level concept. In addition, Royal Tajur launched the first low-rise apartment project, called Royal Heights.*

*The project was developed on 5,415 m<sup>2</sup> land area consists two apartment towers with capacity of 159 units. This project is equipped with a Royal Club House which provides swimming pool, cafe, restaurant and other facilities needed to support a healthy lifestyle for apartment residents. Royal Heights groundbreaking ceremony was held in December 2018.*



### HARVEST CITY PROJECT

*As the road and mass transportation infrastructure development policies are rapidly tending towards east, particularly in the Jakarta-Cibubur corridors, the areas around Cibubur and Cileungsi have become strategic. Transyogi area continues to grow and is targeted by residential seekers and property investors. Harvest City as a township in Cibubur caught the momentum to grow more rapidly by developing a new masterplan in a bid to support the strengthening and expansion of the area, from 1,050 hectares to 1,350 hectares on 2017.*

*In 2018, Harvest City launched the Quince Blossom cluster and focused on land development.*



Divisi Estate juga sukses dalam pembangunan dan pembukaan beberapa fasilitas baru Harvest City antara lain Gegaz Gocart, KFC, JR Connection, Kebun Buah +/- 9 ha, klinik, dan Narma Toserba. Fasilitas ini ditambahkan sesuai dengan komitmen Harvest City untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pelanggan.



*The Estate Division was also successful in developing and opening of a number of new facilities of Harvest City such as Gegaz Gocart, KFC, JR Connection, Fruit Graden +/- 9 ha, clinic and Narma Toserba. The facilities were added in line with Harvest City's commitment to meet the needs and convenience of customers.*



### R HOTEL RANCAMAYA

R Hotel yang telah beroperasi secara penuh pada tahun 2014 ini, merupakan salah satu jasa layanan penginapan yang terbaik baik di area Bogor, maupun secara nasional, dengan berbagai penghargaan yang telah di raihnya. Pada tahun 2017, R Hotel menambahkan beberapa fasilitas hiburan di area R Garden yakni: Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House and Outdoor Playground, serta penambahan Courtyard Restaurant. Di bulan Maret 2018 ini, R Hotel menambah ruang meeting baru yaitu Diamond Meeting Room.

Terletak di lantai 1 R Hotel Rancamaya, Diamond Meeting Room memiliki ruang fleksibel seluas 243 m<sup>2</sup> dengan cahaya alami dan balkon dengan pemandangan taman Coutyard Restaurant yang rimbun. 'Diamond' mengambil nama uniknya dari jendela kaca besar yang menutupi sebagian besar dari ruang meeting. Interiornya terinspirasi oleh konsep unik bentuk desain bergaya bebas yang menghubungkan kombinasi kayu, marmer, dan sinar matahari alami.



*R Hotel which started full operation in 2014 is among the best accommodation services in Bogor, and nationally, with various awards. In 2017 R Hotel added a number of entertainment facilities in R Garden area namely: Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House and Outdoor Playground, and added Courtyard Restaurants. In March 2018, R Hotel added a new meeting room called Diamond Meeting Room.*

*Situated at the R Hotel Rancamaya's 1st floor, the newly Diamond Meeting Room features 243 m<sup>2</sup> of flexible space with natural daylight and balcony with views of Courtyard Restaurant garden. 'Diamond' takes its unique name from huge glass window covered most sides of meeting room. Interiors are inspired by a unique design stylish free form concept linking a combination of woods, marble and natural sunlight.*





Real Estate Awards From Rumah123.com  
The Most Preferred Landed In Bogor 2018



"2018 Travellers Choice" From Trip Advisor  
For R Hotel Rancamaya



"Outstanding General Manager"  
"Outstanding Wedding Destination In Indonesia"  
"Best Golf Tourism Destination In South East Asia"  
by Asian Lifestyle Tourism Awards 2017



"The Most Preferred Landed in Sentul-Bogor  
mio 1,5 Btg 2017"  
From Consumer Choice Awards



"2017 Certificate of Excellence" From Trip Advisor  
For R Hotel Rancamaya



"Best Guest Experience In Service Premium - West Java" From Traveloka  
For R Hotel Rancamaya



"Indonesia Best Golf Hotel"  
by World Golf Awards 2017"



"2016 Customer review Score; 8.5"  
by Booking.com



"Indonesia Best Golf Hotel"  
by World Golf Awards 2016



"2017 Travellers Choice" From Trip Advisor  
For R Hotel Rancamaya



"World Best Luxury Golf Resort"  
by World Luxury Hotel Awaeds 2015



"2016 Customer review Score; 8.4"  
by Booking.com



"Highly Commended Landscape  
Architecture Indonesia 2012  
For Rancamaya Golf Estate"  
From Internatinal Property Award



"The Best Golf Course in Indonesia  
Asia Pacific, and International"  
From International Property Awards, Shanghai & London 2011



"The Laureate Course Status 2009"  
From The International Golf and Life Foundation



"One of The World's Top 1000 Golf Course"  
From ROLEX



"The Best Project With Natural  
Resort Nuances 2009"  
From Indonesian Property Watch



"The Best Golf Club in South East Asia 2008-2010"  
From HAPA (Hospitality Asia Platinum Awards)



Most Favoured Middle Class  
Housing Estate 2017



Best Seller in Residential <IDR 500 million in Bogor  
Housing Estate 2012



Kota Mandiri Dengan Konsep  
Terlengkap di Cibubur 2014



Realisasi KPR Terbanyak KPR NON SUBSIDI  
BTN 2015



Developer Dengan Penyelesaian Dokumen Terbaik  
BTN 2018



Developer Dengan Infrastruktur/Fasilitas Terbaik  
BTN 2018



The Biggest Township Project in Cibubur  
Property & Bank 2013



Pencairan KPR Non Subsidi (Peringkat 4)  
BTN 2018



Kota Mandiri Dengan Konsep Terlengkap di Cibubur  
Property & Bank 2014



Rekor MURI 2015  
KPR Terbanyak dalam 1 Hari  
BTN 2018



"The Prospective Housing in Bogor"  
From Property Indonesia Award 2017



"Top Marketing Communication Category Housing"  
Indonesia Property Award 2018 From Warta Ekonomi



"The Best Landed in Bogor Sentul <1.2 Bio"  
Real Estate Award 2018 From rumah24.com



"The Best Innovation in Marketing"  
Marketing Award 2018 From Majalah Marketing



"Green Design"  
Green Property Award 2018 From Majalah Housing Estate

# SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message From  
The President Commissioner



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2018 telah kita lewati dan tahun ini masih merupakan tahun yang sangat fluktuatif bagi dunia usaha di Indonesia terutama di sektor properti, dimana tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia ditutup sebesar 5,17%. Perkembangan perekonomian dunia masih diliputi oleh pergulatan negara-negara besar untuk memperbaiki dan meningkatkan perkembangan perekonomian mereka, adanya perang dagang USA dengan Tiongkok, krisis dan inflasi yang tinggi di beberapa negara. Negara Tiongkok yang dalam beberapa tahun terakhir merupakan penggerak perekonomian dunia masih belum kembali perkembangan perekonomiannya seperti awal, dimana tahun 2018 ditutup di angka 6,6% (terendah sepanjang 28 tahun terakhir). Harga minyak dunia di akhir tahun 2018 berada di 53,77 US\$/barel, dimana harganya menurun dibandingkan tahun 2017 yang masih berada disekitar 60,90 US\$/barel tidak terlalu banyak membantu perkembangan perekonomian dunia, malah negara pengekspor terbesar minyak di dunia, yaitu Arab Saudi terus berusaha mencari sumber pemasukan lain diluar pemasukan dari minyak, seperti pariwisata.

Kurang baiknya keadaan perekonomian dunia di tahun 2018, sedikit banyak juga mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia meskipun perkembangan perekonomian kita masih mengalami sedikit peningkatan dari 5,07% pada tahun 2017 menjadi sebesar 5,17% di tahun 2018. Demikian pula perubahan nilai tukar terhadap Dolar Amerika yang melemah bahkan sempat menyentuh angka Rp15.100, tetapi akhirnya pada akhir tahun ditutup dari Rp13.548,- di tahun 2017 menjadi Rp14.481,- pada tahun 2018. Kedua indikator ini sudah cukup

Dear Shareholders,

We have passed 2018 and this year remains to be a very fluctuated year for the business world in Indonesia especially in the property sector, where the economic growth of Indonesia was closed at 5.17%. The world's economy development is still dominated by large countries to improve and ameliorate their economic growths; the existence of trade war between USA and China; crisis and high inflation in some countries. China where in recent years has become the spearhead of the world's economy has yet to return its initial economic growth, where in 2018 it was closed at the rate 6.6% (the lowest throughout the last 28 year). Price of oil worldwide at the end of 2018 was at 53.77 US\$/barrel, where the price has dropped compared to 2017 which was still at the rate of approximately 60.90 US\$/barrel which did not contribute much to the world's economic growth. In fact, the largest oil exporting country in the world, which is Saudi Arabia, continues to seek other sources of income outside of oil revenues, such as tourism.

The poor world's economic condition in 2018, more or less has impacted the economic growth of Indonesia although our economic growth is still rather improving from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. In addition, the change of exchange rate towards US Dollars which fell off to nearly the number of Rp 15,100, at the end of the year it was nonetheless closed at Rp13,548 in 2017 to become Rp14.481 in 2018. Both of such indicators have sufficiently reflected our economy which is still not too good.

mencerminkan perekonomian kita yang masih belum terlalu membaik.

Pemerintah Bapak Jokowi –Jusuf Kala sangat menyadari hal ini. Sudah merupakan kebijakan awal dari pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian maka salah satu penunjangnya adalah ketersediaan infrastruktur dan utilitas yang baik, meskipun dengan konsekuensi meningkatkan saldo jumlah hutang pemerintah & perusahaan BUMN. Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan ASEAN yang mempunyai infrastruktur dan utilitas yang sangat jauh tertinggal. Diharapkan dengan membaiknya infrastruktur berupa alat transportasi umum, jalan, jalan tol, jembatan, pelabuhan laut & udara, listrik, air bersih, bendungan, saluran irigasi dll akan memberikan dampak positif dalam jangka menengah. Keputusan yang memang tidak populer bagi pemerintah sekarang dan memang cukup banyak pula pihak-pihak yang mengkritik kebijakan yang efeknya memang baru akan dapat dirasakan mulai tahun 2019 dan seterusnya.

Pembangunan infrastruktur yang akan memberikan efek positif bagi Perseroan adalah dengan mulai dibukanya jalan tol dari Ciawi ke Sukabumi (tol Bocimi) dimana tahap I Ciawi ke Cigombong sejauh 15 km, proses pembangunan Kereta Api Ringan (Light Rail Transportation, LRT) dari Cawang, Jakarta ke Cibubur yang diperkirakan akan selesai tahun 2021 dan rencana jalan tol Cimanggis ke Cibitung yang akan memotong jalan Transyogi yang berdekatan dengan proyek Harvest City di Cileungsi.

#### **Penilaian Terhadap Kinerja 2018**

Pada akhir tahun 2015 tol Bocimi tahap pertama Ciawi-Cijeruk resmi dimulai pembangunannya di lokasi perumahan Rancamaya Golf Estate dengan memotong dibawah jalan Raya Utama Rancamaya (underpass) dan mempunyai exit ke jalan Raya Sukabumi (+/- 250 meter dari pintu masuk Rancamaya). Tahap pertama ini telah selesai dan diresmikan Bapak Presiden RI, Joko Widodo pada November tahun 2018. Tentunya diharapkan dengan dibukanya jalan tol Bocimi akan memberikan dampak positif bagi perumahan, lapangan golf dan R Hotel pada tahun 2019 dan seterusnya.

R Hotel, yang berlokasi di Rancamaya Golf Estate mulai beroperasi secara bertahap sejak bulan September tahun 2014, dan selama tahun 2018 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, tingkat hunian hotel rata - rata telah mencapai lebih dari 70% per bulan, tingkat hunian ini sangat baik ditengah tengah perekonomian yang masih fluktuatif perkembangannya. R Hotel ternyata memberikan dampak positif kepada operasional lapangan golf dengan

*The Government of Mr. Jokowi-Jusuf Kala is very much aware of this matter. It has been the initial policy of the government to accelerate economic growth so one of the supports is the availability of good infrastructure and utilities, despite the consequence of an increase in the debt balance of the government and state-owned enterprises (BUMN). Indonesia is one of the countries in the ASEAN region having outdated infrastructures and utilities. Hopefully, through the improvement of infrastructures in the form of public transportation, roads, toll roads, bridge, sea and airport, electricity, clean water, dam, irrigation channel etc., they may generate positive impacts in the midterm period. Despite such policy being an unpopular decision by the current government and consequently been criticized by many stakeholders, the effect of such policy will only be realized starting in 2019 and so on.*

*The infrastructure development which will provide positive effect for the Company is the opening of toll road from Ciawi to Sukabumi (Bocimi toll road) with the phase I consists of 15 km of toll road from Ciawi to Cigombong; the construction of Light Rail Transportation (LRT) from Cawang, Jakarta to Cibubur which is estimated to be completed in 2021; and the toll road plan of Cimanggis to Cibitung which will pass through the Transyogi road which is close to the Harvest City project in Cileungsi.*

*At the end of 2015, the first phase of Bocimi Ciawi-Cijeruk toll road officially started its construction in the residential location of Rancamaya Golf Estate by passing through the Main Road Rancamaya (underpass) and has an exit to the Main Road Sukabumi (+/- 250 meters from the entrance of Rancamaya). This first phase has been completed and has been officially opened by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo in November 2018. Hopefully the opening of the Bocimi toll road may give a positive impact towards the housing, golf course, and R Hotel in 2019 and so on.*

*R Hotel, which is located in Rancamaya Golf Estate, started to operate gradually since September 2014, and throughout 2018 has provided rather satisfying results, with the average hotel occupancy reaching more than 70% per month. Such level of occupancy is highly satisfactory in the midst of fluctuating economy. R Hotel is actually giving a positive impact towards the golf course operation with the significant increasing operational revenue compared to before having R Hotel.*

## PENDAHULUAN

meningkatnya pendapatan operasional lapangan golf yang cukup besar dibanding sebelum ada R Hotel.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan pemasaran atas klaster baru Perumahan Rancamaya seluas 28 hektar, yang diberi nama Kingsville. Klaster kedua Kingsville meluncurkan klaster Amadeus pada akhir tahun 2018. Klaster pertama yaitu Klaster Salvador mendapat tanggapan yang cukup baik dari masyarakat, dimana sudah lebih dari 80% unit rumah terjual dari total sebanyak 132 unit. Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan atas strategi yang dilakukannya dalam menghadapi keadaan pasar properti yang belum meningkat perkembangannya dengan memasarkan rumah tipe kecil ini, selain tetap membuka klaster rumah cukup besar yaitu klaster Richmond Peak yang memasarkan rumah dengan luas mulai 250 m<sup>2</sup>, klaster Rosewood serta kavling menghadap lapangan golf masih tetap dipasarkan.

Selama tahun 2018 perumahan Royal Tajur mulai penjualan low-rise apartement, apartemen 5 lantai dengan tipe 1 BR sampai 2 BR dengan total sebanyak 159 unit, dimana sudah lebih dari 60% unit terjual. Lokasi apartemen yang berada di dalam lingkungan kota bogor, kawasan komersial, lingkungan yang asri serta pemandangan Gunung Salak cukup memberikan dampak positif bagi penjualan.

Selama tahun 2018 perumahan Harvest City tetap konsisten melakukan pemasaran pada unit-unit rumah kecil dan terjangkau bagi kalangan menengah ke bawah dan menyediakan fasilitas tambahan yang akan menunjang perumahan seperti pembangunan sekolah swasta, penandatanganan pembangunan supermarket Narma dan Kentucky Fried Chicken yang rencananya akan dibuka pada kuartal ke-II tahun 2019.

Secara umum perkembangan penjualan marketing perumahan Rancamaya dan Royal Tajur yang merupakan perumahan kelas menengah dan menengah atas memberikan hasil penjualan marketing yang lebih baik dibanding dengan perumahan Harvest City. Kedua proyek yang merupakan perumahan menengah keatas memberikan penjualan marketing perusahaan yang sangat baik ditengah-tengah belum terlalu membaiknya perkembangan industri properti di Indonesia.

Berkat adanya kerja keras dari Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp539,3 miliar, naik sebesar Rp70,8 miliar atau 15% dibanding tahun 2017 yang besarnya Rp468,5

## SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message From The President Commissioner

*In 2018, the Company has continued to market its new cluster Rancamaya Housing covering an area of 28 hectares, which is named Kingsville. The second cluster of Kingsville has released the Amadeus cluster at the end of 2018. The first cluster which is the Salvador Cluster has been receiving good feedback from the residents, where more than 80% of house units have been sold, out of the total of 132 units. We appreciate the Company's policies regarding the strategies it has performed to face the conditions of the property market which has not been improving by marketing these small type houses, in addition to continue opening clusters of rather large houses namely the Richmond Peak cluster, a market of houses with areas starting from 250 m<sup>2</sup>; the Rosewood cluster; as well as parcels of land facing the golf course which are still being marketed.*

*Throughout 2018, the Royal Tajur housing has started selling its low -rise apartments, 5 stories-apartments with types of 1 BR until 2 BR with the total of 159 units, where more than 60% of the units were already sold. The location of the apartments are within the city of Bogor, commercial area, beautiful location with a view of the Salak Mountain which gives positive impacts towards the sale of the apartments.*

*Throughout 2018, Harvest City housing remained to be consistent in marketing affordable small house units for the middle to lower classes and provide additional facilities which will support the housing such as building private schools, approving the construction of Narma Supermarket and Kentucky Fried Chicken which are planned to be opened in the 2nd quarter of 2019.*

*In general, the development of the housing marketing sales of Rancamaya and Royal Tajur, which are middle and upper middle classes of housing, has given better marketing results than the Harvest City housing. Both projects which are housings for the upper middle class have contributed an excellent marketing sale in the midst of the lagging development of the property industry in Indonesia.*

*Due to the hard work of the Board of Directors, management and all of the employees, the Company has obtained net selling of Rp539.3 billion, an increase by Rp70.8 billion or 15% compared to 2017 which amounted to*

milyar. Seiring dengan peningkatan atas penjualan bersih Perseroan, maka laba komprehensif tahun berjalan menghasilkan angka sebesar Rp85,9 miliar dibanding Rp17,5 miliar di tahun 2017, peningkatan sebesar Rp68,4 miliar atau sebesar 390%. Apresiasi yang tinggi sangat patut diberikan kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya yang konsisten sehingga hasil yang diperoleh perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2017.

Kami, Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah membantu tugas dewan Komisaris di dalam tugas mengawasi jalannya operasional Perseroan. Kami berpendapat selama tahun 2018, Dewan Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dan tata kelola perusahaan dengan sangat baik dan benar, selalu taat kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku serta telah menjalankan etika berusaha dan berkompetisi dengan sangat baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dengan seluruh komponen perusahaan, dalam hal ini, Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Diatas segalanya, tentunya kita semua harus memanjatkan puji syukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat kepada kita semua dan semoga pada tahun yang akan datang, keadaan perseroan dan perekonomian Indonesia akan lebih baik daripada saat ini sehingga Perseroan akan semakin maju, yang berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan dari Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan.

*Rp468.5 billion. In line with the increase of the net selling of the Company, the current year comprehensive profit has thus obtained a value of Rp85.9 billion compared to Rp17.5 billion in 2017, an increase by Rp68.4 billion or 390%. The highest appreciation is given to the Board of Directors, management and all of the employees of the Company through their consistent hard work and dedication enabling the company achieving a very significant increase in 2018 compared to 2017.*

*We, the Board of Commissioners would also like to convey our gratitude to the Board of Directors, management and all of the employees of the Company which has assisted the duties of the Board of Commissioners in the supervisory duty upon the operation of the Company. We believe that throughout 2018, the Board of Directors has performed an excellent and orderly operational activities and corporate governance, always abiding the applicable laws and regulation as well as conducting good work ethics and healthy competition.*

*We would also like to thank all of the shareholders of the Company which has assisted and cooperated well with all elements of the company, which in this case, the Board of Directors, management and all of the employees of the Company. Above all, we must all be grateful and thankful to the One Almighty God, who has given us all His mercy and blessings and hopefully in the coming years, the economic condition of the company and the economy of Indonesia shall improve than the current condition so that the Company may prosper, which can then increase the welfare of the Board of Directors, management and all of the employees of the company.*

### WISMoyo Arismunandar

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

# LAPORAN DIREKSI

Director's Report



Pemegang Saham yang Terhormat,  
Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kegiatan dan aktivitas usaha Perseroan selama tahun buku 2018, baik dari segi keuangan maupun operasional Perseroan.

Tahun 2018 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, menunjukkan tren yang cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Negara Tiongkok mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi, dimana hanya tumbuh 6,6% pada tahun 2018 (terendah dalam 28 tahun terakhir). Rupiah mengalami pelemahan yang cukup banyak, dimana kurs USD per 31 Desember 2018 menjadi Rp14.481 dari sebelumnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp13.548,- Indeks harga saham gabungan mengalami pelemahan (terendah dalam 3 tahun terakhir), dimana ditutup pada akhir tahun 2018 sebesar 6.194 dari sebelumnya pada tahun 2017 sebesar 6.355. Indikator ini sudah cukup memberikan gambaran akan keadaan perekonomian Indonesia yang sebenarnya masih belum terlalu membaik. Demikian pula perkembangan politik, keamanan, sosial di beberapa Negara Timur Tengah, Eropa, Amerika Selatan dan Afrika yang memberi dampak kepada Negara-negara Eropa, memberikan andil masih sulitnya mengembalikan keadaan perekonomian dunia kembali pada keadaan yang lebih baik.

Belum terlalu membaiknya perekonomian Indonesia berdampak kepada belum terlalu membaiknya sektor properti meskipun penurunan suku bunga bank dan

Dear Shareholders,

*On this occasion, allow us to report the Company's operations and business activities during the financial year 2018, both in terms of finance and operations of the Company.*

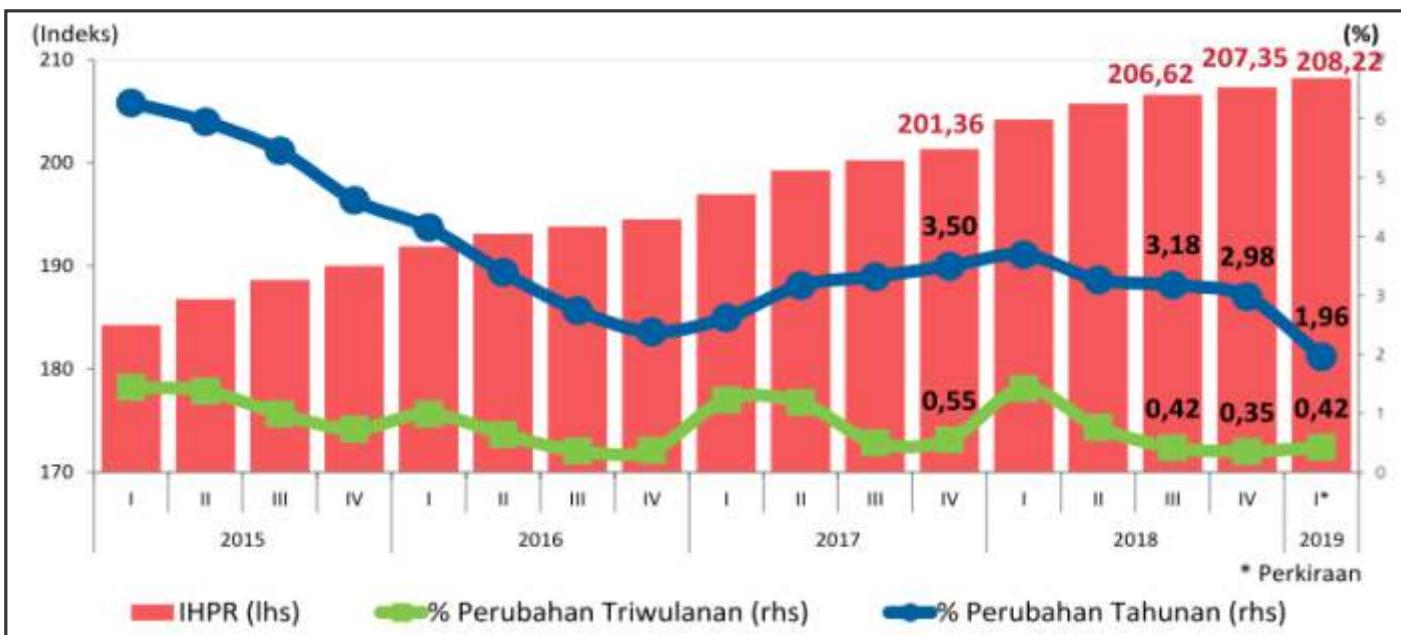
*In the year of 2018, Indonesia experienced economic growth of 5.17%, showing a rather increase of trend compared to 2017 which was 5.07%. China experienced a decrease in its economic growth, where there is only a 6.6% of growth in 2018 (the lowest throughout the last 28 years). Rupiah experienced a considerable decline, where the rate of USD per 31 December 2018 was Rp14,481, previously from Rp13,548 as per 31 December 2017. Composite stock price index experienced a decline (the lowest in the last 3 years), where it was closed at 6,194 at the end of 2018, previously from 6,355 in 2017. This indicator has shown sufficient illustration of Indonesian economic condition which has not been improving. Similarly, the development of politics, security, social affairs in Middle Eastern Countries, Europe, South America and Africa which impacted the European countries, has contributed to the difficulty of restoring the condition of the world's economy to a healthier condition.*

*The economy of Indonesia which has yet to improve has impacted the slow-recovery of the property sector despite the decline in the bank's interest rate and the decline in the*

penurunan tingkat LTV. Belum kembalinya sektor properti di tahun 2018 masih terus berlanjut ditengah makin mahalnya biaya bahan bangunan, upah tenaga kerja dan biaya keuangan yang juga masih belum turun terlalu banyak. Biaya keuangan, biaya bunga khususnya, baik bunga untuk pinjaman pembangunan rumah maupun bunga KPR/KPA memang sudah menunjukkan adanya sedikit penurunan dibanding tahun 2017 tetapi cenderung masih mendekati double digit. Bunga pinjaman masih berkisar 9% sampai dengan 12%, demikian pula bunga KPR/KPA masih berkisar di 8% sampai dengan 10%. Selain data data diatas, beberapa indikator dibawah ini patut memberikan gambaran yang lebih jelas bagi kita mengenai perekonomian Indonesia.

*level of LTV. The pending recovery of the property sector in 2018 subsisted amidst the ever-rising cost of building materials, labor costs and financial costs that still have not dropped significantly. Financial costs, especially interest fees, both interest for home construction loans and interest for House Ownership Credit (KPR)/Apartment Ownership Credit (KPA) have shown reduction compared to 2017 but they are still close to double-digit values. Loan interests were still ranging from 9% to 12%, and KPR/KPA interests were still ranging from 8% to 10%. In addition to the above data, some of the indicators below should provide a clearer picture for us of the Indonesian economy.*

	2016	2017	2018
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	3%	4%	3%
Produk Domestik Bruto (PDB) / Gross Domestic Product (GDP)	5%	5%	5%
Kurs Tengah US\$ / US\$ Middle Exchange Rate (Rp)	13,436	13,548	14.481
Bank Indonesia Rate / Rate of Central Bank of Indonesia	7%	7%	6%
Pertumbuhan Kredit Perbankan / Bank Landing Growth	9%	8%	12%
Indeks Harga Saham Gabungan / Composite Stock Price Index	5,296	6,355	6.194
Eksport (dalam US\$ miliar)/ Export (in US\$ billion)	144.4	147.9	141,8
Impor (dalam US\$ miliar)/ Import (in US\$ billion)	127.8	150.6	152,8



sumber dari [www.bi.go.id/id/publikasi/survei/harga-properti-primer](http://www.bi.go.id/id/publikasi/survei/harga-properti-primer)

Pemerintah menyadari belum terlalu membaiknya perkembangan perekonomian saat ini. Kelemahan dari negara kita adalah kurang baiknya infrastruktur yang ada, infrastruktur merupakan kebutuhan dasar untuk memperlancar proses produksi, distribusi, penjualan, mengefisiensikan biaya, memperlancar dan mempercepat pergerakan manusia dan barang yang akan menggerakkan perekonomian lebih cepat dan lebih efisien. Sehingga saat ini, Pemerintah berkonsentrasi untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan membangun jalan, jalan tol, jembatan, lintasan kereta api, pelabuhan laut dan udara, bendungan, saluran irigasi, listrik dan lainnya dimana efek dari investasi ini belum akan terlihat dalam jangka waktu pendek, tetapi baru dapat dirasakan mulai pada tahun 2019 dan seterusnya. Pemerintah juga selalu mendorong pihak swasta untuk turut serta berinvestasi di bidang infrastruktur.

Untuk jangka pendek, pemerintah juga mengeluarkan seperangkat peraturan yang dapat berdampak dalam waktu singkat dan cepat atas percepatan perekonomian, yang sampai akhir tahun 2018, antara lain, mengurangi dan menghilangkan peraturan daerah dan antar departemen yang menghambat dan tumpang tindih, mempersingkat waktu perizinan, peningkatan nilai ekspor, penurunan nilai impor dengan nilai pajak dan bea masuk, dan lainnya.

Perseroan juga terus-menerus melakukan konsolidasi manajemen, antara lain konsolidasi struktur organisasi dan standar & prosedur, standarisasi dan prosedur pembangunan rumah yang lebih efisien dengan tetap menjaga kualitas mutu, efisiensi kegiatan operasional perusahaan dengan melakukan pengurangan pengeluaran capital expenditure, memberikan cara pembayaran kepada konsumen yang lebih fleksibel dan kompetitif dan lainnya. Pembelian lahan/tanah baru dibatasi hanya untuk yang berprospek dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

### Real estat dan properti

Proyek Harvest City masih memberikan sumbangsih bagi Perseroan di divisi real estate, sebesar 36% dari total marketing sales bersih divisi real estate. Perseroan masih tetap fokus pada penjualan pada klaster yang sudah dibuka sebelumnya, seperti klaster Rosemary, Rosaline, Orchid Oleander, Rosaline, Orchid Premium, Sweet Alba, Sakura A, Sakura Chika, Sakura Daisuki, Sakura Emiko yang tetap menasgar pada pangsa pasar rumah seharga Rp300 juta sampai dengan Rp700 juta an.

Ditengah belum membaiknya pertumbuhan industri properti, terutama untuk pangsa pasar rumah kelas menengah dan atas, kelas rumah kecil ternyata masih tumbuh dengan baik, kelas dengan pembiayaan FLPP dengan bunga 5% selama 20 tahun masih memberikan pertumbuhan yang cukup besar dan memang kekurangan rumah di Indonesia didominasi rumah dengan luasan 45 m<sup>2</sup> kebawah. Perseroan cukup tanggap atas keadaan ini dan ditahun 2018 telah melanjutkan untuk membuka

*The government is aware that the economic development has not improved yet. The weakness of our country is the lack of good infrastructure while infrastructure is a basic need to facilitate production, distribution, sales, to streamline costs, to smooth and accelerate the movement of people and goods that will drive the economy faster and more efficiently. The government is now concentrating on strengthening the infrastructure, among others by building roads, toll roads, bridges, railways, seaports and airports, dams, irrigation canals, electricity and others whereby the effects of these investments will not be seen in a short period, but can only be felt starting in 2019. Moreover, the government always urges the private sector to participate in making investments in the field of infrastructure.*

*In the short term, the government has also issued a set of regulations that could have immediate and rapid impacts on the acceleration of the economy, which by the end of 2018 reduced and eliminated hampering regional and interdepartmental regulations, shortened licensing time, increased export values, decreased import values with tax and import duty and others.*

*The Company also continuously improves its management amid the slowdown in the development of the property sector such as by consolidating a more efficient home constructions' organizational structure, standards and procedures with maintained quality; improving the efficiency of the Company's operations by reducing capital expenditure; improving the flexibility and competitiveness of consumers' payment methods. New plot/land purchases are limited only to those having prospects to increase the sales rate of the company.*

### Real estate and property

*Harvest City project has continued to give contribution to the company's real estate division, amounting to 36% of the total net marketing sales of the real estate division. The Company is still focused on the sale of clusters which have been previously opened, such as Rosemary, Rosaline, Orchid Oleander, Rosaline, Orchid Premium, Sweet Alba, Sakura A, Sakura Chika, Sakura Daisuki, Sakura Emiko clusters which are still targeted to market houses in the value of Rp300 million until Rp700 million.*

*Amid the decline in the growth of the property industry, especially for the middle and upper class home market shares, the small house class still grew well. The class with the FLPP financing facility and a 5% interest rate for 20 years still gave considerable growth and indeed the shortage of houses in Indonesia is dominated by houses on a land area below 45 m<sup>2</sup>. The Company was quite responsive to this situation and in 2018 continued to open a cluster of 22 m<sup>2</sup> to*

klaster rumah tipe 22 m<sup>2</sup> sampai 45 m<sup>2</sup> yaitu klaster Sakura. Klaster ini memang tidak mengkhususkan untuk pembeli dengan fasilitas FLPP tetapi diatasnya dengan spesifikasi, fasilitas, lingkungan yang jauh lebih baik.

Pada tahun 2018, Perseroan juga telah menandatangi perjanjian pembangunan Supermaket Narma & Kentucky Fried Chicken (yang rencananya akan dibuka pada kuartal ke-2 tahun 2019) dan mempertahankan fasilitas sudah berjalan antara lain: Go Kart, Sekolah Ibnu Signa, Sekolah Santo Yosef, Hobbit Hill, kawasan komersial, pasar tradisional, Water Joy, Saung Apung, Futsal indoor, Festival Oriental, Harvest Box dan Harvest Walk. Festival Oriental di atas lahan seluas 0,6 hektar adalah pusat retail barang souvenir bernuansa oriental Tiongkok dan Korea sebanyak 60 unit dilengkapi dengan pusat jajan sebanyak 16 unit. Harvest box dilahan seluas 0,5 hektar adalah pusat berkumpulnya anak muda berupa tempat jajan, relaks, belanja yang dilengkapi dengan panggung untuk musik berupa 55 container box. Tahap I sebanyak 8 container box sudah dibangun dan akan terus ditambah.

Harvest Walk total seluas 10,3 hektar terdiri dari taman seluas 8,9 hektar dan danau seluas 1,4 hektar dengan beragam fasilitas di sekeliling danau antara lain taman-taman tematik, ruang terbuka untuk beragam aktivitas, rekreasi air, fasilitas olah raga outdoor dan lainnya. Tahap I sedang dibangun pada lahan seluas lebih kurang 1 hektar. Dalam rencana jangka panjang, Harvest Walk ini akan dikelilingi area-area komersil, perkantoran, dan perumahan kelas atas.

Perumahan Royal Tajur dimulai pada tahun 2015, telah mengembangkan area baru di seberang sungai berupa tahap II dengan izin lokasi seluas 48 hektar setelah lahan pada tahap I seluas 7,2 hektar sudah habis terjual. Pekerjaan infrastruktur berupa cut and fill sudah selesai dikerjakan semua pada daerah penghubung kedua lokasi ini pada akhir 2016. Fondasi jembatan sepanjang 40 m dengan lebar 14 m sudah selesai dan jembatan ini sudah digunakan pada akhir tahun 2016. Di sepanjang tahun 2018 Perseroan mulai memasarkan low rise apartemen sebanyak 159 unit dengan tipe 1 BR sampai dengan 3 BR. Rancamaya masih tetap menjadi fokus dari Perseroan dengan produk berupa perumahan dan lapangan golf Rancamaya. Selama belum membaiknya pertumbuhan sektor properti, perumahan Rancamaya juga melakukan konsolidasi atas proyek dan klaster yang akan dibangunnya. Di dalam tahun 2018, perumahan Rancamaya memperkenalkan klaster baru, yaitu klaster Salvador, masih berada di area Kingsville di atas total lahan seluas 28 hektar untuk melanjutkan klaster sebelumnya, klaster Salvador yang telah sukses terjual lebih dari 80% dari total 132 unit serta tetap melanjutkan penjualan atas klaster Richmond Peak di area seluas 7,9 hektar, Rosewood seluas 4,6 hektar, yang menyasar pangsa menengah, dimana rumah 2 lantai dengan luas tanah 72 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 53 m<sup>2</sup> tetapi tetap memberikan nuansa resort yang asri dan design rumah yang unik serta

45 m<sup>2</sup> house types, namely Sakura cluster. The cluster indeed did not target buyers with the FLPP facility but above them, with much better specifications, facilities, and environment.

In 2018, the company has also signed an agreement for the construction of Supermarket Narma & Kentucky Fried Chicken (which are planned to be opened in the 2nd quarter of 2019) and to maintain its ongoing facilities such as: Go Kart, Ibnu Signa School, Santo Yosef School, Hobbit Hill, commercial area, traditional market, Water Joy, Saung Apung, indoor Futsal, Festival Oriental, Harvest Box and Harvest Walk. Festival Oriental on a land covering 0.6 hectares of area is the retail center for souvenirs with the nuance of Chinese oriental and Korea of 60 units equipped with 16 snack centers. Harvest box on a land covering 0.5 hectares or area is the center of youth gathering in the form of marketplace for snacks, relaxation, shopping which is equipped with a stage for music in the form of 55 container boxes. Phase I of 8 container boxes have been built and will continue to be added.

The Harvest Walk with a total area of 10.3 hectares comprises an 8.9 hectare park and a 1.4 hectare lake with various facilities around the lake including thematic gardens, open spaces for various activities, water recreation, outdoor sports facilities and others. The phase I is being constructed on an area of approximately 1 hectare. In the long term, the Harvest Walk will be surrounded by commercial areas, offices, and upscale houses.

Royal Tajur housing, started in 2015, has developed a new area of phase II across the river with a location permit covering an area of 48 hectares after the land on phase I covering an area of 7.2 hectares has been completely sold. The infrastructure work which includes cut and fill at the connecting area of both locations has been completed at the end of 2016. The foundation of the bridge with 40 m length and 14 m wide has been fully constructed and this bridge has been used since the end of 2016. Throughout 2018, the Company started to market low rise apartments of 159 units with the types of 1 BR to 3 BR. Rancamaya is still the focus of the Company with the product of housing and golfcourse of Rancamaya. Throughout the slow-recovery of the property sector, the Rancamaya housing also performed consolidation over the projects and clusters to be built. In 2018, Rancamaya housing has introduced new cluster, namely Salvador cluster, which is still located within the Kingsville on a total area of 28 hectares to continue the development of previous clusters. Salvador cluster successfully sold more than 80% of the total 132 units. Further, Rancamaya continued to market Richmond Peak cluster with the area of 7.9 hectares; Rosewood with the area of 4.6 hectares, which is targeted for the middle class in the form of two stories houses having a land area of 72 m<sup>2</sup> and building area of 53 m<sup>2</sup> but still providing a beautiful resort feel and unique home design; as well as The Class

The Class dengan unit rumah yang besar dengan luas tanah 225 m<sup>2</sup> dan luas bangunan mulai 200 m<sup>2</sup> yang ada dalam unit terbatas sebanyak 18 unit yang sudah mulai dipasarkan secara luas ke masyarakat mulai tahun 2015.

### Operasional R Hotel

Perumahan Rancamaya Golf Estate semakin lengkap dengan adanya R Hotel yang telah beroperasi penuh 138 unit kamar. Selama tahun 2018 tingkat hunian hotel mencapai rata - rata 70% /bulan, suatu prestasi yang dapat dikatakan sangatlah baik untuk hotel bermingkat 4 plus di kota Bogor. Kontribusi hotel dari total penjualan bersih di tahun 2018 adalah Rp58,9 miliar atau 12,5% dari total sales Perseroan. R Hotel merupakan hotel dengan konsep MICE (Meeting Incentive Convention and Exhibition) dengan 9 ruangan rapat berbagai ukuran, ruang terbuka dan taman tematik yang bisa dipakai untuk pesta taman dan dilengkapi dengan Deer Garden seluas hampir 2 hektar. R Hotel dikelola oleh manajemen Perseroan sendiri tanpa menggunakan operator chain hotel dan hal ini merupakan kebanggaan sendiri bagi Perseroan dan Kota Bogor. Fasilitas lapangan golf 18 hole yang lengkap, memberikan keuntungan komparatif yang tidak dimiliki hotel lainnya didaerah Bogor dan tidak menutup kemungkinan untuk dibangun hotel tahap ke II dalam kurun waktu beberapa tahun mendatang.

### Operasional lapangan golf

Adanya R Hotel juga meningkatkan penjualan operasional lapangan golf. Penjualan tahun 2016, 2017 dan 2018 adalah Rp52,7 miliar, Rp52,2 miliar dan Rp50,1 miliar. Disini terlihat bahwa dengan adanya R Hotel memberi dampak sangat positif terhadap pendapatan lapangan golf, dimana pendapatan operasional lapangan golf selalu konstan di atas angka Rp50 miliar dari sebelum beroperasinya R Hotel pada tahun 2013 yang masih di angka Rp46,8 miliar. Diharapkan pada tahun - tahun yang akan datang, hasil akan berlanjut seperti 3 tahun terakhir dikarenakan lapangan golf mempunyai keterbatasan, yaitu hanya 18 holes.

### Estate Management dan lainnya

Operasional pengelolaan hunian rumah di perumahan Rancamaya dan sarana permainan air Water Joy di Harvest City selama tahun 2018 menghasilkan pendapatan bersih Rp21 miliar yang memberikan kontribusi sebesar 3,9%, turun Rp3,7 miliar dibanding tahun 2017 yang besarnya Rp24,7 miliar dengan kontribusi 5,1% dari total penjualan tahun 2017 disebabkan karena adanya penjualan 1 unit bisnis Perseroan, yaitu sekolah Highscope karena manajemen bertujuan untuk lebih fokus kepada bisnis utama Perseroan.

Penjualan bersih Perseroan selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut: tahun 2016 Rp494,7 miliar, tahun 2017 Rp468,5 miliar, tahun 2018 Rp539,3 miliar dan diharapkan pada tahun 2019 penjualan bersih Perseroan akan dapat mengalami kenaikan minimal sebesar 10% dibandingkan tahun 2018.

*cluster with units of big houses having a land area of 225 m<sup>2</sup> and building area of 200 m<sup>2</sup>, limited to 18 units which has started to be widely marketed to the public starting in 2015.*

### R Hotel Operations

*Rancamaya Golf Estate Housing has been completed with the existence of R Hotel which has been fully operational with 138 units of rooms. Throughout 2018, the hotel's occupancy rates reached an average 70% per month, an achievement that can be deemed satisfactory for a 4-star plus hotel in the city of Bogor. Hotel's contribution from the total net sales in 2018 amounted to Rp58.9 billion or 12.5% of the total sales of the Company. R Hotel is a hotel with the concept of MICE (Meeting Incentive Convention and Exhibition) with 9 meeting rooms having different sizes, open spaces and thematic parks which can be used for a garden party, equipped with a Deer Garden covering almost 2 hectares of area. R Hotel is managed by its own management company without using a chain hotel operator and this becomes a pride of the Company and the city of Bogor. The fully facilitated golf course of 18 holes provides comparative benefits not owned by other hotels in Bogor and does not limit the possibility of phase II hotel construction in the coming years.*

### Golfcourse operations

*The existence of R Hotel also increased the operational sales of the golf course. Sales in 2016, 2017 and 2018 amounted to Rp52.7 billion, Rp52.2 billion, and Rp50.1 billion, respectively. It is clear that R Hotel has a positive impact on the income of the golf course, with the constant operating income at Rp 52 billion compared to Rp46.8 billion prior to the operation of R Hotel in 2013. The results are expected to continue as in the last 3 years while the golf course is limited with only 18 holes.*

### Estate Management and others

*Operational management of residential houses in Rancamaya housing and water play facility of Water Joy in Harvest City during 2018 obtained net revenue of Rp21 billion which gave contribution of 3.9%, decreased by Rp3.7 billion compared to 2017 which amounted to Rp24.7 billion with a contribution of 5.1% from total sale in 2017 due to the sale of 1 business unit of the company, which was the sale of Highscope school. Such sale was conducted because the management aimed to focus more on the Company's main business.*

*Company's net sales during the last 3 years are as follows: Rp494.7 billion in 2016, Rp468.5 billion in 2017, Rp539.3 billion in 2018 and in 2019, the company's net sale is expected to experience an increase of a minimum of 10% compared to 2018.*

Dari jumlah sebesar Rp539,3 miliar, terbesar disumbangkan sebesar Rp409,3 miliar oleh divisi real estate dan property atau sebesar 75,9%, divisi Golf and Country Club sebesar Rp50,1 miliar atau 9,3%, R Hotel menyumbangkan Rp58,9 miliar atau 10,9% sedangkan sisanya disumbangkan oleh estate management dan Waterjoy sebesar Rp21 miliar atau 3,9 %.

Di tahun 2018 ini, Perseroan menghasilkan laba kotor sebesar Rp306,5 miliar, meningkat sebesar Rp81,3 miliar atau 36% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp225,2 miliar.

Beban penjualan meningkat dari Rp45,6 miliar menjadi Rp46,4 miliar di tahun 2018. Peningkatan terjadi seiring dengan meningkatnya nilai penjualan bersih Perseroan tetapi tetap dilakukan dengan lebih selektif dan efektif.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2018 sebesar Rp142 miliar, naik Rp4 miliar atau 2,9% dari tahun 2017 yang sebesar Rp138 miliar. Kenaikan ini relatif stabil karena adanya kenaikan gaji dan tunjangan setiap tahun disesuaikan dengan inflasi.

Beban keuangan turun dari Rp25,1 miliar menjadi Rp22 miliar, turun sebesar Rp3,1 miliar atau 12,4% terutama adanya penurunan pembayaran biaya bunga hutang bank karena adanya saldo outstanding pokok hutang yang lebih kecil.

Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan serta beban lainnya, maka Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp85,9 miliar di tahun 2018, mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar Rp68,4 miliar atau 390% dibanding tahun 2017 yang besarnya Rp17,5 miliar.

### Tata Kelola Perusahaan

Walaupun keadaan perekonomian masih belum terlalu baik perkembangannya, Perseroan masih tetap melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekeliling. Pembagian sembako dan beras kepada fakir miskin, buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat, agama dan anak yatim piatu di bulan Ramadhan, bantuan kepada anak yatim piatu, pembagian kambing kurban, sumbangan pembangunan rumah ibadah dan sumbangan yang sifatnya insidental lainnya.

Perseroan percaya dengan tata kelola perusahaan yang baik akan mendatangkan nilai tambah bagi Perseroan dan mendorong dijalankannya bisnis sesuai dengan etika yang berlaku dan setransparan mungkin. Praktik tata kelola perusahaan menjadi hal pokok dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja dasar di Perseroan.

*Of the total amount of Rp539.3 billion, the largest contribution was Rp409.3 billion from the real estate and property division or 75.9%, while the Golf and Country Club division contributed Rp50.1 billion or 9.3% and R Hotel gave Rp58.9 billion or 10.9%. The remaining contributions were from the estate management and Waterjoy amounting to Rp21 billion or 3.9%.*

*In 2018, the Company posted a gross profit of Rp306.5 billion, a decrease of Rp81.3 billion or 36% compared to the year of 2017 amounting to Rp225.2 billion.*

*Sales expenditure increased from Rp45.6 billion to Rp46.4 billion in 2018. The increase was inline with Company net revenue but still more selective and effective.*

*General and administrative expenses in 2018 amounted to Rp142 billion, increased by Rp4 billion or 2.9% from 2017 amounted to Rp138 billion. This increase was relatively stable thanks to the annual adjustment of salaries and allowances to the inflation.*

*The financial expenses decreased from Rp25.1 billion to Rp22 billion, decreased by Rp3.1 billion or 12.4% majorly due to bank loan interest payments because of bank loan outstanding balance was decreased.*

*After taking into account other income, sale expenses, general and administrative expenses, financial and other expenses, the Company posted a comprehensive current profit of Rp85.9 billion in the year in 2018, a significant increase of Rp68.4 billion or 390% compared to 2017 which amounted to Rp17.5 billion.*

### Corporate Governance

*Despite the declining economic growth, the Company continued to perform social responsibilities for local communities through the distribution of staple food and rice to the poor, collective break-fasting with community leaders, religious leaders and orphans in the month of Ramadhan, assistance to orphans, distribution of goats, religious building construction and other incidental donations.*

*The Company believes that good corporate governance will bring added values to the Company and encourage the exercise of business conduct in accordance with the applicable ethics and as transparently as possible. Corporate governance practices become essential in the management and administration of the Company, not only to comply with laws and regulations, but also to be developed into work culture of the Company.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perusahaan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Dewan Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting, sehingga Perseroan di bidang ketenagakerjaan, melakukan pelatihan dan pengembangan secara rutin untuk mendapatkan karyawan berkualitas, berdaya saing dan berpengalaman yang dapat mengikuti perkembangan di sektor properti. Divisi personalia dan manajemen terus bersinergi dan bekerja sama dalam memberikan program pelatihan, komunikasi dan suasana kerja yang kondusif agar dapat memberikan efek positif bagi Perseroan secara keseluruhan.

Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Terima kasih dan penghargaan juga saya ucapkan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang sangat luar biasa pada tahun 2018 dengan adanya kenaikan laba komprehensif sebesar 390%. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemegang saham Perseroan atas segenap dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat menghasilkan hasil kinerja yang luar biasa selama tahun 2018.

Diatas segalanya, puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan berkat sehingga Perseroan dapat terus berkembang seperti sekarang ini.

KENNETH LIAN

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR



## VISI Vision

Menjadi perusahaan pengembang properti terbaik dengan menciptakan produk dan layanan yang kreatif, berkualitas dan terdepan, di lokasi yang strategis dan nyaman guna memberikan manfaat bagi para stakeholders

*To be the best property developer by creating creative, high quality and leading products and services, in strategic and convenient locations to provide benefits for the stakeholders.*

## MISI Mission

Mengembangkan produk-produk residential, commercial dan fasilitas yang menjadi trendsetters dengan tatanan bernuansa alami yang asri, untuk menjadi pilihan destinasi utama

*To develop residential, commercial products and facilities that become trendsetters with natural and beautiful arrangements, to be the main choice of destination.*

**2018**

RANCAMAYA  
- Kingville phase II  
- Land acquisition

ROYAL TAJUR  
- Royal Heights Launched  
- Land acquisition

HARVEST CITY  
- Land acquisition

**2017**

Rancamaya Kingsville  
Launched

Harvest City  
New siteplan

Harvest City & Royal Tajur  
New cluster launched

**2016**

RANCAMAYA - HARVEST CITY - ROYAL TAJUR  
Land Aquisition

**2015**



ROYAL BALARAJA  
Aquisition

**2014**



R HOTEL  
Soft Launched



HIGHSCOPE  
RANCAMAYA  
Launched



ROYAL TAJUR  
2nd Launched

**2013**



R HOTEL  
Topping off Ceremony

**2012**



ROYAL TAJUR  
Launched



R HOTEL  
Groundbreaking  
Ceremony

**2008**



HIGHSCOPE  
RANCAMAYA  
was Launched



HARVEST CITY  
Launched

**2004**



MAHOGANY RESIDENCE  
was Launched

**1995**



RANCAMAYA GOLF  
& COUNTRY CLUB  
was Launched

**1993**



RANCAMAYA was Launched

**1989**



SMDM was establish



## **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**

*Brief History Of The Company*

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (Cottage), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan Green Living dilengkapi dengan lapangan golf 18 hole khusus private member yang terbaik saat ini, country club, Sekolah Highscope Rancamaya, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, landscape dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-proyek perumahan dan perhotelan pada tempat-tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya – Bogor, agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk stakeholders.

Perusahaan melakukan IPO pada tahun 1995, dimana sampai saat ini saham yang telah dikeluarkan sebanyak 4.772.138.237 saham.

Seluruh saham Peusahaan sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut:

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada

Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (Cottage), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.

The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using Green Living concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Highscope School Rancamaya, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.

The company remains focused on its main goal in developing housing projects and hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor, in order to best contribute to stakeholders.

Company conducted an IPO in 1995, which until now total shares issued 4,772,138,237.

All of the Company's shares amounting to 4,772,138,237 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:

1. Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp500 per share.
2. On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to conduct public offering in an amount of 80,000,000

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.

3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.
4. Sebagai tindak lanjut dari restrukturisasi hutang-hutang Perusahaan pada tahun 2005 yang diakibatkan terjadinya krisis ekonomi dunia yang berkepanjangan, dimulai tahun 1997, khususnya di Asia, Perusahaan telah melakukan konversi Hutang menjadi modal sebanyak 3.716.996.645 saham.
5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.
6. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp318 per saham.
7. Pada tanggal 12 September 2013, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Juni 2013 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 dimana merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal dasar dari 4.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham.
8. Pada tanggal 14 Oktober 2014, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited ("TGL") di Singapura pada tanggal 14 Oktober 2014 yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Perusahaan milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History Of The Company

shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.

3. On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.
4. As a follow up of the Company's debt restructuring in 2005 which caused by the prolonged world economic crisis, started in 1997, especially in Asia, Company has convert their debt into capital as much as 3,716,996,645 shares
5. On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company's shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.
6. On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.
7. On September 12, 2013, deed of General Meeting Extraordinary Shareholders of the Company on June 28, 2013 has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 which amend Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association of the Company which is to increase the authorized capital of 4,700,000,000 shares with a par value of Rp318 per share to 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp318 per share.
8. On October 14, 2014, an Extraordinary General Meeting was held by Shareholders Top Global Limited ("TGL") in Singapore, which approved the acquisition of 71.52% of the shares in the Company owned by Asian Capital Holdings Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp. oleh TGL. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perusahaan , karena pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

9. Pada tanggal 23 Maret 2017, TGL melakukan perjanjian dengan dua pemegang saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk untuk melakukan transaksi pengambilalihan saham 1,44% yang selesai sepenuhnya pada 16 Mei 2017. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perusahaan , karena pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History Of The Company

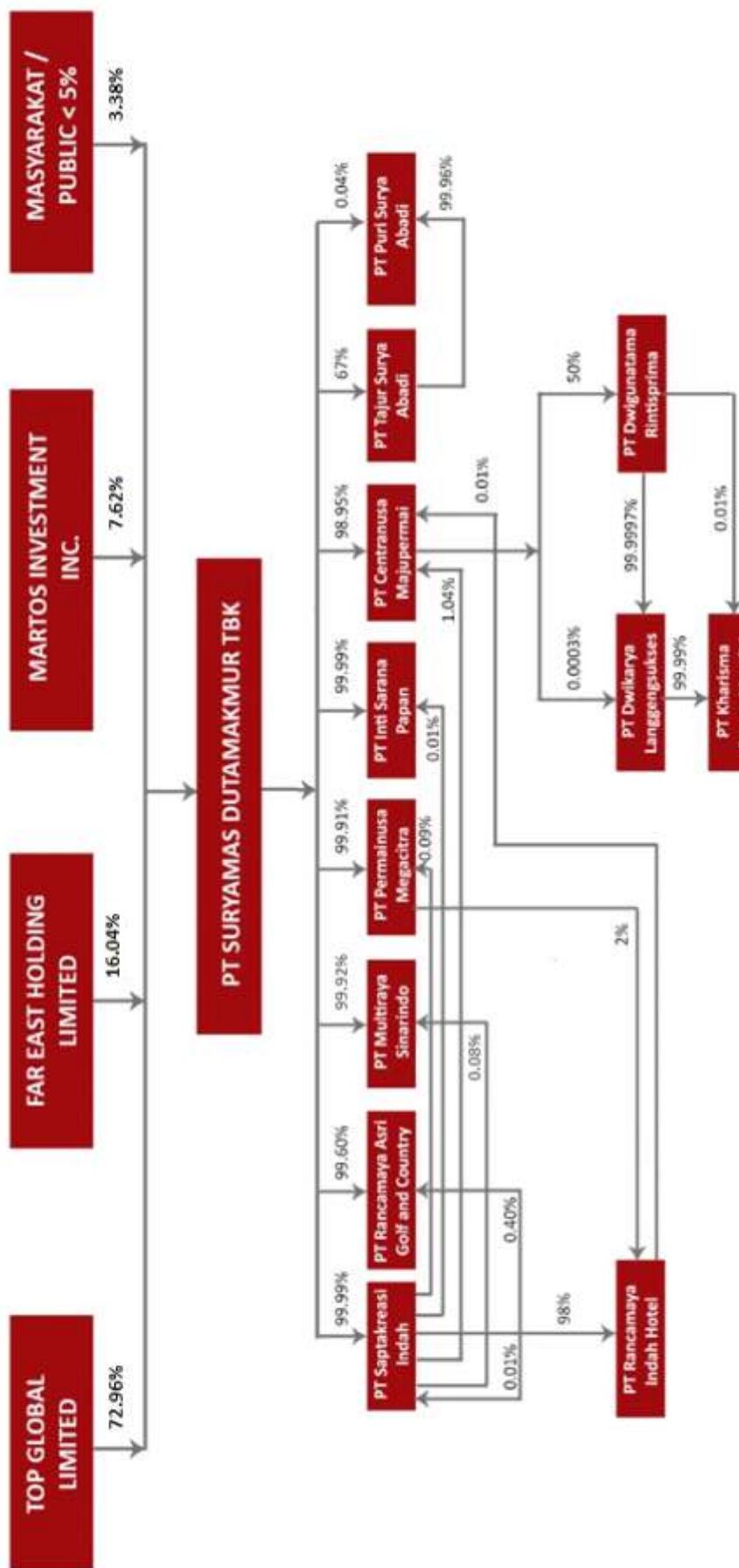
Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp. by TGL. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.

9. On 23 March 2017, the Company entered into an agreement with two shareholders of PT Suryamas Dutamakmur Tbk to make a transaction of 1.44% share takeover which was fully completed in 16 May 2017. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.



# STRUKTUR PERUSAHAAN

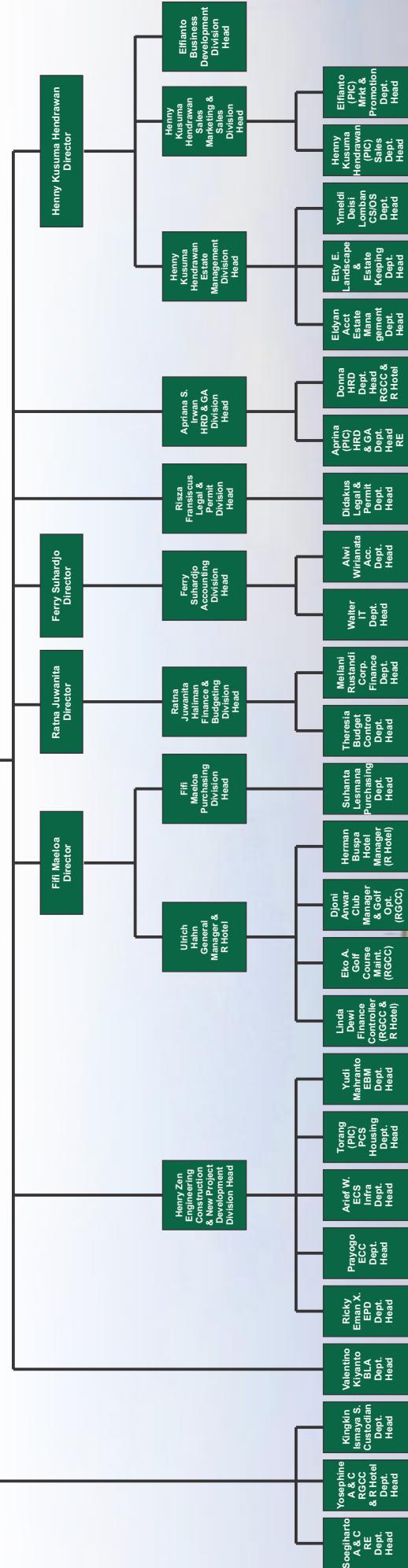
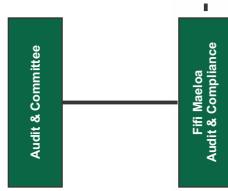
Corporate Structure



Mrs Sukmawati Widjaja is an ultimate owner of Top Global Limited

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

Board Of Commissioners



DARI KIRI KE KANAN   *From Left To Right*

**WING INDRASMORO - WISMOYO ARISMUNANDAR - DR. RAMELAN, SH., MH.**

**WISMOWO ARISMUNANDAR**

Presiden Komisaris / President Commissioner

Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk (juga dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk). Beliau lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1963.

*Wismoyo Arismunandar has been appointed the President Commissioner since 2005 and was the Commissioner since 2003. He is currently also the Honorary President of the Southeast Asian Games Federation since 1997 and is the President Commissioner of PT Dipasena Citra Darmaja since 2002 to 2005. During his military career, he held various positions such as the Commandant General of Kopassandha, the Commander of the Trikora Military Region, the Commander of the Diponegoro Military Region, the Commander of Army Strategic Command and the Chief of the Army. He has received recognitions, medals and service awards from the governments of Indonesia, Singapore, Malaysia, Cambodia, Korea, Japan and Spain. After retiring from his military career, he chaired Indonesia's National Sport Committee from 1995 to 2003, and served as the President Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk and the Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk (also known as PT Excelcomindo Pratama Tbk). He graduated from the National Military Academy in 1963.*

Wismoyo Arismunandar menjabat Presiden Komisaris sejak 2005 dan Komisaris sejak 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Kehormatan Southeast Asian Games Federation sejak 1997 dan Presiden Komisaris PT Dipasena Citra Darmaja sejak 2002 hingga 2005. Selama karir militernya, beliau memegang berbagai posisi seperti Komandan Jenderal Kopassandha, Komandan Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat dan Kepala Angkatan Darat. Beliau telah menerima pengakuan, medali dan penghargaan dari pemerintah Indonesia, Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea, Jepang, dan Spanyol. Setelah pensiun dari karir militernya, beliau menjadi ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia dari 1995 sampai 2003, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan

**WING INDRASMORO**

Komisaris / Commissioner

Wing Indrasmoro menjabat sebagai Komisaris dari Suryamas sejak Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Suryamas dari tahun 2003 hingga Juni 2014. Saat ini beliau juga sebagai CEO dalam bisnis Pengelolaan Migas pada PT Surya Energi Pertiwi dan PT Surya Migas Energi. Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau pernah bekerja di PT Telkom Indonesia. Pada kurun waktu tahun 1995 sampai dengan tahun 2003, beliau pernah menjabat CEO dari PT Insani Bina Perkasa, yang bergerak dibidang Pengelolaan Migas, Pertambangan batu bara, Perdagangan dan Konstruksi, serta menjabat Komisaris di PT Insani Mitrasani Gelam. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti.

*Wing Indrasmoro has been appointed a commissioner of Suryamas since June 2014. Previously, he served as Director of Suryamas since 2003 until June 2014. He is currently also the CEO in Oil and Gas business of PT Surya Energi Pertiwi and PT Surya Migas Energi. Prior to joining Suryamas, he was worked in PT Telkom Indonesia. In the period of 1995 until 2003, he was appointed as CEO of PT Insani Bina Perkasa, which is engaged in Oil and Gas, Coal Mining, Trade, and Construction, also served as Commissioner in PT Insani Mitrasani Gelam. He graduated with a degree in Electrical Engineering from the Trisakti University.*

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak tahun 2008. Beliau juga mengajar mata kuliah Hukum di Fakultas Hukum Universitas Trisakti sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kepala Kejaksaan Negeri di Curup (Bengkulu) dari tahun 1988 sampai tahun 1990
- Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari tahun 1990 sampai tahun 1991
- Asisten Tindak Pidana Khusus di Kejaksaan Tinggi Irian Jaya dari tahun 1991 sampai tahun 1993
- Kepala Kejaksaan Negeri Bogor dari tahun 1993 sampai tahun 1994
- Asisten Intelejen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tahun 1994
- Staf Khusus Jaksa Agung dari tahun 1994 sampai tahun 1996
- Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia dari tahun 1996 sampai 1997
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau antara tahun 1997 sampai tahun 1998
- Direktur Tindak Pidana Korupsi pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung Republik Indonesia tahun 1998
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum dari tahun 1998 sampai tahun 1999
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dari tahun 1999 sampai tahun 2000
- Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2005
- Tenaga Ahli pada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dari tahun 2005 sampai tahun 2009
- Tim Pakar Hukum Kementerian Pertahanan RI pada tahun 2006 sampai tahun 2014
- Komisaris PT. A.S.D.P Ferry (Persero) dari tahun 2012 sampai tahun 2015
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang

Beliau lulus Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, lulus Magister ilmu Hukum Universitas Padjajaran pada tahun 2002 dan pada tahun 2009 lulus program Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran

*DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing law in the Trisakti University since 2005 until now. He has held various positions during his career such as:*

- Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990
- Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991
- Assistant of the Deputy Attorney General Special Crime Irian Jaya from 1991 to 1993
- Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994
- Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994
- Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996
- Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997
- Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998
- Director of Corruption Crime in the Deputy Attorney General Special Crime of Republic of Indonesia in 1998
- Junior Attorney General Crime Department from 1998 to 1999
- Junior Attorney General Special Crime Department from 1999 to 2000
- Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005
- Expert on Financial Transaction Analysis and Reporting Center (PPATK) from 2005 until 2009
- Legal Team in Ministry of Defence of the Republic of Indonesia from 2006 until 2014
- Commisioner PT. A.S.D.P Ferry ("Persero") from 2012 tp 2015
- Presiden Commisioner PT Rajawali Nusantara Indonesia from 2016 until now

*He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, received his Master of Law from Padjadjaran University in 2002 and received his Doctor of Law from Padjadjaran University in 2009*



**DR. RAMELAN, SH. MH**

Komisaris & Komisaris Independen  
Commissioner & Independent Commisioner

## **PROFIL DEWAN DIREKSI**

Board Of Directors Profiles



DARI KIRI KE KANAN *From Left To Right*

**FERRY SUHARDJO**  
**RATNA JUWANITA HALIMAN**  
**KENNETH LIAN**  
**HENNY KUSUMA HENDRAWAN**  
**FIFI JULIA MAELOA**

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

## PROFIL DEWAN DIREKSI

Board Of Directors Profiles



**KENNETH LIAN**

President Director



**FIFI JULIA MAELOA**

Director

Kenneth Lian adalah pendiri Suryamas Group dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak beliau mendirikan Suryamas Group di tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama dan seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Presiden Komisaris). Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen properti dan pengembangan, dan berperan dalam perkembangan Suryamas seperti Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur dan R Hotel di Rancamaya. Sebelum mendirikan Suryamas, beliau menjalankan bisnis trading. Beliau lulus dari Institute Technology of Taiwan pada tahun 1980.

*Kenneth Lian is the founder of the Suryamas Group and has been appointed the President Director since he founded the Suryamas Group in 1990. He is currently also the President Director at PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama and all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the President Commissioner). He has extensive experience in property management and development and is instrumental in Suryamas' flagship developments such as the Rancamaya Golf Estate, the Rancamaya Golf & Country Club, the Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur and the R Hotel at Rancamaya. Prior to the founding of the Suryamas Group, he was running his own trading business in the region. He graduated from the Institute Technology of Taiwan in 1980.*

Fifi Julia Maeloa menjabat sebagai Direktur Perseroan mulai dari Juni 2014, bertanggung jawab atas divisi audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club dan R Hotel. Secara bersamaan, beliau saat ini berada dalam jajaran Dewan Komisaris di beberapa entitas anak Suryamas, proyek usaha Harvest City, Royal Tajur dan Mahogany Residence. Jabatan lain yang dipegang saat ini juga adalah Presiden Komisaris di PT Sukma Mas sejak 2001, Presiden Komisaris di PT Niaganusa Indomakmur sejak 2001 dan Komisaris di PT Surya Pembangunan Utama sejak 2003. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Suryamas Dutamakmur Tbk dari 2000 hingga Juni 2014, Direktur Operasional dari Rancamaya Golf and Country Club dari 1997 sampai 2000, dan Manajer Operasional dari 1995 sampai 1997. Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau juga pernah bekerja sebagai Konsultan Investasi untuk Badan Pengelolaan Dana Dunia dari 1991 sampai 1993. Beliau telah memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai bidang industri. Beliau memperoleh gelar BA dalam bidang Entrepreneurship dari University of Southern California, USA pada 1992 dan gelar Master bidang Keuangan Internasional dari University of Loyola Marymount, USA pada tahun 1994.

*Fifi Julia Maeloa has been appointed as Company's Director starting from June 2014, in charge of audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club and the newly opened R Hotel. Simultaneously, she is in the Board of Commissioners for several subsidiaries of Suryamas, undertaking project of project of Harvest City, Royal Tajur and Mahogany Residence. Her other current positions includes, President Commisioner of PT Sukma Mas since 2001, President Commisioner of PT Niaganusa Indomakmur since 2001 and Commisioner of PT Surya Pembangunan Utama since 2003. Previously, she served as a Commisioner of PT Suryamas Dutamakmur Tbk from 2000 until June 2014, Operations Director of Rancamaya Golf & Country Club from 1997 to 2000, and Operational Manager from 1995 to 1997. Prior to joining Suryamas, she acted as an Investment Consultant to the World Fund Management from 1991 to 1993. She had gained more than 20 years of experience in various industries. She graduated with a Bachelor's degree in Entrepreneurship from the University of Southern California in 1992 and received her Master of Business Administration majoring in International Finance from the Loyola Marymount University in 1994.*

**HENNY KUSUMA HENDRAWAN**

Director

**RATNA JUWANITA HALIMAN**

Director

Henny Kusuma Hendrawan menjabat Direktur Suryamas sejak tahun 2003. Beliau adalah Direktur yang bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan, dan beliau juga mengawasi bidang pengembangan bisnis dan manajemen estate untuk Suryamas. Sebelum bergabung dengan Suryamas tahun 2003, beliau bekerja dengan Astra Credit Companies dan PT. Bapindo Loka Sentra Leasing di Jakarta, Indonesia, dari 1984 sampai 1986. Antara 1987 dan 1993, beliau juga bekerja di Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation dan The May Company di Los Angeles, Amerika Serikat, dan berbagai jabatan manajerial di JV Kaestindo dan Lippoland Groups (Bukit Sentul, Tanjung Bunga Projects). Beliau lulus dengan gelar di bidang Administrasi dan Manajemen Sekretaris dari Akademi Sekretaris Tarakanita pada tahun 1984, dan mempelajari Pemasaran dan Bisnis di West Los Angeles College dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1990.

*Henny Kusuma Hendrawan has been appointed as Company's Director since 2003. She is the director in charge of marketing and sales, and she also oversees the areas of business development and estate management for Suryamas. Prior to joining Suryamas in 2003, she worked with Astra Credit Companies and PT Bapindo Loka Sentra Leasing in Jakarta, Indonesia from 1984 to 1986. Between 1987 and 1993, she also worked at Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation and The May Company in Los Angeles, United States of America, and various managerial positions in JV Kaestindo & Lippo Group projects (Bukit Sentul, Tanjung Bunga). She graduated with a degree in Administration and Secretarial Management from the Tarakanita Secretarial Academy in 1984, and studied Marketing and Business at the West Los Angeles College from 1988 to 1990.*

Ratna Juwanita Haliman bergabung di Suryamas sejak tahun 1993 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak Mei 2017. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1980 untuk bidang Managemen dan tahun 1983 untuk bidang Akuntansi. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Asisten Senior di Kantor Akuntan Publik SGV - Utomo (Arthur Anderson) dari tahun 1980 sampai 1983
- Kabag Akuntansi di PT Kurnia Harapan Baru (Mirabella Cosmetic) dari tahun 1983 sampai 1987
- Kabag Akuntansi & Perpajakan di Sinarmas Group dari tahun 1987 sampai 1989
- Manajer Akuntansi & Keuangan Divisi Real Estate di Jan Darmadi Group dari tahun 1989 sampai 1992

*Ratna Juwanita Haliman has joined Suryamas since 1993 and served as Corporate Finance Division Head. She appointed as Suryamas Director on May 2017. She is Bachelor of Economics from Atmajaya University in 1980 for Management and in 1983 for Accounting. Throughout her career, she served in various positions, including:*

- Senior Assistant in SGV - Utomo (Arthur Anderson) Public Accounting Firm from 1980 to 1983*
- Chief Accounting in PT Kurnia Harapan Baru (Mirabella Cosmetic) from 1983 to 1987*
- Chief Accounting & Tax in Sinarmas Group from 1987 to 1989*
- Finance & Accounting Manager Real Estate Division Jan Darmadi Group from 1989 to 1992*

**FERRY SUHARDJO**

Director

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP menjabat sebagai direktur Perseroan yang membawahi Divisi Akuntansi, Pajak & IT sejak Mei 2017. Beliau juga aktif mengajar mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi, Etika Profesi Akuntan dan Perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2000 sampai tahun 2002.
- Manager Akuntansi & Keuangan di PT Bina Mentari Tunggal dari tahun 2002 sampai tahun 2003.
- Manager Keuangan & Budgeting di PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) dari tahun 2003 sampai tahun 2005.
- Manager Akuntansi & Keuangan, Penasihat Eksekutif & Pengawas Keuangan di Mayapada Grup (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) dari tahun 2005 sampai tahun 2010.
- General Manager Keuangan; Direktur & Owner Representative di PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) dan PT Indobali Propertindo (Hotel di Bali) dari tahun 2010 sampai tahun 2012.
- Pengawas Keuangan di PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) dari tahun 2012 sampai tahun 2014.
- General Manager Akuntansi, Keuangan dan Pajak di Agung Sedayu Grup dari tahun 2014 sampai tahun 2015.
- Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Beliau lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000, lulus Magister Managemen konsentrasi Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak pada tahun 2013.

*Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP has served as Director in charge for Accounting, Tax, and IT division since May 2017. He is also active in teaching courses of Accounting Audit, Professional Ethics for Accountants and Taxation at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti since 2004. Throughout his career, he served in various positions, including:*

- External Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2000 to 2002.*
- Accounting & Finance Manager at PT Bina Mentari Tunggal from 2002 to 2003.*
- Finance & Budgeting Manager at PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) from 2003 to 2005.*
- Accounting & Finance Manager, Executive Advisor & Comptroller at Mayapada Group (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources and PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) from 2005 to 2010.*
- Finance General Manager; Director & Owner Representative at PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) and PT Indobali Propertindo (Hotels in Bali) from 2010 to 2012.*
- Finance Controller at PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) from 2012 to 2014.*
- Accounting, Finance and Tax General Manager at Agung Sedayu Group from 2014 to 2015.*
- Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti from 2004 to present.*

*He is a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 2000, a Master's degree in Management with a focus on Finance from Tarumanagara University in 2005 and passed the Tax Consultant Certification Exam in 2013.*

## **PROFIL KOMITE AUDIT**

*Audit Committee Profile*



DARI KIRI KE KANAN *From Left To Right*

**DRS. PANDE PUTU RAKA, MA - DR. RAMELAN, SH., MM. - AMIN ANWAR**



**DR. RAMELAN, SH., MH**  
Ketua Komite Audit  
Chairman Of Audit Committee

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak tahun 2008. Beliau juga mengajar mata kuliah Hukum di Fakultas Hukum Universitas Trisakti sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kepala Kejaksaan Negeri di Curup (Bengkulu) dari tahun 1988 sampai tahun 1990
  - Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari tahun 1990 sampai tahun 1991
  - Asisten Tindak Pidana Khusus di Kejaksaan Tinggi Irian Jaya dari tahun 1991 sampai tahun 1993
  - Kepala Kejaksaan Negeri Bogor dari tahun 1993 sampai tahun 1994
  - Asisten Intelejen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tahun 1994
  - Staf Khusus Jaksa Agung dari tahun 1994 sampai tahun 1996
  - Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia dari tahun 1996 sampai tahun 1997
  - Kepala Kejaksaan Tinggi Riau antara tahun 1997 sampai tahun 1998
  - Direktur Tindak Pidana Korupsi pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung Republik Indonesia tahun 1998
  - Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum dari tahun 1998 sampai tahun 1999
  - Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dari tahun 1999 sampai tahun 2000
  - Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2005
  - Tenaga Ahli pada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dari tahun 2005 sampai tahun 2009
  - Tim Pakar Hukum Kementerian Pertahanan RI pada tahun 2006 sampai tahun 2014
  - Komisaris PT. A.S.D.P Ferry (Persero) dari tahun 2012 sampai tahun 2015
  - Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang
- Beliau lulus Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, lulus Magister ilmu Hukum Universitas Padjajaran pada tahun 2002 dan pada tahun 2009 lulus program Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran

*DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing law in the Trisakti University since 2005 until now. He has held various positions during his career such as:- Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990*

- Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991*
  - Assistant of the Deputy Attorney General Special Crime Irian Jaya from 1991 to 1993*
  - Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994*
  - Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994*
  - Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996*
  - Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997*
  - Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998*
  - Director of Corruption Crime in the Deputy Attorney General Special Crime of Republic of Indonesia in 1998*
  - Junior Attorney General Crime Department from 1998 to 1999*
  - Junior Attorney General Special Crime Department from 1999 to 2000*
  - Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005*
  - Expert on Financial Transaction Analysis and Reporting Center (PPATK) from 2005 until 2009*
  - Legal Team in Ministry of Defence of the Republic of Indonesia from 2006 until 2014*
  - Commisioner PT. A.S.D.P Ferry ("Persero") from 2012 tp 2015*
  - Presiden Commisioner PT Rajawali Nusantara Indonesia from 2016 until now*
- He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, received his Master of Law from Padjajaran University in 2002 and received his Doctor of Law from Padjadjaran University in 2009*



Drs. Pande Putu Raka, MA menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai dari tahun 2017. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga lulus di tahun 1972 dan memperoleh Master of Arts Vanderbilt University USA pada tahun 1977, serta mengikuti pendidikan di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas KRA 28) pada tahun 1995. Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Kasubbag Perencanaan Diklat di Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan dari tahun 1977 sampai tahun 1979
  - Kasubdit Evaluasi Ekspor di Ditjen Moneter Luar Negeri dari tahun 1979 sampai tahun 1988
  - Kepala Bidang Analisa Ekspor di Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan, dan Neraca Pembayaran dari tahun 1988 sampai tahun 1992
  - Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah di Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan, dan Neraca Pembayaran tahun 1992
  - Sekretaris di Badan Analisa Keuangan dan Moneter dari tahun 1992 sampai tahun 1998
  - Sekretaris di Badan Pengawas Pasar Modal dari tahun 1998 sampai tahun 2004
  - Komisaris di PT Garam dari tahun 1984 sampai tahun 1992
  - Komisaris di PT Dok dan Perkapalan Surabaya dari tahun 1993 sampai tahun 2007
  - Komisaris di PT Bursa Efek Surabaya dari tahun 2004 sampai tahun 2007
  - Komisaris di PT Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2008
  - Komisaris Independen di PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2004 sampai tahun 2007
  - Komisaris Independen di PT Sinar Mas Multiartha Tbk dari tahun 2005 sampai tahun 2008
  - Komisaris Independen di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry dari tahun 2006 sampai Agustus tahun 2015
  - Komisaris Independen di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dari tahun 2007 sampai sekarang.
- Beliau juga pernah menjadi Dosen di Institut Ilmu Keuangan dari tahun 1977 sampai tahun 1980 dan Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dari tahun 1980 sampai tahun 1990.

*Drs. Pande Putu Raka, MA has become a member of the Company's audit committee since 2017. He graduated as a Sarjana Ekonomi from Universitas Airlangga in 1972 and achieved the Master of Arts from Vanderbilt University in USA in 1977, as well as took an education in the National Security Agency (Lembaga Ketahanan Nasional/Lemhanas KRA 28) in 1995. Throughout his career, he held various positions including as follows:*

- Subdivision head of Education and Training Planning at the Financial Education and Training Agency from 1977 until 1979
  - Subdirectorate head of Export Evaluation at the Directorate-General of Foreign Monetary Policy from 1979 until 1988
  - Head of Export Analysis at the Financial State, Credit, and Balance of Payment Analysis Agency from 1988 until 1992
  - Head of Local Tax Analysis at the Financial State, Credit, and Balance of Payment Analysis Agency in 1992
  - Secretary at the Financial and Monetary Analysis Agency from 1992 until 1998
  - Secretary at the Capital Market Supervisory Agency from 1998 until 2004
  - Commissioner at PT Garam from 1984 until 1992
  - Commissioner at PT Dok dan Perkapalan Surabaya from 1993 until 2007
  - Commissioner at PT Bursa Efek Surabaya from 2004 until 2007
  - Commissioner at PT Bursa Efek Indonesia from 2007 until 2008
  - Independent Commissioner for PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2004 until 2007
  - Independent Commissioner for PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 2005 until 2008
  - Independent Commissioner for PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry from 2006 until August 2015
  - Independent Commissioner for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk from 2007 until present.
- He was also a lecturer at the Financial Science Institute (Institut Ilmu Keuangan) from 1977 until 1980 and at the State Accounting College (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/STAN) from 1980 until 1990.*

**DRS. PANDE PUTU RAKA, MA**

Anggota Komite Audit  
Chairman Of Audit Committee

**AMIN ANWAR**

Anggota Komite Audit  
Chairman Of Audit Committee

Amin Anwar adalah Warga Negara Indonesia, Sarjana Sastra dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah tahun 1989, Magister Manajemen STIE Widya Jayakarta tahun 2000. Sebelumnya aktif mengikuti beberapa organisasi. Karir beliau dimulai sebagai dosen, jurnalis dan beberapa perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur PT Gema Laksanajaya sejak tahun 2005. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2006.

*Amin Anwar is an Indonesian citizen, graduated as Bachelor of Literature and Linguistic from the Syarief Hidayatullah State Institute for Islamic Studies in 1989, and as Master of Management from Widya Jayakarta College of Economics in 2000. He was active in several organizations. He started his career as a lecturer, journalist and also worked in a number of companies. He has been serving as a Director at PT Gema Laksanajaya since 2005. He now has been a member of the Company's Audit Committee since 2006.*

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



**FERRY SUHARDJO**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai direktur Perseroan yang membawahi Divisi Akuntansi, Pajak & IT. Beliau juga aktif mengajar mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi, Etika Profesi Akuntan dan Perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2000 sampai tahun 2002.
- Manager Akuntansi & Keuangan di PT Bina Mentari Tunggal dari tahun 2002 sampai tahun 2003.
- Manager Keuangan & Budgeting di PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) dari tahun 2003 sampai tahun 2005.
- Manager Akuntansi & Keuangan, Penasihat Eksekutif & Pengawas Keuangan di Mayapada Grup (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) dari tahun 2005 sampai tahun 2010.
- General Manager Keuangan; Direktur & Owner Representative di PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) dan PT Indobali Propertindo (Hotel di Bali) dari tahun 2010 sampai tahun 2012.
- Pengawas Keuangan di PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) dari tahun 2012 sampai tahun 2014.
- General Manager Akuntansi, Keuangan dan Pajak di Agung Sedayu Grup dari tahun 2014 sampai tahun 2015.
- Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Beliau lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000, lulus Magister Managemen konsentrasi Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak pada tahun 2013.

*Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP has served as Corporate Secretary since September 2016. Currently, he also serves as Director in charge for Accounting, Tax, and IT division. He is also active in teaching courses of Accounting Audit, Professional Ethics for Accountants and Taxation at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti since 2004. Throughout his career, he served in various positions, including:*

- *External Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2000 to 2002.*
- *Accounting & Finance Manager at PT Bina Mentari Tunggal from 2002 to 2003.*
- *Finance & Budgeting Manager at PT Hasana Damai Putra (Perumahan Harapan Indah) from 2003 to 2005.*
- *Accounting & Finance Manager, Executive Advisor & Comptroller at Mayapada Group (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources and PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) from 2005 to 2010.*
- *Finance General Manager; Director & Owner Representative at PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) and PT Indobali Propertindo (Hotels in Bali) from 2010 to 2012.*
- *Finance Controller at PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) from 2012 to 2014.*
- *Accounting, Finance and Tax General Manager at Agung Sedayu Group from 2014 to 2015.*
- *Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti from 2004 to present.*

*He is a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 2000, a Master's degree in Management with a focus on Finance from Tarumanagara University in 2005 and passed the Tax Consultant Certification Exam in 2013.*

# LEMBAGA PROFESIONAL DAN KONTAK

PROFESSIONAL FIRMS AND CONTACT INFORMATION

## AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan  
Member of Crowe Horwath International  
Cyber 2 Tower 20th Floor  
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950  
Telp : 021 - 25535699

## KONSULTAN PAJAK / TAX CONSULTANT

PENTATRUST Tax Advisory  
Trillium Office 1st Floor  
Jl. Pemuda No. 108-116  
Surabaya 60271  
Telp : 031 - 5477225  
Faksimile : 031 - 5477420

## AKTUARIA / ACTUARY

PT. Gemma Mulia Inditama  
Gedung ALIA Lt 6  
JL. M.I. Ridwan Rais Kav 10-18  
Jakarta 10110  
Telp : 021 - 3867646  
Faksimile : 021 - 3867657

## BIRO ADMINISTRASI EFEK / BUREAU STOCK ADMINISTRATION

PT. SINARTAMA GUNITA  
Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Telp : 021 - 3922332  
Faksimile : 021 - 3923003

## NOTARIS / NOTARY

Sawitri Hadiprayitno  
Jl. Pandu Raya No. 11 C,  
Tegalgundil - Bogor  
Telp : 0251 - 8312945  
Faksimile : 0251 - 8376987

Maria Diana Linggawidjaja  
Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor  
Telp : 0251 - 8323697 / 0251 - 8324333  
Faksimile : 0251 - 8357942

Nanan Cahya  
Jl Mayjen Ishak Djuarsa no 112, Bogor  
Telp : 0251 - 8356038

H. Samsuri S.H, M.Kn  
Komp. Ruko Jl Letjend Ibrahim Adji no 198 B, Bogor  
Telp : 0251 - 8318047  
Faksimile : 0251 - 8319419

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review

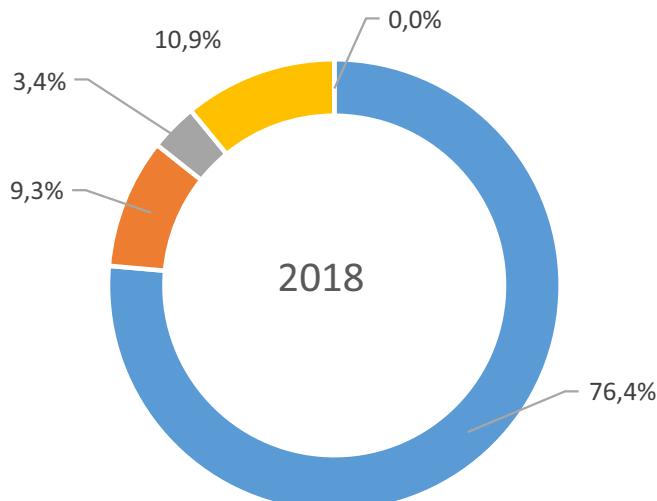
		Varians / Variance		
Laporan Laba / Rugi <i>Profit / Loss Statement</i>	Dalam Jutaan Rp <i>In Million Rp</i>	2018	2017	Rp %
<b>PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA <i>NET SALES AND OPERATING REVENUES</i></b>		539.302	468,480	70.822 15,1%
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA <i>COST OF SALES AND DIRECT COSTS</i></b>		-232.771	-243,313	10.542 -4,3%
<b>LABA KOTOR <i>GROSS PROFIT</i></b>		306.531	225,167	81.364 36,1%
Beban penjualan <i>Selling expenses</i>		-46.393	-45,655	-738 1,6%
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>		-142.034	-138,084	-3.950 2,9%
Beban keuangan <i>Finance charges</i>		-22.086	-25,124	3.038 -12,1%
Beban pajak final <i>Final Tax Expenses</i>		-11.557	-12,761	1.204 -9,4%
Lain-lain - bersih <i>Others- net</i>		828	16,868	-16.040 -95,1%
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK <i>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</i></b>		85.289	20,411	64.878 317,9%
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN <i>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</i></b>				
Kini <i>Current</i>		-1.100	-1,976	876 -44,3%
Tangguhan <i>Deferred</i>		1.201	1,302	-101 -7,8%
<b>JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN <i>NET INCOME FOR THE YEAR</i></b>		85.390	19,737	65.653 332,6%
<b>Pendapatan komprehensif lain: <i>Other comprehensive income:</i></b>				
Keuntungan (kerugian) aktuarial <i>Actuarial gain (loss)</i>		513	-2,236	2.749 -122,9%
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</i></b>		85.903	17,501	68.402 390,8%

### 1. Pendapatan

Pendapatan meningkat sebesar 15,1% menjadi Rp539,3 miliar di tahun 2018 dibandingkan dengan Rp468,5 miliar pada tahun 2017. Peningkatan pendapatan mencerminkan peningkatan harga jual rata-rata untuk rumah dan tanah karena biaya bahan bangunan yang lebih tinggi, dengan penjabaran lebih lanjut di bawah.

### 1. Revenue

The revenue was increased by 15.1% to become Rp539.3 billion in 2018 compared to Rp468.5 billion in 2017. The increase of income reflected an increase in average sales prices for houses and land due to higher construction material costs, with further elaboration below.



- Pengembangan Properti / Property development
- Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf / Golf membership and golf course operations
- Manajemen Hunian / Estate management
- Hotel / Hotel
- Investasi dan lain-lain/Investment and others

### **Pengembangan Properti**

Penjualan rumah dan tanah memberikan 76,4% dari total penjualan bersih Suryamas di tahun 2018, dibandingkan dengan 72,1% pada tahun 2017. Peningkatan penjualan ini terutama disebabkan oleh :

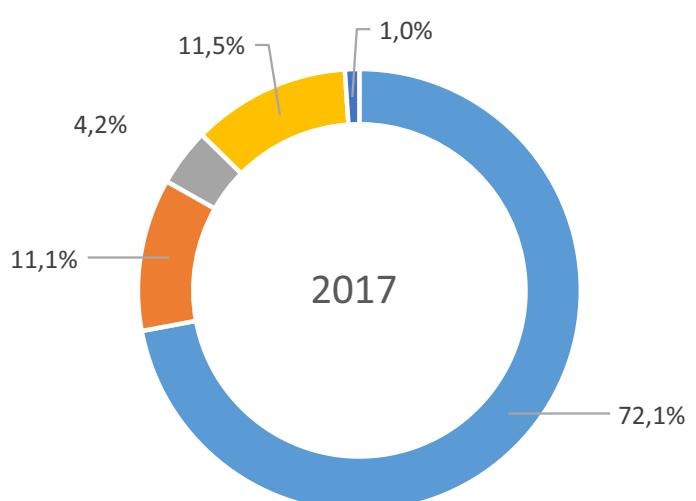
- a) Kenaikan serah terima unit di Harvest City pada tahun 2018 sebanyak 627 unit rumah sedangkan tahun 2017 sebanyak 329 unit rumah dan pada proyek Royal Tajur pada tahun 2018 sebanyak 70 unit rumah sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 67 unit rumah.
- b) Angkatan kerja yang lebih stabil dan kegiatan pemasaran pada tahun 2018 yang lebih aktif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

### **Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf**

Pendapatan dari keanggotaan golf dan operasi lapangan golf menghasilkan 9,3% dari total penjualan bersih di tahun 2018 dibandingkan 11,1% di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan makanan dan minuman sebesar Rp1,2 miliar.

### **Manajemen hunian**

Pendapatan yang dihasilkan dari manajemen hunian menyumbang 3,4% dari total pendapatan bersih di tahun 2018 dibandingkan dengan 4,2% di tahun 2017. Pendapatan yang dihasilkan menurun dari Rp19,7



- Pengembangan Properti / Property development
- Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf / Golf membership and golf course operations
- Manajemen Hunian / Estate management
- Hotel / Hotel
- Investasi dan lain-lain/Investment and others

### **Property Development**

*The sale of houses and plots of land contributed 76.4% of the total net sales of Suryamas in 2018, compared to 72.1% in 2017. The increase in sale was mainly due to :*

- a) The increase of units' handover in Harvest City in the amount of 627 unit of houses in 2018 whilst in 2017, it was in the amount of 329 unit of houses and the Royal Tajur project in the amount of 70 unit of houses in 2018 whilst in 2017, it was in the amount of 67 unit of houses.*
- b) A more stable work force and a more active marketing activities in 2018 compared to the previous years.*

### **Golf membership and golf operation**

*Revenues from the golf memberships and golf course operations generated 9.3% of the total net sales in 2018 compared to 11.1% in 2017. The decrease was mainly due to decrease in food and beverage revenue amounted Rp1.2 billion.*

### **Estate Management**

*Revenues generated from the estate management contributed 3.4% of the total net revenue in 2018 compared to 4.2% in 2017. The revenue generated was decreased from Rp19.7 billion in 2017 to become*

miliar di tahun 2017 menjadi Rp18,3 miliar di tahun 2018 karena adanya penurunan pendapatan dari denda keterlambatan konsumen.

### **Hotel**

Pendapatan dari hotel menghasilkan 10,9% dari total penjualan bersih di tahun 2018. Sampai dengan tahun 2018, R Hotel memiliki tingkat hunian yang cukup tinggi yaitu 68%.

## **2. Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan di tahun 2018 menurun sebesar Rp10,5 miliar atau 4,3% dari Rp243,3 miliar di tahun 2017 menjadi Rp232,8 miliar di tahun 2018, karena sebagai berikut :

- a) Penurunan beban pokok penjualan tanah dan rumah sebesar Rp9,8 miliar atau 6% dari Rp162,3 miliar di tahun 2017 menjadi Rp152,5 miliar di tahun 2018.
- b) Penurunan beban pokok penjualan keanggotaan golf dan operasi lapangan golf dari Rp43,2 miliar di tahun 2017 menjadi Rp37,8 miliar di tahun 2018 seiring dengan pendapatan operasi golf, country club, dan estat manajemen.

### **3. Jenis beban**

#### **Beban penjualan**

Beban penjualan meningkat sebesar Rp0,7 miliar atau sebesar 1,6% dari Rp45,6 miliar di tahun 2017 menjadi Rp46,4 miliar di tahun 2018, terutama karena adanya insentif promosi yang diberikan kepada pembeli proyek low-rise apartment Royal Tajur di tahun 2018.

#### **Beban umum dan administrasi**

Beban ini meningkat sebesar Rp4 miliar atau sebesar 2,9% dari Rp138 miliar di tahun 2017 menjadi Rp142 miliar di tahun 2018, terutama karena:

- a) Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp4,2 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan gaji karyawan dan peraturan atas kenaikan upah minimum regional di tahun 2018.
- b) Peningkatan beban imbalan kerja Rp0,4 miliar secara umum sejalan dengan peningkatan beban gaji dan tunjangan.

Kenaikan diatas diimbangi dengan penurunan biaya umum dan administrasi lainnya seperti penurunan

Rp18.3 billion in 2018, which was due to the decrease of revenue from the consumers' late penalties.

### **Hotel**

Revenues from the hotel generated 10.9% of the total net sales in 2018. Up to 2018, R Hotel has a fairly high occupancy rate that is 68%.

## **2. Cost of Sales**

Main cost of sales in 2018 was decreased by Rp10.5 billion or 4.3% from Rp243.3 billion in 2017 to become Rp232.8 billion in 2018, due to the following reasons:

- a) A decrease in the main costs of land and house sales amounted to Rp9.8 billion or 6% from Rp162.3 billion in 2017 to become Rp152.5 billion in 2018.
- b) A decrease in the costs of golf membership and golf course operation from Rp43.2 billion in 2017 to become Rp37.8 billion in 2018 inline with the decrease in golf course, country club and estate management revenue.

### **3. Item of expenses**

#### **Marketing expenses**

The increase of marketing expense by Rp0.7 billion or 1.6% from Rp45.6 billion in 2017 to become Rp46.4 billion in 2018 was mainly due to promotional incentives given to the buyers of the low-rise apartment Royal Tajur in 2018.

#### **General Administrative expenses**

This cost was increased by Rp4 billion or 2.9% from Rp138 billion in 2017 to become Rp142 billion in 2018, which was mainly due to:

- a) The increase of salary and benefit costs amounted to Rp4.2 billion. Such increase was due to the increase of employees' salary and regulation on the increase of regional minimum wage in 2018.
- b) The increase of employee benefit expense amounted to Rp0.4 billion which in general was inline with increase in salary and benefit expense.

The above increases were balanced with the decreases in other administrative expenses like

biaya jamuan dan sumbangan, administrasi bank, dan konsultan.

#### Beban keuangan

Beban keuangan menurun sebesar Rp3 miliar atau sebesar 12,1% dikarenakan penurunan beban bunga pinjaman bank sebesar Rp3 miliar.

#### 4. Lain-lain bersih

Lain-lain bersih menurun sebesar Rp16 miliar atau sebesar 95,1% dari Rp16,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp0,8 miliar di tahun 2018 dikarenakan rugi penjualan investasi pada anak perusahaan (GIS, GEA, dan WSA) sebesar Rp10,2 miliar, penurunan pendapatan bunga sebesar Rp1,1 miliar, dan penurunan pendapatan lainnya seperti pinjali dari pelanggan sebesar Rp5 miliar.

#### 5. Laba sebelum manfaat penghasilan (beban) pajak

Suryamas membukukan kenaikan laba sebelum manfaat penghasilan (beban) pajak sebesar Rp64,9 miliar dari Rp20,4 miliar di tahun 2017 menjadi Rp85,3 miliar di tahun 2018.

#### 6. Total Laba Komprehensif

Suryamas membukukan total laba komprehensif sebesar Rp85,9 miliar di tahun 2018 dibandingkan dengan Rp17,5 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh alasan-alasan yang diuraikan diatas.

*entertainment and donation expense, bank administration and consultant fees.*

#### Finance expenses

*Financial costs were decreased by Rp3 billion or 12.1% due to the decrease in the bank loan interests' charges amounted to Rp3 billion.*

#### 4. Others - net

*Others - net was decreased by Rp16 billion or 95,1% from Rp16.8 billion in 2017 to become Rp0.8 billion in 2018 due to loss on sales of investment in subsidiaries (GIS, GEA and WSA) amounted Rp10.2 billion, decrease in interest income amounted Rp1.1 billion, and decrease in others income such as penalty from customer amounted Rp5 billion.*

#### 5. Income before income tax benefit (expenses)

*Suryamas booked an increase in income before income tax benefit (expense) amounted to Rp64.9 billion from Rp20.4 billion in 2017 to become Rp85.3 billion in 2018.*

#### 6. Total Comprehensive Income

*Suryamas booked a total comprehensive income of Rp85.9 billion in 2018 compared to Rp17.5 billion in 2017. This increase was mainly due to the reasons set forth above.*

Neraca <i>Balance Sheet</i> Dalam Jutaan Rp <i>In Million Rp</i>	Varians / Variance			
	2018	2017	Rp	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	886.958	876,584	10.374	1,2%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.271.684	2,265,096	6.588	0,3%
<b>JUMLAH ASET <i>TOTAL ASSETS</i></b>	<b>3.158.642</b>	<b>3,141,680</b>	<b>16.962</b>	<b>0,5%</b>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	388.230	532,575	141.683	-26,7%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	217.899	111,232	104.006	91,3%
<b>JUMLAH LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i></b>	<b>606.129</b>	<b>643,807</b>	<b>37.678</b>	<b>-5,9%</b>
Modal Saham (lembar) <i>Share Capital (shares)</i>	4.772	4,772	-	0,0%
<b>JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i></b>	<b>2.552.513</b>	<b>2,497,873</b>	<b>54.640</b>	<b>2,2%</b>

## 7. Aset Lancar

Aset lancar Suryamas terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, dan properti pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Suryamas memiliki aset lancar sekitar Rp886,9 miliar yang menyumbang 28,1% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2017, memiliki aset lancar sekitar Rp876,6 miliar yang menyumbang 27,9% dari total aset.

Terjadi kenaikan sebesar 1,2% aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- a) Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp5,1 miliar atau 6,78%, dari Rp74,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp79,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan adanya penerimaan dari utang bank.
- b) Kenaikan properti pembangunan (tanah dan bangunan siap dijual, tanah dalam pengembangan, dan bangunan dalam konstruksi) sebesar Rp8,9 miliar atau sebesar 1,17% dari Rp757,9 miliar pada 31 Desember 2017 menjadi Rp766,8 miliar pada 31 Desember 2018. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan proses pembangunan rumah yang akan diserahkan ke pelanggan di periode berjalan.

Kenaikan diatas diseimbangkan dengan penurunan :

- c) Penurunan piutang usaha sebesar Rp4,2 miliar dari Rp21,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp17,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh pembayaran piutang usaha dari pihak ketiga.
- d) Penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp1,7 miliar dari Rp10,9 miliar pada 31 Desember 2017 menjadi Rp9,1 miliar pada 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh penurunan pajak final dibayar di muka atas tanah dan rumah sebesar Rp1 miliar.

## 8. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terutama terdiri dari properti pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2018, Suryamas memiliki aset tidak lancar sekitar Rp2.271,7 miliar yang menyumbang 71,9%

**7. Current Assets** Suryamas current assets mainly consisted of cash and cash equivalents, trade accounts receivables and other receivables, inventories and construction properties. On 31 December 2018, Suryamas held current assets amounted to approximately Rp886.9 billion which contributed 28.1% of the total assets. On 31 December 2017, Suryamas held current assets amounted to approximately Rp876.6 billion which contributed 27.9% of the total assets.

There was an 1.2% increase in the current assets on 31 December 2018 compared to the ones on 31 December 2017 that was mainly due to the following matters:

- a) An increase in cash and cash equivalents amounted to Rp5.1 billion or 6.78%, from Rp74.6 billion on 31 December 2017 to Rp79.7 billion on 31 December 2018 which was due to the drawdown of bank loan.
  - b) Increase in development properties (being land and buildings for sale, land under development and buildings under construction) amounted Rp8.9 billions or about 1.17% from Rp757.9 billion on 31 December 2017 to Rp766.8 billion on 31 December 2018. This increment was due to increase in construction progress that will be handed over to customer on current period.
- The above increases were balanced with the following decreases:
- c) A decrease in trade receivables by Rp4.2 billion from Rp21.7 billion on 31 December 2017 to Rp17.5 billion on 31 December 2018 mainly due to the payment from third parties customer.
  - d) A decrease in prepaid taxes by Rp1.7 billion from Rp10.9 billion on 31 December 2017 to Rp9.1 billion on 31 December 2018 mainly due to the decrease in the prepaid final tax of land and houses amounted Rp1 billion.

## 8. Non Current Assets

Non-current assets are mainly consisted of construction properties (being raw lands for development) and fixed assets. On 31 December 2018, Suryamas held non-current assets amounted to approximately Rp2,271.7 billion which contributed

dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2017, memiliki aset tidak lancar sekitar Rp2.265 miliar, yang menyumbang 72,1% dari total aset.

Adanya peningkatan jumlah aset tidak lancar sebesar 0,3% pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 terutama disebabkan oleh peningkatan properti pembangunan (tanah mentah untuk pengembangan) sebesar Rp4,7 miliar disertai kenaikan properti investasi sebesar Rp3,8 miliar terkait dengan penambahan properti investasi di proyek Harvest City.

### **9. Liabilitas Lancar**

Liabilitas lancar terutama terdiri dari pinjaman dan hutang usaha dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 Suryamas memiliki liabilitas lancar sekitar Rp388,2 miliar, yang menyumbang 64,1% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2017, memiliki liabilitas lancar sekitar Rp529,9 miliar, yang menyumbang 82,3% dari total liabilitas.

Terjadi penurunan liabilitas lancar sebesar 26,7% atau sekitar Rp141,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 terutama disebabkan oleh :

- Penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp90,8 miliar.
- Penurunan utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp10,4 miliar ke pihak ketiga.

### **10. Liabilitas Tidak Lancar**

Liabilitas tidak lancar terutama terdiri dari pinjaman, penyisihan penggantian peralatan hotel, dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2018 Suryamas memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp217,9 miliar yang menyumbang 35,9% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2017, memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp113,9 miliar yang menyumbang 17,7% dari total liabilitas.

Terjadi peningkatan liabilitas tidak lancar sebesar 91,3% atau sekitar Rp104 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017 terutama disebabkan oleh :

- Kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp 96,9 miliar.

71.9% of the total assets. On 31 December 2017, Suryamas held non-current assets amounted to approximately Rp2,265 billion, which contributed 72.1% of the total assets.

There was a decrease to the non-current assets amounted to 1.4% on 31 December 2017 compared to the ones on 31 December 2016, mainly due to the decrease in development properties (land for development) amounted Rp4.7 billion and also there are increase in investment properties amounted Rp3.8 billion related to additional investment properties in Harvest City project.

### **9. Current Liabilities**

Current liabilities were mainly consisted of loans and trade account payables and others. On 31 December 2018 Suryamas held current liabilities amounted to approximately Rp388.2 billion, which contributed 64.1% of the total liabilities. On 31 December 2017, Suryamas held current liabilities amounted to approximately Rp529.9 billion, which contributed 82.3% of the total liabilities.

There was a decrease to the current liabilities amounted to 26.7% or approximately Rp141.7 billion on 31 December 2018 compared to the ones on 31 Desember 2017 which was mainly due to:

- A decrease of short-term bank loan amounted Rp90.8 billion.
- A decrease in trade payable and other payable amounted Rp10.4 billion to third parties.

### **10. Non Current Liabilities**

Non-current liabilities were mainly consisted of loans, allowance for replacement of hotel equipment, and estimated liabilities for employment benefits. On 31 December 2018 Suryamas held non-current liabilities amounted to approximately Rp217.9 billion which contributed 35.9% of the total liabilities. On 31 December 2017, Suryamas held non-current liabilities amounted to approximately Rp113.9 billion which contributed 17.7% of the total liabilities.

There was an increase on non-current liabilities amounted to 91.3% or approximately Rp104 billion on 31 December 2018 compared to 31 December 2017 which was mainly due to :

- An increase of long-term bank loan amounted Rp96.9 billion.

b) Kenaikan imbalan kerja karyawan sebesar Rp6 miliar disebabkan dari peningkatan jumlah karyawan tahun 2018 dan peningkatan gaji yang disebabkan dari naiknya tingkat UMR di tahun 2018.

### **11. Ekuitas**

Suryamas mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp2.552,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp2.497,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, di mana ada kenaikan sebesar 2,2% dari 31 Desember 2017 hingga 31 Desember 2018 adalah terutama disebabkan oleh kenaikan total kepentingan non pengendali.

### **12. Likuiditas dan Sumber Modal**

Sumber utama likuiditas Suryamas berasal dari kas, kas internal dari operasi, fasilitas keuangan usaha, dan fasilitas pinjaman berjangka. Permintaan modal Suryamas berhubungan dengan pendanaan modal kerja, pembelanjaan modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2018 Suryamas memiliki kas dan setara kas Rp79,7 miliar, dan hutang dan pinjaman sebesar Rp200,6 miliar. Likuiditas dan kebutuhan modal dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendalinya, kebutuhan dana yang dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan.

Jika Suryamas membutuhkan dana tambahan untuk mendukung modal kerja atau kebutuhan modal, penambahan dana tersebut bisa melalui pemanfaatan publik atau investor atau sumber lain.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi meliputi penerimaan kas dari pelanggan dan kas yang dihasilkan dari operasi. Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi meliputi akuisisi lahan, infrastruktur, pembayaran untuk pemeliharaan estat dan pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan, bunga dan pajak.

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meliputi akuisisi aset tetap dan properti investasi. Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi meliputi hasil penjualan aset tetap.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan piutang pihak berelasi dan penerimaan modal disetor dari pemegang saham minoritas anak perusahaan Suryamas. Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meliputi pembayaran piutang pinjaman ke bank dan pembayaran hutang lembaga keuangan.

*b) An increase in employee benefit payable amounted Rp6 billion due to increases of total employees in FY2018 and increases in salaries which due to the increases of 2018 UMR.*

### **11. Equity**

*Suryamas recorded a total equity of Rp2,552.5 billion on 31 December 2018 and Rp2,497.9 billion on 31 December 2017, in which there was an increase by 2.2% from 31 December 2017 until 31 December 2018 which was mainly due to the increase of non-controlling interests.*

### **12. Liquidity and Capital Resources**

*The main source of Suryamas' liquidity came from cash on hand, internally generated cash from operations, business finance facilities and term loan facilities. Suryamas capital request was related to the funding of working capital, capital expenditures and debt repayment. On 31 December 2018, Suryamas had cash and cash equivalents amounted to Rp79.7 billion, and debts and loans amounted to Rp200.6 billion. Liquidity and capital needs were influenced by many factors, some of which were beyond its control, funding needs that may change depend on necessity.*

*If Suryamas requires additional funding to support working capital or capital needs, the addition of these funds could be through public financing or investors or other sources.*

*Cash generated from operating activities included cash receipts from customers and cash generated from operations. Cash used in operating activities included cash used for the acquisition of plots of land, infrastructures, payments for estate's maintenance and payments to suppliers, consultants, employees, interest and taxes.*

*Cash used for investment activities included cash used for the acquisitions of fixed assets and investment properties. Cash generated from investment activities included proceeds from sale of fixed assets.*

*Cash generated from financing activities included cash from the receipt of receivables from related parties and receipt of paid-up capital from minority shareholders of Suryamas' subsidiaries. The cash used in financing activities included cash used for payment of loan receivables to banks and payment of debts to financial institutions.*

Dalam tahun 2018, Suryamas mencatat defisit kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi sebesar Rp1,4 miliar, merupakan penerimaan kas dari pembeli tanah dan rumah, keanggotaan golf, jasa manajemen dan operasi fasilitas lainnya (misalnya waterpark, lembaga pendidikan, dan lain-lain) sebesar Rp509,9 miliar dan penerimaan bunga sebesar Rp1,7 miliar, diimbangi oleh:

- a) Pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan dan pajak sebesar Rp480,8 miliar dan pembayaran untuk pajak sebesar Rp11,5 miliar.
- b) Pembayaran beban keuangan sebesar Rp20,7 miliar.

Suryamas mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp4,3 miliar yang merupakan penerimaan dari penjualan investasi pada investasi anak sebesar Rp22,3 miliar diimbangi dengan pengeluaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp17,9 miliar.

Suryamas mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp5,3 miliar, merupakan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp6 miliar dan pembayaran utang lembaga keuangan sebesar Rp0,8 miliar.

*In 2018, Suryamas recorded a deficit of net cash that was used by operational activities amounted to Rp1.4 billion, which was receipts from buyers of plots of land and houses, golf memberships, other services of management and operational facilities (such as waterpark, educational institutions, and others), amounted to Rp509.9 billion and revenue from interests amounted to Rp1.7 billion, which was balanced by:*

*a) Payments to suppliers, consultants, employees and for taxes in the amount of Rp480.8 billion and payment for taxes in the amount of Rp11.5 billion.*

*b) Payment of financial costs in the amount of Rp20.7 billion.*

*Suryamas recorded a net cash provided from investment activities amounted to Rp4.3 billion, which resulted from the sale of investment on subsidiaries amounted Rp22.3 billion netoff with acquisition of fixed assets amounted Rp17.9 billion.*

*Suryamas recorded a net cash provided in financing activities amounted to Rp5.3 billion, which was for proceed of bank loans amounted to Rp6 billion and repayment of debts to financial institutions amounted to Rp0.8 billion.*

Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	2018	2017	%	Varians / Variance
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Asset</i>	19,2%	20,5%	-1,4%	
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	23,7%	25,8%	-2,1%	
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	228,5%	165,4%	63,1%	
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih <i>Gross Profit Margin</i>	56,8%	48,1%	8,8%	
Laba Bersih Terhadap Aktiva <i>Return to Assets</i>	2,7%	0,6%	2,1%	
Laba Bersih Terhadap Ekuitas <i>Return to Equity</i>	3,3%	0,8%	2,6%	

**Rasio Pinjaman Terhadap Aset**

Rasio ini turun dari 20,5% menjadi 19,2% di tahun 2018 terutama dikarenakan oleh penurunan jumlah liabilitas sebesar 5,9% sementara jumlah aset pada tahun 2018 naik sebesar 0,5%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya aset perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

**Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas**

Rasio ini turun dari 25,8% di tahun 2017 menjadi 23,7% di tahun 2018 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman bank, sementara jumlah ekuitas bertambah sebesar 2,2%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya ekuitas perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

**Rasio Lancar**

Rasio ini naik dari 165,4% menjadi 228,5% di tahun 2018 disebabkan kenaikan aset lancar sebesar 1,2% sementara liabilitas lancar turun sebesar 26,7%. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 hutang lancar yang dimiliki oleh Perseroan dapat dijamin dengan Rp2,29 aset lancar.

**Marjin Laba Kotor**

Meningkat sebesar 8,8% dari 48,1% di tahun 2017 menjadi 56,8% di tahun 2018 terutama karena pada tahun 2018 ini jumlah pendapatan naik sebesar 15,1% sedangkan jumlah beban pokok penjualan turun sebesar 4,3%.

**Rasio Laba Bersih Terhadap Aktiva**

Rasio ini meningkat sebesar 2,1% dari 0,6% pada tahun 2017 menjadi 2,7% pada tahun 2018 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih perusahaan secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dapat memberikan 2,7% laba.

**Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas**

Rasio ini naik dari 0,8% di tahun 2017 menjadi 3,3% di tahun 2018. Rasio ini menunjukkan kemampuan setiap modal yang dimiliki perusahaan mampu memberikan 3,3% laba.

**Debt to Asset**

*This ratio decrease from 20.5% to 19.2% in 2018 mainly due to the decrease in the total liabilities by 5.9%, while the total assets in 2018 increased by 0.5%. The level of this ratio is in a relatively moderate range, and reflects that the company's assets were able to meet its liabilities.*

**Debt to Equity**

*This ratio increase from 25.8% in 2017 to 23.7% in 2018 mainly due to the decrease in the number of bank loans whilst the total equity was increased by 2.2%. The level of this ratio is in a relatively moderate range, and reflects that the equity of the company was able to meet its liabilities.*

**Current Ratio**

*This ratio was increased from 165.4% to 228.5% in 2018 due to an increase by 1.2% in the current assets while current liabilities was decreased by 26.7%. The ratio shows that every Rp1 Company's current liabilities is guaranteed by Rp2.29 Company's current asset.*

**Gross Profit Margin**

*An increase by 8.8% from 48.1% in 2017 to 56.8% in 2018 was mainly due to an increase in the total revenue of 2018 by 15.1% whilst the total main cost of sales dropped by 4.3%.*

**Return to Assets**

*This ratio was increased by 2.1% from 0.6% in 2017 to 2.7% in 2018 due to the significant increase of the company's net profit compared to 2017. This shows the ability of the company's assets to provide a 2.7% return.*

**Return to Equity**

*This ratio was increased from 0.8% in 2017 to 3.3% in 2018. This ratio shows that any of the company's capital was able to give a 3.3% return.*



# TINJAUAN BISNIS

## Business Review

Perkembangan bisnis properti di tahun 2019 diperkirakan akan semakin menantang. Seperti tahun 2018, bisnis properti yang seiring dengan perkembangan perekonomian makro pada umumnya, masih harus berhadapan dengan ketidakpastian perekonomian global. Khususnya perlambatan pertumbuhan ekonomi hingga tren suku bunga acuan dan likuiditas yang akan semakin mengetat di tahun 2019.

Tahun 2019 yang disebut juga sebagai tahun politik, akan mewarnai bisnis properti. Sejak tahun 2018, pemangku bisnis properti, baik pelaku maupun calon konsumen menunggu dan melihat perkembangan yang terjadi. Hal ini mengakibatkan melambatnya transaksi properti khususnya di segmen menengah ke atas yang menjadi market dari Perseroan. Namun hal ini sudah diantisipasi oleh Perseroan dengan melakukan beberapa tindakan strategis seperti melakukan diversifikasi produk untuk menjangkau market yang lebih tepat sasaran, program-program promosi dengan tata cara pembayaran yang lebih terjangkau, dan pemanfaatan jalur penjualan yang lebih efisien.

Tahun 2019 Perseroan masih akan menikmati perkembangan infrastruktur yang akan melintasi beberapa proyek milik Perseroan. Rancamaya Golf Estate dan Royal Tajur yang berdekatan dengan proyek tol Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) sudah merasakan imbas dari beroperasinya proyek ini di akhir 2018. Sedangkan Harvest City di Cileungsri juga diperkirakan akan merasakan insentif yang baik dengan pembangunan jalur tol Cimanggis Cibitung yang berjarak kurang lebih 2 km dari proyek.

Menyambut tahun 2019, Perseroan tetap akan memberikan produk-produk berkualitas dengan identitas kuat sebagai pengembang yang memiliki komitmen kuat terhadap kepuasan konsumen, yaitu:

### Perumahan

#### 1. Rancamaya Golf Estate

Sejak pengembangan pertama kali di tahun 1994, Rancamaya Golf Estate tidak hanya membangun rumah, melainkan gaya hidup. Aspek-aspek alamiah menjadi komponen yang tetap dipertahankan dan dirawat dengan baik sehingga Rancamaya Golf Estate menjadi barometer kualitas perumahan golf premium di Indonesia. Posisi yang kuat ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diterima Rancamaya Golf Estate, seperti penghargaan dari International Property Award, rumah123.com, Indonesia Property Award, dan lain-lain.

Tahun 2018, Rancamaya Golf Estate meluncurkan klaster kedua di distrik Kingsville (28 hektar) yang diberi nama klaster Amadeus. Klaster dengan luas 6 hektar yang

*The development of business property in 2019 is estimated to be more challenging. Just like in 2018, business property along with the macroeconomic development in general still have to face the uncertainties of the global economy. Especially on the slowing down of the economic growth which causes the trend of the benchmark interest rate and liquidity to have become increasingly tighter in 2019.*

*The year of 2019, which may also be referred to as a political year, will complement the business property. Since 2018, the stakeholders of the business property, both the actors and the prospective customers are waiting and observing the ongoing progress. This has caused the slowing down of the property transaction, especially in the middle up segment which is the market of the Company. However, this has been anticipated by the Company by attempting several of strategic actions such as diversifying the products to reach the market more accurately, promotional programs with an easier procedure of payment, and more efficient use of marketing channels.*

*In 2019, the Company still benefits from the infrastructure development which passes several projects of the Company. Rancamaya Golf Estate and Royal Tajur which are close to the toll road project of Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) have felt the impact from the operation of this project at the end of 2018. Meanwhile, Harvest City in Cileungsri is also predicted to be benefitting of positive incentive from the toll road construction of Cimanggis Cibitung which distance is around 2 km from the project.*

*In welcoming 2019, the Company strives to continue providing good quality products with a strong identity as a developer with a strong commitment to customer's satisfaction, which are:*

#### 1. Rancamaya Golf Estate

*Since its first development in 1994, Rancamaya Golf Estate is not merely building houses, but also a lifestyle. The natural aspects which become the components that are still preserved and well maintained aspire Rancamaya Golf Estate to become the barometer of premium quality golf housing in Indonesia. This strong position is demonstrated with the achievement of multiple of awards received by Rancamaya Golf Estate, such as awards from International Property Award, rumah123.com, Indonesia Property Award, and others.*

*In 2018, Rancamaya Golf Estate has released its second cluster in the district of Kingsville (28 hectares) which was named Amadeus cluster. The Cluster has an area of 6*

menyasar kelas menengah dan berusia muda ini dibuka pada akhir 2018 setelah klaster pertama Salvador 90% terjual dan akan mulai diserahterimakan pada semester kedua tahun 2019. Untuk produk premium, Rancamaya Golf Estate memiliki klaster Richmond Peak yang dikelilingi oleh lapangan golf dan memiliki pemandangan menakjubkan ke kota Bogor.

Tahun 2019, Rancamaya Golf Estate akan meluncurkan produk komersial pertama di distrik Kingsville yang diberi nama KingShop, yaitu kawasan komersial dengan konsep retail hub, yang akan menjadi kawasan komersial penunjang di distrik Kingsville sekaligus penyangga kawasan Rancamaya Golf Estate pada umumnya. Selain itu, klaster Amadeus tahap kedua juga direncanakan akan diluncurkan pada semester kedua tahun 2019. Seluruh pengembangan di distrik Kingsville akan memanfaatkan rencana akses Bogor Inner Ringroad (BIRR) yang menempel langsung dengan kawasan ini.



## 2. Royal Tajur

Lokasi proyek Royal Tajur yang sangat strategis tepat di Jalan Raya Tajur, menjadikan Royal Tajur memiliki prospek yang sangat baik di masa depan. Hal ini diperkuat oleh berbagai penghargaan yang diterima dari Properti Indonesia Award tahun 2017 sebagai The Prospective Housing in Bogor.

Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2014, Royal Tajur sudah mengembangkan 6 klaster. Tahun 2018, Royal Tajur memasarkan unit-unit di klaster Avebury yang merupakan klaster pertama dengan konsep split level. Selain itu, Royal Tajur juga memasarkan low-rise apartment yang diberi nama Royal Heights dimana acara ground breaking telah dilaksanakan di Desember 2018.

Kawasan ‘kota baru’ Royal Tajur dirancang oleh master planner berpengalaman guna memadukan keseimbangan antara residensial, fasilitas pendukung, area komersial, mixed used dan keindahan alam. Dengan luas 84 hektar, Royal Tajur terletak di koridor komersial Jalan Raya

hectares which are targeted for young middle-class community was opened at the end of 2018 after the first cluster Salvador was 90% sold and will be handed over in the second semester of 2019. For the premium product, Rancamaya Golf Estate has Richmond Peak cluster which is surrounded by golf course and has a spectacular view of the city of Bogor.

In 2019, Rancamaya Golf Estate will launch its first commercial product in the district of Kingsville which is named KingShop, which is a commercial area with the concept of a retail hub, which will be the supporting commercial area of the Kingsville district as well as the buffer area of Rancamaya Golf Estate in general. In addition, Amadeus cluster is planned to be launched on the second semester of 2019. All developments in the district of Kingsville will benefit from the access plan of Bogor Inner Ringroad (BIRR) which is directly attached to this area.



The Royal Tajur project is strategically located in Jalan Raya Tajur, making the Royal Tajur having very good prospects in the future. This has been strengthened by the number of the awards received from Properti Indonesia Award of 2017 as The Prospective Housing in Bogor.

Since its first release in 2014, Royal Tajur has developed 6 clusters. In 2018, Royal Tajur has advertised the units in Avebury cluster which is the first cluster with the concept of split level. In addition, Royal Tajur is also marketing low-rise apartment named as Royal Heights where the groundbreaking event was held in December 2018.

The ‘new city’ area of Royal Tajur was designed by an experienced master planner to ensure the balance of residency, supporting facility, commercial area, mixed use and beauty of nature. With an area of 84 hectares, Royal Tajur is located in the commercial corridor of Jalan Raya

Tajur yang direncanakan oleh Pemerintah Bogor menjadi sub CBD kota Bogor dan mempunyai akses ke Bogor Inner Ring Road (BIRR). Royal Tajur akan menjadi investasi yang bernilai tinggi baik itu dari sisi keuangan, kesehatan, kesejahteraan dan gaya hidup. Hanya 30% dari total area yang akan digunakan sebagai perumahan dan komersial, 70% sisanya ditata menjadi ruang terbuka untuk penghijauan, taman dan fasilitas lainnya. Atas dasar komitmen itu, Royal Tajur menerima penghargaan dalam acara Green Property Award dari Majalah Housing Estate sebagai "Green Design Property 2018". Untuk tahun 2019, Royal Tajur akan meluncurkan klaster Bradfield fase ketiga dan apartemen Royal Heights tower kedua. Untuk pasar premium, Royal Tajur masih akan memasarkan unit-unit tipe besar di klaster Prominence.

*Tajur which is planned by the Regional Government of Bogor to be the sub CBD of the city of Bogor, with an access to the Bogor Inner Ring Road (BIRR). Royal Tajur will be a high-valued investment in terms of finance, health, welfare, and lifestyle. Only 30% of the total area is used for housing and commercial, 70% of the remaining was designed to be an open space for greenings, parks, and other facilities. With those commitments, Royal Tajur has received awards from the Green Property Award event from Housing Estate Magazine as "Green Design Property 2018". For the year of 2019, Royal Tajur will launch the third phase of Bradfield cluster and the second tower of Royal Heights apartment. For the premium market, Royal Tajur will continue to market large type units in Prominence cluster.*



## Skala Perkotaan

### 3. Harvest City

Sebagai sebuah pengembangan berskala kota, Harvest City yang memiliki izin pengembangan 1,350 hektar, adalah proyek yang memiliki landbank terbesar bagi perseroan. Harvest City saat ini sedang gencar mempercepat pengadaan fasilitas bagi warga yang saat ini berjumlah lebih dari 5,000 kepala keluarga. Sampai dengan akhir tahun 2018, fasilitas-fasilitas yang sudah hadir di Harvest City adalah Festival Oriental, Fitness Center, Harvest Box, Harvest Futsal, Harvest Walk, Hobbit Hill, Pasar Tradisional Harvest City, Sekolah Ibnu Sina dan Santo Yoseph, Waterjoy, dan Gegaz Gokart. Saat ini, Supermarket Narma dan KFC sedang menyelesaikan pembangunan untuk segera dibuka pada tahun 2019.

Seiring dengan gencarnya pengembangan fasilitas, di awal tahun 2019 Harvest City masih memasarkan 3 klaster sekaligus, yaitu Sakura Daisuki, Sweet Alba, dan Sakura Emiko. Selain itu, Harvest City juga meluncurkan kawasan komersial CBD Orchid dengan harga mulai Rp700 juta.

Dengan pangsa pasar kelas menengah, Harvest City memiliki peluang tumbuh dengan pesat di tahun 2019.

*As a city scale development, Harvest City which has a development permit of 1,350 hectares, is the project with the biggest landbank of the company. Harvest City is currently seeking to accelerate the provision of facilities for its residents of currently more than 5,000 head of households. Until the end of 2018, the facilities which are already available at Harvest City are Festival Oriental, Fitness Center, Harvest Box, Harvest Futsal, Harvest Walk, Hobbit Hill, Harvest City Traditional Market, Ibnu Sina and Santo Yoseph Schools, Waterjoy, and Gegaz Gokart. Currently, Supermarket Narma and KFC are completing its construction to be opened soon in 2019.*

*Along with the swift development of facilities, at the beginning of 2019 Harvest City continues to simultaneously market 3 clusters namely Sakura Daisuki, Sweet Alba, and Sakura Emiko. In addition, Harvest City is also releasing its Orchid CBD commercial area with prices starting from Rp700 million.*

*With the market target of middle class, Harvest City has the opportunity to grow rapidly in 2019. The factors of toll road*

Faktor pengembangan infrastruktur jalan tol yang akan melintas di dekat Harvest City dan juga semakin berkembangnya kawasan industri di sekitar Cikarang, akan menjadi faktor pendorong tumbuhnya kawasan Harvest City.



## Jasa Pelayanan

Hasil usaha yang diperoleh pada tahun 2018 terus menuai manfaat dari strategi yang berdasarkan keunggulan merek dan posisi, transformasi digital dan rencana pertumbuhan yang kuat, semua didukung oleh situasi positif pariwisata domestik saat ini.

Beruntungnya, industri Perseroan mengalami tahun pemulihan yang sangat baik dan kenaikan di pasar pada tahun 2018, meskipun ada faktor-faktor yang secara negatif mempengaruhi evolusinya dalam beberapa tahun terakhir. Diversifikasi geografis Perseroan telah memungkinkan, di satu sisi, untuk mengambil keuntungan dari situasi yang menguntungkan dan, di sisi lain, untuk mengendalikan eksposur Perseroan terhadap risiko. Memiliki portofolio seimbang antara merek hotel independen yang kuat yang diposisikan dengan baik dan menawarkan pelanggan dengan nilai tambah tinggi sangat penting. Namun, alasan utama untuk hasil ini adalah kenyataan bahwa Perseroan memiliki pendekatan strategis yang sangat jelas. Perseroan mengkonsolidasikan model bisnis manajerial yang jelas, yang telah menjadi kunci pertumbuhan selama beberapa tahun terakhir. Dalam kerangka strategi ini, Perseroan telah meyakinkan lingkaran hotel, mengakses pasar baru dan mengkonsolidasikan kehadiran Perseroan di pasar utama. Terakhir, tingkat kepercayaan yang tinggi yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan kepada Perseroan juga berkontribusi terhadap kinerja positif Perseroan.

Perseroan telah menyelesaikan 2018 dengan sangat positif, sedikit di atas perkiraan pasar, meskipun ada beberapa faktor luar biasa yang memiliki dampak negatif tertentu, seperti; lebih banyak pesaing hotel di MICE dan FIT, lalu lintas yang sangat buruk di jalan, devaluasi rupiah terhadap dolar.

*infrastructure development which will pass close to Harvest City and also with the development of industrial area near Cikarang, will become a driving factor of the area growth of Harvest City.*



*The business results obtained in 2018 continued to reap the benefits of a strategy based on brand excellence and positioning, digital transformation and a vigorous growth plan, all backed by the current positive situation of domestic tourism.*

*Fortunately, Company industry experienced an excellent year of recovery and an upswing in the markets in 2018, despite factors that had negatively affected its evolution in recent years. Company's geographical diversification has allowed, on the one hand, to take advantage of the favorable situation and, on the other, to control Company exposure to risk. Having a balanced portfolio of strong independent hotel brand that are well positioned and offer our customers features with high added-value has been essential. However, the main reason for these results is the fact that Company have a very clear strategic approach. Company have consolidated a clear managerial business model, which has been the key to Company's growth over recent years. Within the framework of this strategy, Company have assured a hotel circle, accessed new markets and consolidated Company presence in key markets. Lastly, the high level of trust that stakeholders have placed in Company has also contributed to the Company's positive performance.*

*Company finished 2018 very positively, slightly above market estimates, despite some extraordinary factors that had a certain negative impact, such as; more hotel competitors on MICE and FIT, very bad traffic on road, the devaluation of the rupiah against the dollar.*

**4. R Hotel Rancamaya**

R Hotel Rancamaya mendapatkan pendapatan terbesar karena telah berada di tahun ke-4 beroperasi dan telah memantapkan dirinya sebagai pemimpin pasar dalam kenyamanan, FIT, dan juga MICE. Pada tahun 2018, R Hotel mengoperasikan Rancamaya Home Rentals yang merupakan jasa layanan tambahan dari R Hotel untuk memfasilitasi jumlah tamu yang semakin meningkat setiap tahunnya. Rancamaya Home Rentals adalah penyewaan unit-unit villa di Rancamaya Golf Estate yang dapat menampung jumlah tamu lebih banyak dibandingkan dengan kamar hotel. Untuk meningkatkan pelayanan, R Hotel telah menambah fasilitas baru untuk para tamu, yaitu Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House, dan Outdoor Playground. Tahun 2018, R Hotel mengoperasikan Courtyard Restaurant, yang merupakan ekstensi dari restoran yang sudah ada. Dengan total 140 kamar, R Hotel memiliki 9 ruangan rapat berbagai ukuran, ruang terbuka hijau, taman tematik yang bisa digunakan untuk pesta taman, serta Deer Garden yang memiliki luas 2 hektar, R Hotel diharapkan tetap menjadi kebanggaan dan benefit bagi lini bisnis yang sudah ada terlebih dahulu, yaitu Rancamaya Golf & Country Club dan Rancamaya Golf Estate. Sinergi ketiga entitas tersebut yang sampai saat ini mampu memberikan kontribusi positif bagi perseroan.

*R Hotel Rancamaya gain the most in revenue as it has been in the 4th year in operation and has established itself as the market leader in leisure, FIT and MICE business as well. In 2018, R Hotel has operated Rancamaya Home Rentals which is an additional service from R Hotel to facilitate the increasing number of guests each year. Rancamaya Home Rentals is villa units leasing in Rancamaya Golf Estate which can accommodate more guests than the hotel rooms. To improve its services, R Hotel has added new facilities for the guests, which are Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House, and Outdoor Playground. In 2018, R Hotel has operated Courtyard Restaurant, which is an extension of the existing restaurant. With the total 140 rooms, R Hotel has 9 meeting rooms with different sizes, green open spaces, thematic parks which can be used for garden parties, as well as Deer Garden which has an area of 2 hectares, R Hotel hopes that it could still be the pride of and benefit for the already existing business lines, which are the Rancamaya Golf & Country Club and the Rancamaya Golf Estate. The synergy of those three entities until now has provided a positive contribution to the company.*

**5. Manajemen Hunian**

Perseroan memiliki komitmen besar dalam mengelola lingkungan sehingga menjadi barometer pengelolaan lingkungan di Indonesia. Dengan fungsinya sebagai pengelola pelayanan perumahan di bidang pengaturan dan perawatan lingkungan secara menyeluruh, termasuk lansekap, kebersihan, pengangkutan sampah, layanan purna jual, keamanan, penyewaan, dan humas, Divisi Estate Management merupakan bagian penting dalam membawa gambaran besar reputasi Suryamas.

Estate Management sepanjang tahun 2018 banyak melakukan perbaikan baik dari sisi sumber daya manusia maupun Estate Building Maintenance (perbaikan-perbaikan asset perusahaan, seperti gedung-gedung

*Company has a big commitment in managing the environment so that it becomes a barometer of environment management in Indonesia. With its functions as a housing service provider in the environmental management and maintenance sector as a whole, including landscape, hygiene, garbage disposal, after-sales service, security, rental and public relations, Estate Management Division is an important part in projecting the significant image of the Suryamas Group's reputation.*

*Estate Management in Rancamaya Golf Estate, throughout 2018 has achieved many improvements both in human resource aspect and Estate Building Maintenance (company's asset improvement, such as office buildings,*

kantor, utilitas, WTP, infrastuktur, lansekap, dan lain-lain). Untuk meningkatkan kualitas pengamanan dan pelayanan bagi warga, sejak tahun 2017 pelayanan pengamanan dilakukan oleh security outsourcing menggantikan pengamanan security yang dilakukan oleh internal Suryamas.



## 6. Lapangan Golf

Rancamaya Golf and Country Club mengalami masa yang sulit dalam 10 bulan pertama tahun 2018, karena pembangunan jalan tol Bocimi telah menghambat arus lalu lintas menuju Rancamaya. Ini menyebabkan jumlah permainan menjadi lebih sedikit dan pendapatan keseluruhan selesai 3,8% lebih rendah daripada hasil di tahun 2017. Namun dengan kondisi lalu lintas yang membaik pada Desember 2018, bisnis kembali dan diharapkan hasil 2019 akan meningkat secara signifikan diatas tahun 2018.



Salah satu aspek pendorong pendapatan pada tahun 2019 adalah kelanjutan dari penjualan keanggotaan. Seperti halnya Klub Golf yang sudah matang, anggota yang sudah lanjut usia bermain golf lebih sedikit, dan perlu untuk menerima pegolf baru yang lebih muda. Ditambah bermain turnamen akan memainkan faktor pendapatan yang signifikan. Peningkatan belanja modal telah terjadi, yang paling terkenal dan mahal adalah penggantian armada Golf Cart yang sudah tua. Golf round sedikit meningkat dibandingkan tahun 2017 dan mencapai 39.968 untuk tahun ini dibandingkan 39.144 tahun lalu. Manajemen yakin bahwa dengan kondisi lalu lintas yang membaik pada 2019, golf round dan pendapatan turnamen akan meningkat dan berjalan dengan baik.

*utilities, WTP, infrastructure, landscape, and others). To improve the quality of security and services for the residents, since 2017 the security service has been provided by a security outsource, replacing the security provided by the internal security of Suryamas Group.*



*The Rancamaya Golf and Country Club had a difficult time in the first 10 months of 2018, as the construction of the Bocimi toll road has hampered the traffic flow towards the Rancamaya. This has resulted into less guest play and overall revenue finished 3.8 % lower compared to 2017 results. However with the improved traffic condition in December 2018, business returned and it is expected that the 2019 results will be significantly improve more than 2018.*



*One of the driving revenue aspects in 2019 will be the continuation of membership sales. As any matured Golf Club, aging members play less golf, and the need arises to take in new younger golfers. Plus the tournament play will play a significant revenue factor. Capital expenditure improvements have taken place, the most notable and expensive one being the replacement of its aging Golf Cart fleet. Golf rounds though have slightly increased over 2017 and reached 39,968 for the year versus 39,144 last year. Management is confident that with improved traffic condition in 2019, the golf rounds and tournament revenue will increase and do well.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Suryamas percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan Perseroan sehingga dapat memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan sesuai dengan norma-norma bisnis yang berlaku. Suryamas berkomitmen untuk mendukung GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan mengakui pentingnya prinsip GCG memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan dan dalam menghadapi risiko dan tantangan industri real estat. Dasar penerapan GCG di Perseroan dikembangkan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)

- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang

*Suryamas believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) can serve to direct and control the Company so as to satisfy the expectations of all stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations, and in compliance with applicable business norms. Suryamas is committed to supporting GCG consistently and sustainably. The Company recognizes the importance of GCG principles as providing added value for all stakeholders and in facing the risks and challenges of the real estate industry. Preparation of the Company's GCG policies is developed based on the following among others:- Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Companies (UUPT)*

- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies*
- *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies*
- *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementing Corporate Governance Guidelines of Public Companies*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance*
- *Financial Services Authority Regulation No.*

Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman Nasional Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Selain itu, Perseroan akan mematuhi peraturan OJK, peraturan BEI serta menerapkan praktik-praktik terbaik dalam dunia usaha.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktik bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha. Berikut penjelasannya:

#### • Transparansi

Suryamas menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat, bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

#### • Akuntabilitas

Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perseroan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

#### • Tanggung jawab

Suryamas selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat, seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

#### • Kemandirian

Suryamas menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme pengendalian dan kesimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-

55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee

- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies
- The National Code of Good Corporate Governance issued by The National Committee on Corporate Governance

In addition, the Company will with OJK regulations, ISX regulations, as well as implementing the best practices in the business world.

### Implementation of Corporate Governance

The Company implements the basic principles of GCG namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Such principles have become a pivotal foundation that supports the Company's growth. The details are as follows:

#### • Transparency

Suryamas routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making, not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material informations that may impact stakeholder interests.

#### • Accountability

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

#### • Responsibility

Suryamas ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.

#### • Independence

Suryamas maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts

elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perseroan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

- **Keadilan dan kesetaraan**

Suryamas mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Suryamas berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perseroan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Audit internal melakukan komunikasi dengan Komite Audit untuk mendiskusikan dan melakukan analisa temuan. Komite Audit sesuai fungsinya bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, mempertahankan struktur dan proses kontrol internal yang memadai dan meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha. Suryamas juga telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi yang berjalan efektif merupakan salah satu kunci utama demi terciptanya iklim bisnis positif Perseroan dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

### 1. KEPATUHAN TERHADAP ANGGARAN DASAR SERTA PERATURAN DAN KETENTUAN PASAR MODAL

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), membutuhkan sistem checklist dan balances untuk memastikan Perseroan bertindak dengan wajar, accountable, bertanggung jawab dan transparan. Perseroan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (action plan). Tindakan korektif (corrective action) juga akan dilakukan jika diperlukan, dan Perseroan tetap patuh terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas Indonesia dan berbagai peraturan, serta ketentuan pasar modal dan bursa yang relevan.

*of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.*

- **Fairness and equality**

*Suryamas prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.*

*The GCG implementation in Suryamas is monitored by the Company's Board of Commissioners who helped by Internal Audit, whose function is to audit, evaluate, and analyze the Company's business operations, and to identify any potential risk of each activity. Internal audit will liaise with the Audit Committee to discuss and analyze findings. The Audit Committee is to help the Board of Commissioners ensure sound corporate governance practice, maintain an adequate internal control structure and process, as well as improving the Company's disclosure quality of financial reporting.*

*The risk management function embedded in the business development division helps the Board of Directors analyze and identify risks related to the proposals of new projects. The division also provides the Board with strategic advisory to mitigate such risks. To maintain the Company's effective communications with its stakeholders, Suryamas delegates the Corporate Secretary to take charge of ensuring that the Company's information is accessible to the shareholders. This is due to the principle that effective communication plays a crucial role in building a strategic business environment and boosting the trust level of the Company's shareholders.*

### 1. COMPLIANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION AS WELL AS REGULATIONS AND PROVISIONS OF CAPITAL MARKET

*In the effort to improve and increase the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, a checklist and balance system is required to ensure that the Company acts in reasonable, accountable, responsible and transparent manner. The Company periodically conducts a comprehensive self-assessment to evaluate whether or not its principles have been sufficiently applied, monitor the implementation and study the action plan. When necessary, corrective action will also be carried out, and the Company remains to comply with the Indonesian Law of Limited Company and other relevant regulations, as well as provisions of capital market and stock exchange.*

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Perseroan akan memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK No. IX.I.1, dengan melakukan pengumuman kepada para pemegang saham mengenai rencana diadakannya RUPS, panggilan untuk menghadiri RUPS dan hasil RUPS dalam surat kabar nasional berbahasa Indonesia.

Penyelenggaraan RUPS diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2018, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 75% saham Perusahaan.

## Penyerahan Laporan Berkala

Untuk memastikan bahwa Perseroan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perseroan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah adanya informasi material, sesuai dengan peraturan Bapepam, OJK dan BEI yang berlaku.

Pengungkapan informasi material dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi material melalui pemasangan di dua surat kabar berbahasa Indonesia. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat publikasi informasi yang bersifat material.

## Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Perseroan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material.

## 2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, Perseroan patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah Undang-Undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan

## General Meeting of Shareholders

*General Meeting of Shareholders (GMoS) is the Company's organ with authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, in limits set by laws or articles of association. The Company provides the GMoS with all information concerning the Company, as long as such information is not contrary to the Company's interest and laws and regulations.*

*In order to protect the interest of shareholders, the Company ensures that the implementation of GMoS is in accordance with the provision of Article 21 of Articles of Association and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.1, by delivering announcement to the shareholders regarding the plan to conduct GMoS, invitation to attend the GMoS and results of the GMoS in Indonesian national newspapers.*

*The Annual GMoS was held on May 16, 2018 was attended by shareholders or their authorized which represented more than 75% of the Company's shares.*

## Submission of Periodic Report

*In order to ensure that the Company provides balanced information to the shareholders and investors, the Company always publishes material information to public in two days at the latest after any material information occurs, as determined by the applicable regulations of Bapepam, OJK and ISX.*

*Disclosure of material information is conducted by the Company with a purpose to increase distribution of material information, in which this disclosure is carried out by placing it in two Indonesian newspapers. During the reported year, there was no publication of material information.*

## Conflict of Interest and Material Transaction

*The Company conducted evaluation of a possibility of conflict of interests or material transaction, according to the prevailing regulations of OJK. During the reporting year, there was no transaction containing either conflict of interest or material transaction.*

## 2. COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

*As a corporate body in Indonesia, the Company complies with the Law of Corporate. Under this Law, a company's organs consist of GMoS, Commissioners and Directors. GMoS serves as the highest organ in the Company, which holds all authorities other than those delegated to the Commissioners and Directors.*

### Board of Commissioners

*The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, the implementation of management in general, both concerning the Company and its business,*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Perundangan-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk memantau efektifitas pelaksanaan GCG yang diterapkan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang anggota termasuk Komisaris Utama, dan 1 diantara 3 anggota Komisaris tersebut merangkap sebagai Komisaris Independen yaitu:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Anggota sejak <i>Member since</i>	Berakhir <i>Term Expires</i>
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris/ President Commissioner	2003	2020
Wing Indramoro	Komisaris/ Commissioner	2014	2020
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2008	2020

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi. Panggilan untuk rapat Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau dalam hal Presiden Komisaris berhalangan oleh 2 (dua) anggota Komisaris lainnya. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Notulen rapat Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya yang hadir.

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan empat kali rapat Komisaris, dengan data kehadiran sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Rapat BOC <i>BOC Meeting</i>
Wismoyo Arismunandar	75%
Wing Indramoro	100%
DR. Ramelan, SH. MH	100%

*and provides advices for the Directors. The Board of Commissioners also carries out other tasks, responsibilities and authorities according to the Company's Articles of association, the prevailing laws and regulations and/or decisions of GMoS, including monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMoS.*

*Members of Board of Commissioners are appointed by the GMoS for a term of 5 years, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of Commissioners is considered unable to carry out his/her duties according to the Articles of association and/or decision of GMoS.*

*The Company's Board of Commissioners comprises of 3 members, including the President Commissioner, and 1 of the 3 members serve concurrently as Independent Commissioners, as shown below:*

*According to the Company's articles of association, Board of Commissioners meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Commissioners or on a written request from the Board of Directors meeting. Invitation for a Board of Commissioners meeting is given by the President Commissioner, or in a case where the President Commissioner is unavoidably absent, it is given by the other two members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is presided by the President Commissioner or other Commissioner elected by the members of the Board of Commissioners attending the meeting. A meeting of the Board of Commissioners is only valid and entitled to make a binding decision if attended by more than 50% of the Board of Commissioners members. In every meeting, each Commissioner is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Commissioner that he/she represents. Minutes of Board of Commissioner meeting is made and signed by the leader of the Board of Commissioners meeting and all attending members of the Board of Commissioners.*

*During 2018, Board of Commissioners meeting was held four times, with data of attendance as follows :*

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris.

### Dewan Direksi

Dewan Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Direksi juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, temasuk penerapan praktek GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Seperti halnya anggota Komisaris, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi Perseroan terdiri dari 6 orang anggota termasuk Presiden Direktur adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Anggota sejak Member since	Berakhir Term Expires
Kenneth Lian	Presiden Direktur/ Presiden Director	1990	2020
Fifi Julia Maeloa	Direktur/ Director	2014	2020
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur/ Director	2010	2020
Ferry Suhardjo	Direktur/ Director	2016	2020
Ratna Juwanita Haliman	Direktur/ Director	1993	2020
Andy Lie	Direktur Independen/ Independent Director	2015	2020

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan 4 kali rapat Direksi, dengan data kehadiran sebagai berikut :

*The Board of Commissioners' remuneration is determined by the President Commissioner, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the President Commissioner to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Commissioners.*

### Board of Directors

*The Board of Directors carries out the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also carry out other duties, responsibilities and authorities according to the provisions in the Company's articles of association, prevailing laws and regulations and/or based on decisions of General Meeting of Shareholders, including the application of GCG in Company's management.*

*Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed for a 5-years term, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Directors at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of the Directors is unable to carry out his/her duties according to the Articles of Association and/or decisions of GMoS.*

*The Company's Board of Directors consists of 6 members, including the President Director, which is as follows:*

*During 2018, Board of Directors meeting had been conducted four times, with data of attendance as follows:*

Nama Name	Rapat BOD BOD Meeting
Kenneth Lian	100 %
Fifi Julia Maeloa	100 %
Henny Kusuma Hendrawan	100 %
Ferry Suhardjo	100 %
Ratna Juwanita Haliman	100 %

Remunerasi Dewan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Direksi.

*The Board of Directors' remuneration is determined by the Board of Commissioners, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Directors.*

## Afiliasi

### - Transaksi Afiliasi

Selama periode laporan keuangan, Suryamas melakukan pembayaran sehubungan dengan asuransi properti yang menjamin semua resiko kepada PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas dimiliki secara tidak langsung oleh anggota keluarga dekat dari Direksi Suryamas dan Komisaris Suryamas

### - Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Dewan Direksi Board of Director	Pemegang Saham Shareholder
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris	-	-	-
Wing Indrasmoro	Komisaris	-	-	-
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris Independen	-	-	-
Kenneth Lian	Presiden Direktur	-	✓	✓
Fifi Julia Maeloa	Direktur	-	✓	✓
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur	-	-	-
Ferry Suhardjo	Direktur	-	-	-
Ratna Juwanita Haliman	Direktur	-	-	-
Andy Lie	Direktur Independen	-	-	-

### Keterangan :

Kenneth Lian merupakan suami dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja  
Fifi Julia Maeloa merupakan anak dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja

## Komite Audit

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan merujuk peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 untuk membantu Dewan Komisaris menilai integritas laporan operasional dan keuangan yang disiapkan oleh Direksi, serta mengidentifikasi ketidak-sesuaian aspek operasional Perseroan dan entitas anak terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. Komite Audit berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Anggota sejak Member since	Berakhir Term Expires
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	2008	2018
Amin Anwar	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2006	2018
Drs. Pande Putu Raka, MA	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2017	2018

## Affiliation

### - Conflict of Interest Transaction

During the respective financial period, Suryamas made payments in respect of property all risk insurance premiums to PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas is owned indirectly by the close family members of the Suryamas Directors and Commissioners of Suryamas

### - Affiliated Relation

Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners with the Directors and Shareholders are as follows:

## Audit Committees

In carrying its responsibilities, the Board of Commissioners had established an Audit Committee in related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.5, to help the Board of Commissioners evaluate operational and financial reports prepared by the Directors, as well as to identify nonconformity between the operational aspect of the Company and the subsidiaries and the provisions of prevailing laws and regulations.

In conducting its duties, the Audit Committee has full access on employee information, including information of the Directors and external sources, and when necessary, it may also request an opinion of an independent third party.

The following is the composition of the members of Company's Audit Committee :

Rapat komite audit tersebut, evaluasi dilakukan dengan manajemen pada penyusunan laporan keuangan dan pengawasan internal, dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya. Selama tahun 2018, Komite Audit Perusahaan telah melakukan 5 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Rapat Komite Audit Committee Audit Meeting
DR. Ramelan, SH. MH	100 %
Amin Anwar	75 %
Drs. Pande Putu Raka, MA	100 %

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut :

- a. Informasi Laporan Keuangan Yang Akan Dikeluarkan  
Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas anak dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh Perseroan sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan dan entitas anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

- b. Independensi Dan Obyektifitas Akuntan Publik Yang Melaksanakan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018' Telah Diteliti.

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Akuntan Publik telah berkorrespondensi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan.

Akuntan Publik juga telah mengadakan pembahasan dengan Komite Audit, dan Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

- c. Efektifitas Kendali Internal Perusahaan

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal untuk tahun 2018 yang dilakukan oleh departemen internal audit dan compliance, dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan Perseroan.

*In an Audit Committee meeting, evaluation is done together with the management regarding the compiling of financial statement and internal control. Persons in charge of financial division and other relevant divisions are also summoned to the meeting. During 2018 the Company's Audit Committee meeting was held five times, with data of attendance as follows:*

### Rapat Komite Audit Committee Audit Meeting

100 %

75 %

100 %

*Furthermore, the Audit Committee held the following opinions:*

- a. Information of Financial Statement to be Issued*  
*A consolidated financial statement includes financial statement of the Company and subsidiaries in which the Company has direct or indirect share ownership of more than 50%, balances and transactions between companies, including transactions between eliminated companies to reflect financial position, and operational results of the Company and subsidiaries as a single enterprise.*

*All information in the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2018 had been fully audited and disclosed.*

- b. The Independency and Objectivity of the Public Accountant Conducting Audit on The Company's Consolidated Financial Statement Ended on December 31, 2018 Had Been Studied.*

*In conducting audit on the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2018, the Public Accountant had been in correspondence with the Management in order to request clarification regarding s number of problems related to reported posts, and the Management had responded according to requirement.*

*The Public Accountant had also held a discussion with the Audit Committee and the Audit Committee considers that the Public Accountant had conducted comprehensive, independent and careful audit on the Company's consolidated financial statement.*

- c. Effectiveness of Company's Internal Control*

*The Audit Committee had studied the implementation of internal plans and programs of 2018 conducted by the internal audit and compliance department. The Audit Committee considers that the overall implementation had been satisfactory and reflected improvements in effective internal control function in the Company's environment.*

d. Temuan Audit Yang Dihasilkan Oleh Auditor Internal Perusahaan

Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup audit kegiatan operasional, keuangan dan ISO 9001 tahun 2015 baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

e. Kepatuhan Perseroan Terhadap Berbagai Peraturan Pasar Modal Di Indonesia Dan Peraturan Lain Yang Terkait Dengan Bisnis Perusahaan Di Tahun 2018.

Manajemen telah mengikuti peraturan dan ketentuan dari OJK dan BEI, serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

f. Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan Atau Mengidentifikasi Keputusan Direksi.

Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perusahaan pada tahun 2018, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perusahaan.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak ada indikasi:

- 1) Bawa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- 2) Bawa Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyayman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe International) tidak bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.
- 3) Bawa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif.
- 4) Bawa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan Pemerintah Indonesia.
- 5) Bawa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perseroan serta hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

d. *Audit Findings by Company's Internal Auditor*

*Internal audit activities conducted included audit of operational activities, finance and ISO 9001 2015, both regular audit and audit adjusted to management risks. All findings resulted from audit activities have been delivered to the Management and the Audit Committee, and followed up according to procedure.*

e. *Company's Compliance with Capital Market Regulations in Indonesia and Other Regulations Relevant to Company's Business in 2018.*

*The Company's management has complied with the regulations and provisions set by Bapepam & LK and ISX, as well as other regulations and provisions of the Indonesian Government.*

f. *Possibility of a Mistake in Applying or Identifying Decision of the Board of Directors.*

*Audit Committee has studied all decisions made by the Company's Board of Directors in 2018, and considers that, as far as known, the Company's Management did not carry out any improper implementation of those decisions.*

*As a conclusion of the above studies, the Audit Committee is of the opinion that there are no indications that:*

- 1) *The Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2018 which had been compiled by the Company's Directors, was not in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.*
- 2) *The Kosasih, Nurdyayman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Office (Member of Crowe Internasional) had not been acting independently and objectively in conducting audit on the Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2018.*
- 3) *Internal control function had not been effectively carried out.*
- 4) *The practice of good Corporate Governance by the Directors had not been in accordance with the regulations of Capital Market and the Indonesian Government.*
- 5) *All Decisions of Directors were not carried out as they should have been.*

### Corporate Secretary

*Corporate Secretary plays a very important part in promoting smooth relation between Company Organs as well as the relation between the Company and the stakeholders.*

Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.4, anggota Sekretaris Perusahaan adalah Ferry Suhardjo, Warga Negara Indonesia dan saat ini beliau juga sebagai Direktur sejak tahun 2017.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan GCG.

1. Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas.
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan.
5. Bertanggung jawab atas aspek keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal.
6. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Direksi.
7. Menangani administrasi kesekretariatan atau korespondensi Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Menangani kegiatan Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

*The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.*

*In related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.4, the member of the Corporate Secretary is Ferry Suhardjo, an Indonesian Citizen and he also serves as a Director of the Company since 2017.*

*The duties of the Company's Corporate Secretary include secretarial duties, public and investor relations, legal matters and compliance to regulations issued by industry and capital market authorities as well as to GCG related regulations.*

- 1. To represent the Company in any relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, primarily those related to information disclosure.*
- 2. To control the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.*
- 3. To be responsible for ensuring full compliance to prevailing stock exchange and capital market regulations, including the Limited Liability Company Law.*
- 4. To monitor any developments and changes in capital market regulations, and to submit recommendations and inputs to the Board of Directors on the impact of these changes to the Company as well as the implementation of these changes within the Company.*
- 5. To be responsible for information disclosure as part of the compliance with all applicable stock exchange and capital market regulations.*
- 6. To be responsible for organizing Annual and Extraordinary GMS, Board of Directors' meetings with Board of Commissioners and Board of Directors' meetings.*
- 7. To manage the secretarial administration or the Company's correspondence with related parties in the capital market including Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") and Indonesia Stock Exchange (IDX).*
- 8. To manage Investor Relations activities to maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors.*



### 9. Menangani kegiatan Hubungan Masyarakat.

Sepanjang tahun 2018, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi.
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi di website perseroan dan Bursa Efek Indonesia.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali laporan keuangan berkala dan kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan serta mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan pada surat kabar berperedaran nasional.
5. Menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2018.
6. Mengadakan paparan publik yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2018.

### 9. To manage the Company's public relation activities.

*Throughout 2018, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:*

1. *Correspondence with OJK and IDX as capital market regulators.*
2. *Submission of updates on recent development in the investment community to the Board of Directors.*
3. *Provided update of the Company's development to the public through Corporate website and Indonesia Stock Exchange.*
4. *Submission of 4 periodic financial reports and 1 annual report to OJK and IDX, as well as publishing of these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.*
5. *Conducted one Annual GMS on May, 2018.*
6. *Organized Public Expose that held on August 14, 2018.*



## Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Soegi Harto sebagai Kepala Unit Audit Internal sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Soegi Harto adalah Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 1991. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta, kemudian berkarir pada berbagai posisi di PT Indo cement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Chiyoda Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan mulai Desember 2009.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan audit manajemen dimana pemeriksaan kepatuhan rutin, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan Divisi atau Direktur lain, termasuk menyusun anggaran Divisinya beserta sumber daya yang diperlukan serta memastikan terlaksananya audit internal tahunan, audit manajemen dan pemeriksaan kepatuhan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.
- Melaksanakan permintaan pelaksanaan audit manajemen dan kepatuhan yang diminta oleh Divisi atau Direktur lain (tidak rutin) atau melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Mendiskusikan draft temuan pemeriksaan audit, baik rutin maupun non rutin atas manajemen dan kepatuhan dengan Divisi yang bersangkutan untuk kemudian membuat laporan hasil audit final dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta mengusulkan dan meminta Direktur Utama untuk mengambil langkah-langkah koreksi bila terjadi

## Internal Audit Unit

*The Company had established an Internal Audit Unit and appointed Soegi Harto as its Head. This was done in relation to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines on the Compiling of Internal Audit Charter.*

*Soegi Harto is an Indonesian Citizen, graduated from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1991. He started his career at Siddharta & Siddharta Public Accountant Office, and then held various positions at PT Indo cement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, and PT Asuransi Chiyoda Indonesia. He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit since December 2009.*

*The tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are:*

- Compiling and conducting annual Internal Audit plans and management audit, in which the routine compliance inspection, whether based on the Unit's own initiative or based on a request from other Divisions or Directors, includes compiling the Division's budget along with the required resources, and also ensuring that these annual internal audit, management audit and compliance inspection are carried out as planned.*
- Conducting management audit and compliance inspection requested by other Divisions or Directors (non-routine) or conducting special inspection when necessary.*
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies.*
- Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields and in other activities.*
- Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities inspected at all levels of management.*
- Discussing draft of audit inspection findings, both routine and non-routine, on management and compliance with the relevant Division which then is followed by compiling final audit result report and delivering the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended improvement follow-ups as well as suggesting and requesting President Director to take correctional measures if any deviance*

penyimpangan baik dalam sistem manajemen maupun kepatuhan.

- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Memelihara catatan-catatan audit, baik draft laporan, laporan final maupun langkah-langkah post audit agar dapat dipakai untuk keperluan monitoring dan penyusunan sistem manajemen yang lebih baik.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Disamping itu, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK.



*occurs, whether in the management system or in compliance.*

- *Cooperating with the Audit Committee.*
- *Compiling program to evaluate the quality of internal audit activities that it conducts.*
- *Maintaining audit records, including report drafts, final reports and post audit actions, to enable the records to be used for monitoring and compiling a better management system.*

*The authorities of the Internal Audit Unit are:*

- a) *Accessing all relevant information concerning the Company's duties and functions.*
- b) *Conducting direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee*
- c) *Holding periodical and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
- d) *Coordinating its activities with activities of external auditor.*

*Aside from that, the Company also applies an internal control and supervision system based on the Manual of Accounting, which is compiled with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Institute; and Guidelines on Presentation and Disclosure of Emitent's or Public Company's Financial Statement issued by OJK.*

## Sistem Pengendalian Internal

Suryamas membangun Sistem Pengendalian Intern yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perseroan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku.
- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perseroan dapat dicapai.
- Kualitas pengelolaan Perseroan telah ditingkatkan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perseroan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perseroan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perseroan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko.

## Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam seluruh aspek operasional dengan menganut prinsip kehati-hatian (prudent philosophy). Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab pengendalian risiko-risiko yang dimiliki oleh pemilik risiko (risk owner) di seluruh satuan/unit kerja korporasi, penerapannya melalui proses-proses yang terdiri atas :

- Penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi,
- Mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko,
- Menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko,
- Mengevaluasi risiko, serta
- Membuat rencana penanganan risiko yang telah diidentifikasi.

## Internal Control System

*Suryamas has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:*

- *All risks are identified and managed satisfactorily.*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.*
- *All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*
- *All employee' actions are not contradictory from the existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.*
- *All required resources for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.*
- *All programs, plans, and goals of the Company can be realized.*
- *The quality of the Company's management is improved periodically.*
- *All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.*

*The Internal Audit unit is responsible to evaluate the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan.*

## Risk Management

*Risk management has been conducted by the Company in all operational aspects by following prudent philosophy. Implementation of the function as the responsible party for controlling risks borne by risk owner in all corporate work units is done through a process consisting of:*

- *Determining risk context, which is materialized through corporate risk mapping,*
- *Identifying the risks for each risk context according to risk mapping,*
- *Analyzing risks to determine the impacts and the possibility of risk occurrence,*
- *Evaluating risks, and*
- *Compiling management plan of identified risks.*

Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review.

Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan semakin diperkuat dengan adanya Risk Based Audit yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Pengawas Intern, sehingga penanggangan risiko secara proaktif dapat berjalan dengan optimal. Melalui sinergi antara dua fungsi tersebut diharapkan akan mempercepat tumbuhnya budaya sadar akan risiko.

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan sebagai berikut :

### 1. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pengembangan kawasan perumahan, Perseroan dan entitas anak menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan lain yang menjalankan usaha yang sama, terutama kompetitor-kompetitor yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak. Beragamnya konsep yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produk Perseroan dan entitas anak. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan dan entitas anak berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif.

### 2. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik

Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Kondisi sosial politik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi aset seperti properti. Oleh karenanya Perseroan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perseroan jika terjadi kondisi sosial dan politik yang tidak stabil. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja Perseroan dan entitas anak khususnya dalam hal penjualan antara lain dapat ditimbulkan dari kondisi sosial politik terutama dari segi keamanan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor baik lokal maupun asing. Namun demikian, kondisi politik Indonesia yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang terus berjalan dengan baik, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

### 3. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan dan entitas anak membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Dalam usaha pembebasan tanah di Indonesia tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak menyadari akan adanya

*The overall process is done in a continuous process with communication, monitoring and review.*

*Implementation of risk management activity that is integrated with corporate business process is strengthened with the existence of Risk-based Audit carried out by Internal Control Unit function, which enables proactive risk handling to be optimum. The synergy between the two functions is expected to accelerate the growth of risk aware culture.*

*Like any other business, the Company's business is also not free from challenges and risks, both macro and micro. The following are risks that are estimated to be capable of affecting the Company's business:*

#### 1. Risk of Business Competition

*As a company with business in housing development sector, the Company and subsidiaries face competition with other companies in the same line of business, especially competitors around the Company's and subsidiaries' business activity locations. The various concepts offered by a number of competitors may potentially reduce requests for the Company's and subsidiaries' products. In order to anticipate this, the Company and subsidiaries attempt to always launch innovative products.*

#### 2. Risk of Changes in Social Political Condition

*Social and political condition serves as one of the considerations in investment. Social and political condition is a factor which highly influences investment decision, including investment of assets, such as property. Therefore, the Company is aware of the possibility of negative impacts which may affect the Company's operational income and activities if an unstable social and political condition occurs. One of the most influencing factors on the Company's and subsidiaries' performance, particularly in sales, may be caused by social and political condition, especially the security aspect, which will influence the confidence level of investors, both local and foreign. However, the improving Indonesian political condition and the democratization process that continues to run well, serve as a positive hope for business investment to grow.*

#### 3. Risk of Lawsuit

*The Company and subsidiaries acquire land from the local residents or from other parties based on Location and Right Release/Land Purchase Permit. In attempting to acquire land in Indonesia, there is a possibility of lawsuit from a third party. Therefore, the Company and subsidiaries are aware of the risk of lawsuit occurrence in the activity of land*

risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati.

#### 4. Risiko Berkurangnya Lahan

Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang pembebasan, pematangan dan penyediaan tanah siap bangun yang kemudian dijual dengan atau tanpa bangunan di atasnya. Dengan demikian lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan banyaknya penjualan. Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko berkurangnya lahan yang dapat ditawarkan dan dijual tersebut yang mana akan mempengaruhi kesinambungan usaha Perseroan dan entitas anak.

#### 5. Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah

Risiko yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan Kebijakan/Peraturan Pemerintah adalah kemungkinan perubahan Kebijakan/Peraturan yang berhubungan dengan masalah pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perseroan dan entitas anak.

#### 6. Risiko Dampak Lingkungan

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada masalah limbah baik cair maupun yang dihasilkan perumahan-perumahan dalam kawasan tersebut. Perseroan dan entitas anak menyadari jika limbah rumah tangga tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan perumahan sehingga dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk perumahan Perseroan dan entitas anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya pendapatan Perseroan dan entitas anak.

#### 7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, salah satu risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya kebakaran dan bencana alam yang dapat mengakibatkan kerugian moril dan materiil, baik bagi pemilik bangunan maupun bagi Perseroan dan entitas anak.

#### 8. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

Sebagai induk perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari entitas anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan entitas anak. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan dari usaha entitas anak menurun, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

#### 9. Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

*acquisition even though the land acquisition is done carefully.*

#### 4. Risk of Land Reduction

*The Company and subsidiaries are active in the field of acquisition, improvement and provision of ready-to-build lands which are then sold with or without construction above them. Therefore, the lands that can be offered and sold will reduce proportionally to the amount of sales. The Company and subsidiaries face a risk of reduction of the lands that can be offered and sold in which will affect the business continuity of the Company and subsidiaries.*

#### 5. Risk of Government Policy/Regulation

*The risk faced by the Company that is related to the Government's Policy/Regulation is the possibility of changes in the Policies/Regulations related to land issue, such as a change in town and spatial planning. Such change can reduce the economical value of a project that will be or is being built by the Company and subsidiaries.*

#### 6. Risk of Environmental Impacts

*As a housing management company, the Company and subsidiaries are faced with the issue of waste, both liquid waste and waste produced by housings in the area. The Company and the subsidiaries are aware that if the household waste is not well managed, then it will cause pollution in the housing environment, and this will affect the people's interest in the Company's and the subsidiaries' housing products. This at the end can result in a decline in the Company's and the subsidiaries' income.*

#### 7. Risk of Fire and Natural Disaster

*As a housing management company, a risk that may occur is incidence of fire and natural disasters that may inflict moral and material loss, whether for the house owner, the Company and the subsidiaries.*

#### 8. Risk as Parent Company

*As a parent company which most of its income originate from subsidiaries, the Company has a risk of high dependency on the subsidiaries' activities and incomes. Therefore, if activities and incomes of subsidiaries' businesses decline, then this will affect the Company's level of income.*

#### 9. Risk of Change in Exchange Rate of Rupiah Against Foreign Currencies

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan Perseroan dan entitas anak secara negatif, dan sebaliknya apabila penurunan suku bunga akan memicu kenaikan permintaan akan kredit kepemilikan rumah, yang hasilnya akan meningkatkan penjualan Perseroan dan entitas anak. Disamping itu, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan maka pinjaman Perseroan dalam US Dollar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan.

### Pengembangan Sistem Manajemen

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan berkelas di Indonesia, Perseroan memandang perlu adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan acuan dalam bisnis yang sejalan dengan visi dan misi. Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000. Persyaratan ISO 9001:2000 digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM), diantaranya dengan meningkatkan tertib prosedur, tertib dokumentasi, dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan pekerjaan berbasis mutu serta perubahan budaya kerja ke arah yang lebih efisien.

Pelaksanaan SMM saat ini dirasa begitu penting dan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perseroan. Hal tersebut terlihat dari mulai disusunnya prosedur-prosedur operasional baru dan terus dilakukannya penyempurnaan untuk prosedur-prosedur yang sudah ada. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

*The Company's business activities are influenced by the fluctuation of US Dollar exchange rate and interest rate. Increase of interest will lower the ability of prospective buyers to purchase houses, which in turn will negatively affect the Company's and subsidiaries' sales, and on the opposite, decline of interest rate will trigger an increase in request for home ownership loan, which results will increase the Company's and subsidiaries' sales. Aside from that, if the exchange rate of Rupiah against US Dollar declines, the Company's loan in US Dollar will then increase, which at the end will reduce the Company's profit.*

### Development of Management System

*In order to realize its desire to become a classy company in Indonesia, the Company considers it necessary to have a system which can be made as reference in conducting business that is in line with the vision and missions. In 2003, the Company has acquired an ISO 9001:2000 certificate. The requirement of ISO 9001:2000 is used as a ground in the implementation of Quality Management System (QMS), which includes increasing orderliness in procedures and documents, awareness of the importance of conducting quality-based work as well as changing the work culture to a more efficient direction.*

*Today the implementation of QMS is considered as significantly important and it has become a basic requirement for the Company. This can be seen from how new operational procedures have begun to be compiled and completion continues to be done on the present procedures. Therefore, every activity conducted will always be in congruence with the Company's vision and missions.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dilakukan tidak hanya untuk memenuhi persyaratan peraturan, tetapi juga sebagai perwujudan tanggung jawab Suryamas untuk pemangku kepentingan yang sejalan dengan visi Perseroan.

Salah satu visi Perseroan yakni memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Definisi dari kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang disayangi dan teman dekat, dalam tempat tinggal yang nyaman dan indah, serta di lingkungan yang bersih dan fasilitas yang memadai.

Suryamas memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

- Bulan suci Ramadan

Pada 28 Mei, 30 Mei, 31 Mei, dan 4 Juni 2018, Suryamas mengadakan buka puasa bersama para tokoh dari empat wilayah kecamatan Bogor Selatan antara lain Ustad KH. Holidi (Bojongkerta), Ustad Pardi (Rancamaya), Ustad Cecep Sobari (Kertamaya), dan Ustad Rofi (Ciomas).



Selain buka puasa bersama para tokoh, Suryamas juga mengadakan santunan dan buka puasa bersama anak yatim dari 5 Kelurahan di daerah Bogor Selatan (Bojongkerta, Kertamaya, Genteng, Harjasari, Rancamaya). Acara buka puasa ini dilaksanakan di Buggy Barn, Rancamaya Golf & Country Club pada tanggal 11 Juni 2018 dengan total 150 anak yatim yang hadir pada acara tersebut.



*The implementation of corporate social responsibility (CSR) is conducted not just to fulfill regulatory requirements, but also as the embodiment of Suryamas responsibility to stakeholders which is in line with Company's vision.*

*One of the Company's visions is to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.*

*Suryamas firmly believes that the synergy of CSR activities and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth.*

- The holy month of Ramadan

*On May 28, May 30, May 31 and June 4, 2018 Suryamas held a collective break-fasting with religious figures from four sub-districts in South Bogor, as among others Ustadz KH. Holidi (Bojongkerta), Ustadz Pardi (Rancamaya), Ustadz Cecep Sobari (Kertamaya) and Ustadz Rofi (Ciomas).*



*Besides collective break-fasting with the religious figures, Suryamas also distributed aids to and held collective break-fasting with orphans from five sub-districts in South Bogor (Bojongkerta, Kertamaya, Genteng, Harjasari, Rancamaya). The break-fasting was held at Buggy Barn Rancamaya Golf & Country Club on June 11, 2018 with a total of 150 orphans attending the event.*



**● Sembako**

Suryamas juga rutin memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat sekitar Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, dan Bojongkerta serta Mitra Rancamaya. Sembako yang diberikan dapat berupa beras, mie instan, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya. Pembagian sembako dilakukan pada tanggal 30 dan 31 Mei 2018.

**● Bantuan lainnya**

Menjelang perayaan Idul Adha, Suryamas memberikan sumbangan berupa kambing dan domba untuk kurban sebanyak 33 ekor yang diberikan kepada 32 lokasi pada tanggal 20 Agustus 2018.



Suryamas juga menunjukkan kepedulian terhadap korban bencana alam. Pada bulan Desember 2018, bantuan tenda dan mie instan diberikan untuk musibah Puting Beliung di daerah Cipaku, Bogor Selatan.

Selain itu untuk mendukung, Suryamas memberikan bantuan untuk kegiatan wisuda Sekolah Ibu pada tanggal 6 Oktober 2018 dan 29 Desember 2018.

**● Staple foods**

*Suryamas also regularly donated staple foods to the local people around Rancamaya Golf Estate, including Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, and Bojongkerta and also Mitra Rancamaya. The staple foods may be in the form of rice, instant noodles, cooking oil, sugar and other basic foods. Donation was held on May 30 and May 31, 2018.*

**● Others**

*Ahead of the Eid al-Adha celebration, Suryamas donated 33 goats and sheeps for sacrifice to 32 locations on August 20, 2018.*

*Suryamas also provides assistance to people affected by natural disasters. On December 2018, tent and instant noodle donations were given for tornado disasters in Cipaku, South Bogor.*

*In addition, Suryamas provides assistance for Graduation Day "Sekolah Ibu" on October 6 and December 29, 2018.*



# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Tahun 2018 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Dibutuhkan upaya maksimal di setiap aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kinerja dan internalisasi nilai perusahaan, Suryamas telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.

Setiap tahunnya, divisi Human Resource dari Perseroan selalu menyertakan karyawannya dalam pelatihan internal dan eksternal seperti seminar, on-the-job training, workshop dan lainnya yang mencakup aspek soft skill dan hard skill untuk setiap jenjang. Perseroan juga menyadari pentingnya struktur organisasi yang dapat menunjang visi Perseroan yang ditentukan sesuai dari mekanisme, struktur, dan tanggung jawab. Dimana, setiap jenjang selalu diseleksi secara matang dan mengikuti berbagai asesmen untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap divisi dengan efektif dan efisien.

*The year 2018 continued to be full of challenges for company. Maximum effort was required in every aspect of the business to meet these challenges, among others by improving the quality of human resources.*

*In order to ensure operational efficiency, performance management and internalization of company values, Suryamas continues to apply system to effectively recruit and nurture the best talents, expand employees' competencies, career development, and employee retention. High integrity, excellent, and capable Human Resources is one of the critical asset and key to Company's long term business success.*

*Every year, Human Resource Department of the Company will include their employees in both internal and external training, such as seminar, on-the-job training, workshop, and others that will include soft and hard skill aspects for every level. Company also realized the importance of organization structure that will support the Company's vission which determined by the mechanism, structure, and responsibilities. Whereas every level always selected with high consideration and followed with many assessment to achieve the requirement of every division effectively and efficient.*



Perseroan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi. Nilai budaya kerja juga terus disosialisasikan dan dikembangkan untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan yang dapat menopang dan mendorong pertumbuhan Perseroan. Penilaian kerja karyawan juga terus dievaluasi setiap tahunnya untuk

*Company always make comfort and conducive work environment that will support the work facilities of the employees to stimulate the employees work spirit to continue grow and thrive parallel with the Company's vission and mission. The value and culture also continuously introduced and developed to increase the sense of togetherness between employees that will support and encourage the Companys's growth. The employees valuation always be evaluated every year to increase their*

meningkatkan performa dan kualitas kerja karyawan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri untuk jenjang karir kedepannya. Penilaian ini akan menentukan penghargaan yang diberikan kepada karyawan dari Perseroan sebagai imbal balik atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan.

Selain kegiatan internal, Perseroan juga melakukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbond, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perseroan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang didukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

*performance and quality, also giving chance to developed themselves for the next career path in future. This evaluation will determine the reward that will be given to the employees from Company for their effort and hard work that has been done.*

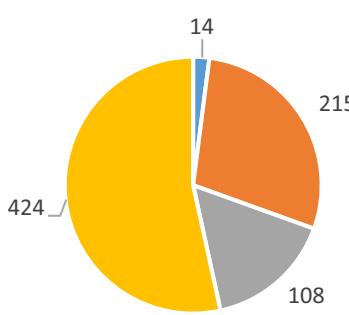
*Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sence of togetherness and harmony, such as outbond, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Company also prioritized the health and safety in work to create a comfort and safe environement, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.*



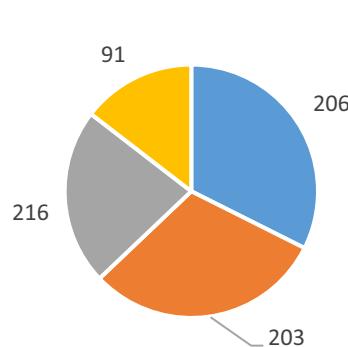
Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perseroan per 31 Desember 2018 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan gender.

*The following is the composition of permanent and contract employees who actively work in the Company per December 31, 2018 by level of education, age, and gender.*

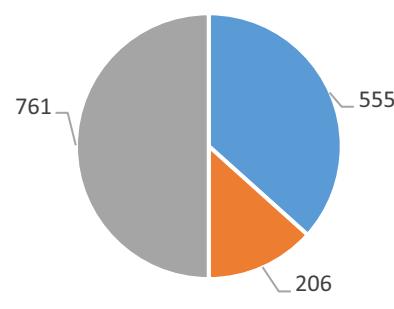
**Pendidikan/Education**



**Usia/Age**



**Gender/Gender**



■ S2&S3 ■ S1 ■ D1-D3 ■ Lainnya

■ 18-30 ■ 31-40 ■ 41-50 ■ Above 50

■ Pria ■ Wanita ■ Total

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally blank*

# PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2018

## RESPONSIBILITY FOR 2018 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2018 Annual Report of PT Suryamas Dutamakmur Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2019 / Jakarta, April 23, 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

**Wismoyo Arismunandar**  
Presiden Komisaris/President Commissioner

**Wing Indrasmoro**  
Komisaris / Commissioner

**Dr. Ramelan, SH., MH.**  
Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi | Board of Directors

**Kenneth Lian**  
Presiden Direktur/President Directors

**Fifi Julia Maeloa**  
Direktur / Director

**Henny Kusuma Hendrawan**  
Direktur / Director

**Ferry Suhardjo**  
Direktur / Director

**Ratna Juwanita Haliman**  
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally blank*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/  
Pages**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<i>Directors' Statement Letter</i>
Surat Pernyataan Direksi	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 ..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 ..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 ..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 ..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 96 .. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
serta untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY  
TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card  
Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card  
Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Kenneth Lian  
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16<sup>th</sup>  
Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78,  
Jakarta 12910  
: Jln. Widia Chandra VIII/33 RT.004 RW.001, Jakarta  
Selatan  
: (62-21) 57936733  
: Direktur Utama/President Director  
: Ferry Suhardjo  
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16<sup>th</sup>  
Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78,  
Jakarta 12910  
: Jln. Kelapa Cengkir Barat I FH1/25, RT.002 RW.011,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
: (62-21) 57936733  
: Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidate financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries has been presented completely and accurately;  
b. The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2019/March 8, 2019  
PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak  
Direktur Utama/President Director

KENNETH LIAN  
FERRY SUHARDJO  
6000 RUPIAH  
200AAFF837619606

# Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Main +62 (21) 2553 9200  
Fax +62 (21) 2553 9298  
[www.crowe.id](http://www.crowe.id)

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00068/2.1051/AU.1/03/0929-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00068/2.1051/AU.1/03/0929-3/1/III/2019*

*Shareholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in Indonesian language.

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929

8 Maret 2019/March 8, 2019

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 <sup>†</sup>	Catatan/ Notes	2017	<b>ASSETS</b> <b>CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	79.696.037.958	2c,2d,2o, 4,29,31	74.630.906.266	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - jangka pendek setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.894.946.174 pada tahun 2018 dan Rp1.894.616.908 pada tahun 2017	13.035.000.855	2c,5,25,31	18.872.989.567	<i>Trade receivables - short-term portion net of allowance for impairment loss on receivables of Rp2,894,946,174 in 2018 and Rp1,894,616,908 in 2017</i>
Piutang lain-lain	2.755.933.546	2c,31	3.243.823.427	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3.058.266.718	2f	2.758.112.779	<i>Inventories</i>
Aset real estat	766.876.135.313	2g,2k, 6,8,13	757.960.474.612	<i>Real estate assets</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.051.557.310	2h	6.188.036.221	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	9.134.124.750	11	10.856.812.044	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	3.351.547.599	2c,31	2.072.622.022	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>886.958.604.049</b>		<b>876.583.776.938</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - jangka panjang	4.506.192.410	2c,5,25,31	3.027.572.569	<i>Trade receivables - long-term portion</i>
Aset real estat	1.921.598.374.827	2g,2k, 6,8,13	1.916.906.263.430	<i>Real estate assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp156.824.050.740 pada tahun 2018 dan Rp141.985.433.637 pada tahun 2017	301.243.965.690	21,2k,7,13 15,23,25	305.916.738.367	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp156,824,050,740 in 2018 and Rp141,985,433,637 in 2017</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar pada Rp2.395.843.222 tahun 2018 dan Rp1.116.335.692 pada tahun 2017	39.568.086.886	2j,2k, 6,8,25	35.679.660.938	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp2,395,843,222 in 2018 and Rp1,116,335,692 in 2017</i>
Aset pajak tangguhan	4.542.161.198	2p,11	3.341.311.161	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000		225.000.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.271.683.781.011</b>		<b>2.265.096.546.465</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.158.642.385.060</b>		<b>3.141.680.323.403</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, dan PT Wisma Surya Abadi karena PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Entitas Induk, dan PT Multiraya Sinarindo, entitas anak, telah menjual investasi sahamnya, masing-masing pada tanggal 5 Juni 2018, 9 Juni 2018, dan 12 Juli 2018 (Catatan 1c).

† Not including the statements of financial position of PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, and PT Wisma Surya Abadi because PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Parent Company, and PT Multiraya Sinarindo, subsidiary, have sold its investment on June 5, 2018, June 9, 2018, and July 12, 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018 <sup>1)</sup>	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	32.091.500.319	2c,13,31	19.845.675.904	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	13.712.682.605	2c,9,31	14.084.393.072	Short-term bank loans
Utang lain-lain	31.189.625.736	2c,10,31	41.265.898.204	Trade payables
Utang pajak	6.118.117.546	2p,11	6.236.983.690	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.384.810.035	2c,31	3.506.265.025	Taxes payable
Uang muka pelanggan	281.202.054.108	2n,12	321.985.945.025	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Advances received
Utang bank	19.080.242.493	2c,13,31	122.100.433.271	Current maturities of long-term loans:
Utang obligasi	330.000.000	2c,14,31	330.000.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	1.120.339.878	2c,7,15,31	558.449.039	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<b>388.229.372.720</b>		<b>529.914.043.230</b>	Financial institution loans
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<b>Total Current Liabilities</b>
Utang bank	149.568.022.706	2c,13,31	52.735.612.090	NONCURRENT LIABILITIES
Utang lembaga keuangan	1.530.206.363	2c,7,15,31	686.274.872	Long-term loans - net of current maturities:
Jaminan keanggotaan golf	7.296.922.492	16	6.589.139.476	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	47.887.414.328	2m,17,25	41.884.147.581	Financial institution loans
Pendapatan bunga ditangguhkan	5.234.169.081	2q	6.032.034.897	Golf membership deposits
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	6.382.713.197	2r	5.966.418.711	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<b>217.899.448.167</b>		<b>113.893.627.627</b>	Deferred interest income
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>606.128.820.887</b>		<b>643.807.670.857</b>	Provision for replacement of hotel equipment and supplies
				<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>1)</sup> Tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, dan PT Wisma Surya Abadi karena PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Entitas Induk, dan PT Multiraya Sinarindo, entitas anak, telah menjual investasi sahamnya, masing-masing pada tanggal 5 Juni 2018, 9 Juni 2018, dan 12 Juli 2018 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Not including the statements of financial position of PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, and PT Wisma Surya Abadi because PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Parent Company, and PT Multiraya Sinarindo, subsidiary, have sold its investment on June 5, 2018, June 9, 2018, and July 12, 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018 <sup>1)</sup>	Catatan/ Notes	2017	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				Capital stock - par value Rp318 per share
Modal saham - nilai nominal Rp318 per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Issued and fully paid capital - 4,772,138,237 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	1.517.539.959.366	18	1.517.539.959.366	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2.812.788.685	19	2.842.788.685	Advance for subscription of shares
Uang muka pemesanan saham	3.979.097.469	20	3.979.097.469	Retained earnings
Saldo laba	232.348.006.213		198.089.774.063	
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>1.756.679.851.733</b>		<b>1.722.451.619.583</b>	<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Kepentingan Nonpengendali	795.833.712.440	21	775.421.032.963	Noncontrolling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.552.513.564.173</b>		<b>2.497.872.652.546</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.158.642.385.060</b>		<b>3.141.680.323.403</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, dan PT Wisma Surya Abadi karena PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Entitas Induk, dan PT Multiraya Sinarindo, entitas anak, telah menjual investasi sahamnya, masing-masing pada tanggal 5 Juni 2018, 9 Juni 2018, dan 12 Juli 2018 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Not including the statements of financial position of PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, and PT Wisma Surya Abadi because PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Parent Company, and PT Multiraya Sinarindo, subsidiary, have sold its investment on June 5, 2018, June 9, 2018, and July 12, 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018 <sup>1)</sup>	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENJUALAN</b>	<b>539.302.125.082</b>	2n,22	468.479.918.789	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>232.770.792.735</b>	2n,7,23	243.312.994.895	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>306.531.332.347</b>		<b>225.166.923.894</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan:	(46.393.011.052)	2n,24	(45.654.683.650)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(142.034.848.231)	2n,5,7, 8,17,25	(138.084.362.690)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(22.085.744.927)		(25.124.238.979)	Finance charges
Beban pajak final	(11.556.529.440)		(12.761.260.266)	Final tax expenses
Lain-lain - bersih	828.127.043		16.868.937.776	Others - net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>85.289.325.740</b>		<b>20.411.316.085</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2p,11		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(1.100.054.375)		(1.975.938.616)	Current
Tangguhan	1.200.850.038		1.302.004.176	Deferred
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>85.390.121.403</b>		<b>19.737.381.645</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Imbalan kerja	512.951.492	2m,17	(2.236.376.110)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Employee benefits
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>85.903.072.895</b>		<b>17.501.005.535</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk	33.750.368.986		13.326.454.217	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	51.639.752.417	2b	6.410.927.428	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>85.390.121.403</b>		<b>19.737.381.645</b>	<b>TOTAL</b>

<sup>1)</sup> Tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, dan PT Wisma Surya Abadi karena PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Entitas Induk, dan PT Multiraya Sinarindo, entitas anak telah menjual investasi sahamnya, masing-masing pada tanggal 5 Juni 2018, 9 Juni 2018, dan 12 Juli 2018 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Not including the statements of profit and loss and other comprehensive income of PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, and PT Wisma Surya Abadi because PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Parent Company, and PT Multiraya Sinarindo, subsidiary, have sold its investment on June 5, 2018, June 9, 2018, and July 12, 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018 <sup>1)</sup>	Catatan/ Notes	2017	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>				
<b>YANG DAPAT</b>				
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik Entitas Induk	34.258.232.150		11.092.653.773	
Kepentingan Nonpengendali	51.644.840.745	2b	6.408.351.762	
<b>JUMLAH</b>	<b>85.903.072.895</b>		<b>17.501.005.535</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>				
<b>YANG DAPAT</b>				
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	7,05	2s,26	2,79	

<sup>1)</sup> Tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, dan PT Wisma Surya Abadi karena PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Entitas Induk, dan PT Multiraya Sinarindo, entitas anak telah menjual investasi sahamnya, masing-masing pada tanggal 5 Juni 2018, 9 Juni 2018, dan 12 Juli 2018 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Not including the statements of profit and loss and other comprehensive income of PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, and PT Wisma Surya Abadi because PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Parent Company, and PT Multiraya Sinarindo, subsidiary, have sold its investment on June 5, 2018, June 9, 2018, and July 12, 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Modal Saham Ditengah dan Disertor Penuhi/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disertor/ Additional/ Paid-In Capital	Uang Muka Pemesanan Saham/ Advance for Subscription of Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada/ Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity		Kepentingan Non-pengendali Non- controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada/ Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity	Total Ekuitas/ Total Equity		
<i>Balance as of January 1, 2017</i>							
Saldo 1 Januari 2017 Seloran tambahan modal disertor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	2.842.788.685	3.979.097.469	186.597.120.290	1.711.358.965.810	764.507.681.201	2.475.866.547.011	Additional paid-in capital deposit from non-controlling interest in subsidiary
Pengembalian tambahan modal disertor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	Refund of additional paid-in capital from non-controlling interest in subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(495.000.000 )	(495.000.000 )	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2017	1.517.539.959.366	2.842.788.685	3.979.097.469	11.092.653.773	6.406.351.762	17.501.005.535	
<i>December 31, 2017</i>							
Pengurangan kepentingan non pengendali atas penjualan entitas anak	-	-	-	-	(29.482.161.268 )	(29.482.161.268 )	Reduction of non-controlling interests on the sale of subsidiaries
Pengembalian tambahan modal disertor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	(1.750.000.000 )	(1.750.000.000 )	Refund of additional paid-in capital from non-controlling interest in subsidiary
Pengembalian tambahan modal disertor atas penjualan entitas anak	-	(30.000.000 )	-	(30.000.000 :)	-	(30.000.000 )	Refund of selling subsidiaries-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	34.298.232.150	51.644.840.745	85.903.072.895	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2018	1.517.539.959.366	2.812.788.685	3.979.097.469	212.348.006.213	1.756.679.851.733	795.833.712.440	
<i>Balance as of December 31, 2018</i>							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018 <sup>1)</sup>	2017	
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	509.938.915.262	496.921.053.164	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(481.095.356.582)	(449.774.289.442)	Cash paid to supplier, employees and others
Pembayaran beban keuangan	(20.748.214.192)	(24.131.449.018)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak	(11.490.284.871)	(11.328.731.079)	Payment of income tax and tax penalty
Penerimaan bunga	1.671.389.396	4.155.684.513	Interest received
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.723.550.987)</b>	<b>15.842.268.138</b>	<b>Net Cash Used from (Provided by) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan investasi pada entitas anak	22.292.500.000	-	Sale of investment on subsidiaries
Penerimaan kas dividen	352.736.426	-	Proceed of cash dividend
Penjualan aset tetap	100.500.000	3.406.658	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(17.862.343.965)	(9.830.405.766)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(237.223.000)	-	Acquisitions of investment properties
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>4.646.169.461</b>	<b>(9.826.999.107)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	6.058.044.253	(18.266.683.044)	Proceed (payment) of bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	(821.946.636)	(969.035.694)	Payment of financial institution loans
Tambahan modal disetor	-	4.505.000.000	Additional paid-in capital
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>5.236.097.617</b>	<b>(14.730.718.738)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.158.716.091</b>	<b>(8.715.449.707)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>74.630.906.266</b>	<b>83.346.355.973</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG TERDEKONSOLIDASI</b>	<b>(3.093.584.399)</b>	<b>-</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT OF SUBSIDIARIES THAT DECONSOLIDATED</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>79.696.037.958</b>	<b>74.630.906.266</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

<sup>1)</sup> Tidak termasuk laporan arus kas PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, dan PT Wisma Surya Abadi, karena PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Entitas Induk, dan PT Multiraya Sinarindo, entitas anak, telah menjual investasi sahamnya, masing-masing pada tanggal 5 Juni 2018, 9 Juni 2018, dan 12 Juli 2018 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Not including the statements of cash flows of PT Golden Integrity Sejati, PT Golden Edukasi Abadi, and PT Wisma Surya Abadi, because PT Suryamas Dutamakmur Tbk, Parent Company, and PT Multiraya Sinarindo, subsidiary, have sold its investment on June 5, 2018, June 9, 2018, and July 12, 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tahun 2017, Tambahan No. 1163/L.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas Induk saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club, hotel dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Entitas Induk berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas Induk beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah Top Global Limited, yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 26, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, year 2017, Supplement No. 1163/L.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities as developer is to engage in general trading, construction and real estate, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

The Company is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Company's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

The company's immediate and ultimate Parent Company is Top Global Limited, incorporated in Singapore.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Wismoyo Arismunandar

Wing Indrasmoro

Ramelan

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur Independen

Kenneth Lian

Fifi Julia Maeloa

Henny Kusuma Hendrawan

Ratna Juwanita Haliman

Ferry Suhardjo

Andy Lie

**Directors**

President Director

Director

Director

Director

Director

Independent Director

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

*Key management are Directors and Board of Commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.*

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

Ketua

Ramelan

Chairman

Anggota

Amin Anwar

Member

Anggota

Drs. Pande Putu Raka, MA

Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Entitas Induk dan entitas anaknya ("Grup") adalah Ferry Suhardjo.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company's and its subsidiaries ("Group") Secretary is Ferry Suhardjo.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Kepala Internal Audit Grup adalah Ramelan.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group's Head of Internal Audit is Ramelan.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai masing-masing 419 dan 390 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group have 419 and 390 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Entitas induk telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Entity listing*) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 November 1996, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas Induk tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktaskan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas Induk dan entitas anaknya. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities Issued**

*On September 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.*

*On November 29, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.*

*On May 21, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.*

*On November 30, 2007 the SSE is effectively merged with JSE and subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Company's shares are listed in IDX since December 1, 2007.*

*Based on the General Meeting of Stockholders of the Company on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Company agreed the execution of quasi-reorganization of the Company and its subsidiaries. In connection to the quasi-reorganization, the stockholders of the Company agreed the following amendment of the Company's Articles of Association:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)**

- Penurunan nilai nominal saham Entitas Induk dari sebesar Rp500 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp318 untuk 1 saham.
- Penurunan modal dasar dari Rp2.350.000.000.000 menjadi Rp1.494.600.000.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp2.003.391.915.500 menjadi Rp1.274.157.258.258. Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp729.234.657.242 telah digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831 saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6594, tanggal 19 Februari 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk meningkatkan modal dasar dari Rp1.494.600.000.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp1.908.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 121307, tanggal 27 September 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities Issued  
(continued)**

- Decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.
- Decrease in authorized capital from Rp2,350,000,000,000 to Rp1,494,600,000,000. Decrease in the authorized capital did not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because of the decline in par value of shares.
- Decrease in issued and fully paid capital stock of Entity from Rp2,003,391,915,500 to Rp1,274,157,258,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital as of Rp729,234,657,242 has been used to eliminate the deficit in relation to the quasi reorganization. This decrease did not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.

The amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 6594, dated February 19, 2013, Supplement No. 15.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Company increased authorized capital from Rp1,494,600,000,000 which consists of 4,700,000,000 shares became Rp1,908,000,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 121307, dated September 27, 2013, Supplement No. 78.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.274.157.258.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp1.517.539.959.366 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi medium term note *Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp243.382.701.108. Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp318 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

**c. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Mulai Beropersi Komersial / Year of Comercially Operation	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total asset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
<i>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/ Direct ownership through the Company</i>						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	98,95%	98,95%	1.723.580.154.514	1.684.392.904.757
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	2012	67,00%	67,00%	265.461.946.672	259.202.652.182
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	0,04%	0,04%	30.797.077.250	30.800.056.829
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	99,99%	99,99%	17.752.435.475	16.338.659.350
PT Saptakreasih Indah (SKI)	Jakarta	1994	99,98%	99,99%	9.177.141.363	9.340.210.914
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	99,92%	99,94%	2.521.644.688	62.941.517.102
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	99,96%	99,96%	30.419.041	60.078.037
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	99,91%	99,91%	6.917.630	9.402.895
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	2014	-	70,83%	-	2.207.558.332
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	2008	-	70,00%	-	1.902.361.296

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities Issued  
(continued)**

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, the Company increased its issued and fully paid capital from Rp1.274.157.258.258 which consists of 4.006.783.831 shares became Rp1.517.539.959.366 which consists of 4.772.138.237 shares.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note *Tranche B* of Far East Holding Ltd amounting to Rp243.382.701.108. The conversion was done through issuance of 765.354.406 new shares with a par value of Rp318 per share.

*As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

**c. The Group Structure**

*As of December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beropersi Komersial / Year of Comerically Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total asset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Induk/ Indirect ownership through the Company</i>						
<i>Melalui/Through SKI</i>						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	1,05%	1,05%	1.723.580.154.514	1.684.392.954.757
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	0,01%	0,01%	17.732.435.475	16.338.659.350
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	0,06%	0,06%	2.521.644.688	62.941.517.102
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	98,00%	98,00%	74.370.929	226.920.201
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	0,40%	0,40%	30.419.041	60.078.037
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	0,09%	0,09%	6.917.630	9.402.895
<i>Melalui/Through RIH</i>						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	0,01%	0,01%	1.723.580.154.514	1.684.392.954.757
<i>Melalui/Through CNMP</i>						
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	1994	50,00%	50,00%	1.723.562.614.360	1.684.374.803.482
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	2009	0,01%	0,01%	518.506.238.502	518.241.777.121
<i>Melalui/Through DRP</i>						
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	518.506.238.502	518.241.777.121
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	2011	0,01%	0,01%	7.296.025.327	7.969.829.198
<i>Melalui/Through MS</i>						
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	-	50,00%	-	60.301.785.766
<i>Melalui/Through TSA</i>						
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	99,96%	99,96%	30.797.077.250	30.800.056.829
<i>Melalui/Through DLS</i>						
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	7.296.025.327	7.969.829.198
<i>Melalui/Through RAGC</i>						
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	1994	0,01%	0,01%	9.177.141.363	9.340.210.914
<i>Melalui/Through PM</i>						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ not yet operated commercially	2,00%	2,00%	74.370.929	226.920.201

**PT Centranusa Majupermai (CNMP)**

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk menempatkan investasi pada CNMP sebesar Rp704.875.000.000 atau 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., No. 214, tanggal 19 Desember 2017, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke CNMP, entitas anak, sebesar Rp4.060.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada CNMP adalah sebesar 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP atau sebesar Rp708.935.000.000.

CNMP adalah entitas induk dari DRP, developer proyek "Harvest City", yang berlokasi di Cibubur.

**PT Centranusa Majupermai (CNMP)**

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 dated December 31, 2015, the Company invested Rp704,875,000,000 in CNMP or 98.95% of shares issued by the CNMP.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., No. 214 dated December 19, 2017, the Company increased its investment in CNMP, subsidiary, amounting to Rp4,060,000,000 and accordingly, the ownership of the Company in CNMP is 98,95% of shares issued by the CNMP or amounting of Rp708,935,000,000.

CNMP is the parent company of DRP, "Harvest City" project developer located in Cibubur.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Tajur Surya Abadi (TSA)**

Berdasarkan Akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 7, tanggal 24 Juli 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp43.550.000.000 ke TSA, entitas anak, atau sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 16, tanggal 9 Desember 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke TSA, entitas anak, sebesar Rp10.050.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada TSA adalah sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA atau sebesar Rp53.600.000.000.

TSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, TSA memiliki proyek perumahan "Royal Tajur" dan memiliki proyek apartemen "Royal Height" yang berlokasi di Tajur, Bogor, dimana di lokasi ini akan berdiri sekitar 637 rumah dan 1 tower apartemen.

**PT Puri Surya Abadi (PSA)**

Berdasarkan Akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 2, tanggal 14 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp11.000.000 ke PSA, entitas anak, atau sebesar 0,04% dari saham yang dikeluarkan oleh PSA.

PSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, PSA sedang dalam tahap pengembangan, dan memiliki tanah untuk pengembangan dengan luas 86.121m<sup>2</sup>. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PSA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT Inti Sarana Papan (ISP)**

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.350.000.000 ke ISP, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Tajur Surya Abadi (TSA)**

*Based on Notarial Deed of Soeelman Odang, S.H., No. 7 dated July 24, 2015, the Company invested Rp43,550,000,000 in TSA, subsidiary, amounting to 67% of shares issued by TSA.*

*Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 16 dated December 9, 2016, the Company increased its investment in TSA, subsidiary, amounting to Rp10,050,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in TSA is 67% of shares issued by the TSA or amounting of Rp53,600,000,000.*

*TSA is a company engaged in the development of houses. Currently, TSA has a housing project "Royal Tajur" and apartment project "Royal Height" located in Tajur, Bogor, wherein 637 houses and an Apartment Tower will be developed in this location.*

**PT Puri Surya Abadi (PSA)**

*Based on Notarial Deed of Soeelman Odang, S.H., No. 2 dated August 14, 2015, the Company invested Rp11,000,000 in PSA, subsidiary, or 0,04% of shares issued by PSA.*

*PSA is a company that is engaged in the development of houses. PSA is currently in development stage and owns land for development with an area of 86,121 m<sup>2</sup>. As of December 31, 2018, PSA has not started its commercial operations yet.*

**PT Inti Sarana Papan (ISP)**

*Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10 dated August 8, 2008, the Company invested Rp18,350,000,000 in ISP, subsidiary, or 99,99% of shares issued by ISP.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Inti Sarana Papan (ISP) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi S.H., M.M, M.Kn., No. 21, tanggal 26 November 2018, Entitas Induk menarik investasi ke ISP, entitas anak sebesar Rp500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada ISP sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP atau sebesar Rp17.850.000.000.

ISP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, ISP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT Saptakreasi Indah (SKI)**

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp8.356.000.000 ke SKI, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh SKI.

SKI adalah entitas induk dari RIH. SKI direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan hotel. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, SKI belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT Multiraya Sinarindo (MS)**

Berdasarkan Akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 5, tanggal 27 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.989.000.000 ke MS, entitas anak, atau sebesar 99,94% dari saham yang dikeluarkan oleh MS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, No. 124, tanggal 22 September 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke MS, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS adalah sebesar 99,97% dari saham yang dikeluarkan oleh MS atau sebesar Rp31.489.000.000.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

***As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**1. GENERAL (continued)**

***c. The Group Structure (continued)***

**PT Inti Sarana Papan (ISP) (continued)**

*Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi S.H., M.M, M.Kn., No. 21, dated November 26, 2018, the Company withdraw its investment in ISP, subsidiary, amounting to Rp500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in ISP is 99.99% of shares issued by the MS or amounting of Rp17,850,000,000.*

*ISP is a company that is engaged in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2018, ISP has yet to start its commercial operations.*

**PT Saptakreasi Indah (SKI)**

*Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6 dated August 8, 2008, the Company invested Rp8,356,000,000 in SKI, subsidiary, or 99.99% of shared issued by SKI.*

*SKI is the parent company of RIH. SKI is a company that is planned to develop a hotel. As of December 31, 2018, SKI has not started its commercial operations.*

**PT Multiraya Sinarindo (MS)**

*Based on Notarial Deed of Soeelman Odang, S.H., No. 5 dated August 27, 2015, the Company invested Rp18,989,000,000 in MS, subsidiary, or 99.94% of shared issued by MS.*

*Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desi, S.H., No. 124, dated September 22, 2016, the Company increased its investment in MS, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS is 99.97% of shares issued by the MS or amounting of Rp31,489,000,000.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Multiraya Sinarindo (MS) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., No. 12, tanggal 21 Agustus 2018, Entitas Induk menarik investasi ke MS, entitas anak, sebesar Rp18.515.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS adalah sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan oleh MS atau sebesar Rp12.974.000.000.

MS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Cibubur, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, MS sudah tidak beroperasi secara komersial. Saat ini, MS sedang dalam proses pencarian tanah yang belum dikembangkan.

**PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)**

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19, tanggal 11 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp249.000.000 ke RAGC, entitas anak, atau sebesar 99,96% dari saham yang dikeluarkan oleh RAGC.

RAGC adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan lapangan golf di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, RAGC belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT Permainusa Megacitra (PM)**

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 47, tanggal 26 Juni 2012, Entitas Induk melakukan divestasi sebesar Rp1.099.000.000 ke PM, entitas anak, atau sebesar 99,91% dari saham yang dikeluarkan oleh PM.

PM adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PM belum memulai operasi komersialnya.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Multiraya Sinarindo (MS) (continued)**

*Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., No. 12, dated August 21, 2018, the Company withdraw its investment in MS, subsidiary, amounting to Rp18,515,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS is 99,92% of shares issued by the MS or amounting of Rp12,974,000,000.*

*MS is a company that is engaged in the development of real estate in Cibubur, West Java. As of December 31, 2018, MS has stopped its commercial operations. Currently, MS is in the process of finding land for development.*

**PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)**

*Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19 dated August 11, 2008, the Company invested Rp249,000,000 in RAGC, subsidiary, or 99,96% of shared issued by RAGC.*

*RAGC is a company that is planned to engage in the planning, organizing, and developing a golf course in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2018, RAGC has not started its commercial operations.*

**PT Permainusa Megacitra (PM)**

*Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 47 dated June 26, 2012, the Company divested Rp1,099,000,000 in PM, subsidiary, or 99,91% of shared issued by PM.*

*PM is a company that is planned to engage in the development of real estate. As of December 31, 2018, PM has not started its commercial operations.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Golden Edukasi Abadi (GEA)**

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 17 September 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp892.500.000 ke GEA, entitas anak, atau sebesar 70,83% dari saham yang dikeluarkan oleh GEA.

Berdasarkan Akta Notaris Samsuri, S.H., No. 7, tanggal 5 Juni 2018, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan investasi pada GEA, entitas anak kepada Magdalena Vandry, pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp892.500.000. Atas pengalihan ini, Entitas Induk mencatat kerugian atas selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku GEA sebesar Rp223.239.406.

Ringkasan Informasi keuangan GEA saat Entitas Induk kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	Rp1.920.293.015
Jumlah liabilitas	Rp338.195.835
Jumlah laba komprehensif	Rp187.596.112

GEA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah HighScope.

**PT Golden Integrity Sejati (GIS)**

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28, tanggal 4 Juli 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp1.400.000.000 ke GIS, entitas anak, atau sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GIS.

Berdasarkan Akta Notaris Samsuri, S.H., No. 32, tanggal 9 Juni 2018, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan investasi pada GIS, entitas anak kepada Magdalena Vandry, pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp1.400.000.000. atas pengalihan ini, Entitas Induk mencatat keuntungan atas selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku GIS sebesar Rp67.449.963.

Ringkasan Informasi keuangan GIS saat Entitas Induk kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	Rp1.898.903.197
Jumlah liabilitas	Rp66.688.802
Jumlah rugi komprehensif	Rp667.444

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 And*  
*For The Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Golden Edukasi Abadi (GEA)**

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 17, 2015, the Company invested Rp892,500,000 in GEA, subsidiary, or 70.83% of shares issued by GEA.

Based on Notarial Deed of Samsuri, S.H., No. 7 dated June 5, 2018, the Company sold all of its ownership of GEA, subsidiary to Magdalena Vandry, third party, with selling price amounting to Rp892,500,000. For this transfer, the Company records loss on the difference between the transfer price and the GEA book value amounting to Rp223,239,406.

Summary of GEA financial information when the Company loses control are as follows:

Total assets	Rp1,920,293,015
Total liabilities	Rp338,195,835
Total comprehensive Income	Rp187,596,112

GEA is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

**PT Golden Integrity Sejati (GIS)**

Based on Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28 dated July 4, 2008, the Company invested Rp1,400,000,000 in GIS, subsidiary, or 70% of shares issued by GIS.

Based on Notarial Deed of Samsuri, S.H., No. 32 dated June 9, 2018, the Company sold all of its ownership of GIS, subsidiary to Magdalena Vandry, third party, with selling price amounting to Rp1,400,000,000. For this transfer, the Company records gain on the difference between the transfer price and the GIS book value amounting to Rp67,449,963.

Summary of GIS financial information when the Company loses control are as follows:

Total assets	Rp1,898,903,197
Total liabilities	Rp66,688,802
Total comprehensive loss	Rp667,444

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Golden Integrity Sejati (GIS) (lanjutan)**

GIS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah HighScope.

**PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)**

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15, tanggal 8 Agustus 2008, SKI menempatkan investasi sebesar Rp245.000.000 ke RIH, entitas anak, atau sebesar 98% dari saham yang dikeluarkan oleh RIH.

RIH adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, RIH belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)**

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 31 Desember 2015, CNMP menempatkan investasi pada DRP sebesar Rp654.618.000.000 atau 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn., No. 353, tanggal 29 Desember 2017, CNMP menambah penempatan investasi ke DRP, entitas anak, sebesar Rp5.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan CNMP pada DRP adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP atau sebesar Rp659.618.000.000.

DRP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DRP memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 27 Cluster dengan estimasi rumah yang telah dibangun sampai dengan tahun 2018 sebanyak 5.558 unit perumahan. Proyek DRP berlokasi di Bekasi, Jawa Barat.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Golden Integrity Sejati (GIS) (continued)**

GIS is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

**PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)**

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15 dated August 8, 2008, SKI invested Rp245,000,000 in RIH, subsidiary, or 98% of shared issued by RIH.

RIH is a company that is planned to engage in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2018, RIH has not started its commercial operations.

**PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)**

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 47 dated December 31, 2015, CNMP invested in DRP amounting to Rp654,618,000,000 or 50% of shares issued by the DRP.

Based on Notarial Deed Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn., No. 353, dated December 29, 2017, CNMP increased its investment in DRP, subsidiary, amounting to Rp5,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of CNMP in DRP is 50% of shares issued by the DRP or amounting of Rp659,618,000,000.

DRP is a company that is engaged in the construction real estate. Currently, DRP own "Harvest City" housing project, which consist of 27 Clusters with an estimated 5,558 housing units as of 2018. DRP project is located in Bekasi, West Java.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)**

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 44 tanggal 31 Desember 2015, DRP menempatkan investasi pada DLS sebesar Rp499.000.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 255, tanggal 27 Desember 2016, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp509.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 215, tanggal 19 Desember 2017, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp5.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp514.999.000.000.

DLS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DLS memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 14 Kluster dengan estimasi rumah yang telah dibangun sampai dengan tahun 2018 sebanyak 1.909 unit perumahan. Proyek DLS berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat.

**PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)**

Berdasarkan Akta Soeleman Odang, S.H., No. 7 tanggal 23 Juli 2010, DLS menempatkan investasi pada KBM sebesar Rp1.249.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 45, tanggal 31 Desember 2015, DLS menambah penempatan investasi ke KBM, entitas anak, sebesar Rp13.750.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DLS pada KBM adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM atau sebesar Rp14.999.000.000.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)**

*Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 44 dated December 31, 2015, DRP invested in DLS amounting to Rp499,000,000,000 or 99.99% of shares issued by the DLS.*

*Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 255 dated December 27, 2016, DRP increased its investment in DLS, subsidiary, amounting to Rp10,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is 99.99% of shares issued by the DLS or amounting of Rp509,999,000,000.*

*Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 215 dated December 19, 2017, DRP increased its investment in DLS, subsidiary, amounting to Rp5,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is 99.99% of shares issued by the DLS or amounting of Rp514,999,000,000.*

*DLS is a company that is engaged in the real estate construction. Currently, DLS own "Harvest City" housing project, which consist of 14 Clusters with an estimation of 1,909 housing units as of 2018. DLS project is located in Cileungsi, West Java.*

**PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)**

*Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 7 dated July 23, 2010, DLS invested in KBM amounting to Rp1,249,000,000 or 99.99% of shares issued by the KBM.*

*Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 45 dated December 31, 2015, DLS increased its investment in KBM, subsidiary, amounting to Rp13,750,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DLS in KBM is 99.99% of shares issued by the KBM or amounting of Rp14,999,000,000.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Kharisma Buana Mandiri (KBM) (lanjutan)**

KBM adalah entitas yang bergerak dalam bidang pengoperasian Water Joy Waterpark di Harvest City dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

**PT Wisma Surya Abadi (WSA)**

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 4, tanggal 26 Oktober 2015, MS menempatkan investasi sebesar Rp16.500.000.000 ke WSA, entitas anak, atau sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, tanggal 19 Oktober 2016, MS menambah penempatan investasi ke WSA, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada WSA adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA atau sebesar Rp29.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Samsuri, S.H., No. 8, tanggal 12 Juli 2018, MS menjual seluruh kepemilikan pada WSA, entitas anak kepada PT Balaraja Persada Fortuna, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp20.000.000.000. Atas pengalihan ini, MS mencatat kerugian atas selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku WSA sebesar Rp10.121.142.758.

Ringkasan Informasi keuangan WSA saat MS, entitas anak kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	Rp63.918.227.689
Jumlah liabilitas	Rp300.000
Jumlah rugi komprehensif	Rp68.858.079

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)  
(continued)**

*KBM is a company that is engaged in the operations of Water Joy Waterpark in Harvest City and have started its commercial operation in 2011.*

**PT Wisma Surya Abadi (WSA)**

*Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 4 dated October 26, 2015, MS invested to Rp16,500,000,000 in WSA, subsidiary, or 50% of shared issued by WSA.*

*Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, dated October 19, 2016, MS increased its investment in WSA, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in WSA is 50% of shares issued by the WSA or amounting of Rp29,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed of Samsuri, S.H., No. 8, dated July 12, 2018, MS sold all of its ownership of WSA, subsidiary to PT Balaraja Persada Fortuna, third party, with selling price amounting to Rp20,000,000,000. For this transfer, MS records loss on the difference between the transfer price and the WSA is book value amounting to Rp10,121,142,758.*

*Summary of WSA financial information when MS, subsidiary loses control are as follows:*

Total assets	Rp63.918.227.689
Total liabilities	Rp300,000
Total comprehensive loss	Rp68.858.079

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 8 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed and authorized for issued by the Company's management on March 8, 2019.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.*

*Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.*

*The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 33.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The Group applied PSAK 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".*

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - jangka pendek dan jangka panjang, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang lembaga keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments**

**Classification**

**i. Financial Assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - short-term portion and long-term portion, other receivables and other current assets classified as loans and receivables.*

**i. Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, bonds payable, and financial institution loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement

**i. Financial Assets**

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hancur dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hancur atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in consolidated profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

Amortized Cost of Financial Instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

Impairment of Financial Assets

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*(i) For Financial assets carried at amortized cost*

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) For Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) For Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

Derecognition

i. Financial Assets

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. **Financial Assets (continued)**

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.*

**e. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
    - 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Akun ini terutama terdiri dari pakaian golf, tas golf dan sepatu golf.

**g. Aset Real Estat**

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pemotongan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Akun ini akan dipindahkan menjadi tanah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dikonstruksi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*This account mostly consists of golf T-shirt, golf bags and golf shoes.*

**g. Real Estate Assets**

*Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*The cost of land for development consists of the preacquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.*

*The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land and buildings available for sale when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.*

*The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.*

*The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method. This account will be transferred into land and buildings ready for sale.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Real Estat (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

**h. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Lapangan golf	14-20 tahun/years
Bangunan dan clubhouse	15-20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Perabot dan peralatan kantor	4-8 tahun/years
Peralatan golf dan country club	4-8 tahun/years
Perabot dan peralatan hotel	4 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Real Estate Assets (continued)**

*Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to acquire of the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for a long time.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Golf courses
Buildings and clubhouses
Vehicles
Office furniture and fixtures
Golf and country club equipments
Hotel furniture and fixtures

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**j. Properti Investasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Penerapan dari amandemen PSAK 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.*

*Construction in progress are stated at cost.*

*The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**j. Investment Properties**

*Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 13 (2017), "Investment Property".*

*The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.*

*The adoption of the amendments of PSAK 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Properti Investasi (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investment Properties (continued)**

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.*

*Investment properties of the Group consist of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**I. Sewa**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.*

**I. Leases**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup telah melakukan penerapan dini atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 diterapkan pada seluruh kontrak dengan pelanggan.

Grup telah memilih untuk menerapkan PSAK ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif penerapan awal diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal (atau komponen ekuitas lainnya, yang sesuai) atas periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee Benefits Liabilities**

*The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*Effective January 1, 2018, the Group had early implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". PSAK 72 applies to all contracts with customers.*

*The Group has elected to apply this PSAK retrospectively with the cumulative effect of initially applying this PSAK as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) of the annual reporting period that includes the date of initial application.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa diakui dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran dengan barang dan jasa tersebut.

Grup telah menetapkan secara umum bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Grup biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber utama berikut:

- Penjualan tanah dan rumah tinggal
- Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf country club dan estat manajemen
- Pendapatan dari operasi hotel
- Pendapatan dari sekolah

**Penjualan tanah dan rumah tinggal**

Grup membangun dan menjual properti, seperti rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan properti dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk untuk mengalihkan properti kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.*

*The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.*

*The Group recognises revenue from the following major sources:*

- Sale of land and houses
- Golf membership fees, golf country club operating income and estate management
- Revenue from hotel operations
- Revenue from school operations

**Sale of land and houses**

*The Group constructs and sells properties, such as houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the properties begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the properties to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Penjualan tanah dan rumah tinggal (lanjutan)**

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan properti berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Grup juga menjual tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (retail land), di mana penjualan tersebut pada umumnya merupakan satu-satunya kewajiban pelaksanaan yang akan terpenuhi pada waktu tertentu pada saat pengendalian dialihkan. Untuk pertukaran tanpa syarat, pada umumnya waktu tertentu ini adalah pada saat hak legal dialihkan kepada pelanggan. Untuk pertukaran dengan syarat, waktu tertentu ini adalah pada saat seluruh kondisi yang signifikan telah terpenuhi.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan, dan dengan demikian mengandung komponen pendanaan signifikan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Sale of land and houses (continued)**

*The Group becomes entitled to invoice customers for construction of properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognises a contract liability for the difference.*

*The Group also sells retail land, in which the sale is generally the only performance obligation which will be satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange, this is generally when legal title transfers to the customer. For conditional exchanges, this is when all significant conditions are satisfied.*

*In determining the transaction price, the Group adjusted the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer, therefore containing a significant financing component.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Penjualan tanah dan rumah tinggal (lanjutan)**

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

**Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf country club dan estat manajemen**

Fee keanggotaan golf dikenakan oleh Grup ketika pelanggan menandatangani formulir pendaftaran anggota. Fee ini disyaratkan untuk dilakukan pada awal inisiasi kontrak, namun tidak menghasilkan pengalihan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Fee tersebut merupakan pembayaran uang muka atas jasa masa depan dan, oleh karena itu, akan diakui sebagai pendapatan ketika jasa masa depan tersebut diberikan, yaitu selama masa keanggotaan golf berlaku.

Jasa terkait golf country club dan manajemen estat merupakan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu. Pendapatan operasi golf country club diakui ketika pelanggan telah menyelesaikan permainan yang dipesan. Pendapatan manajemen estat diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

**Pendapatan dari operasi hotel**

Jasa operasional hotel pada umumnya merupakan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, dan pendapatan terkait diakui pada saat barang dan jasa telah diserahkan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada properti hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet, dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Sale of land and houses (continued)**

*Based on the practical expedient in PSAK 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised good or service to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.*

**Golf membership fees, golf country club operating income and estate management**

*Golf membership fees are charged by the Group when the customer sign the member registration form. This fee is required to undertake at contract inception to fulfil the contract, but it does not result in the transfer of the promised service to the customer. The fee is an advance payment for future services and, therefore, would be recognised as revenue when those future services are provided, which is during the golf membership is valid.*

*Services related to golf country club and estate management are recognized as a performance obligation satisfied at a point in time. Golf country club operating income is recognized when the customer has completed the game. Revenue from estate management are recognized when the services are delivered to customers.*

**Revenue from hotel operations**

*Services from hotel operations are generally recognized as a performance obligation satisfied at a point in time, and the related revenue are recognized when goods and services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on the hotel property is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet, and other related hotel services are recognized when services are rendered.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari sekolah**

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Revenue from school operations**

*Revenue is recognized when education services are rendered. Uneamed income is presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.*

**Interest income**

*Interest income arising from cash equivalents held by the Group are recognized as incurred.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**o. Foreign Currency Transactions**

*The Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Exchange Rates Currencies".*

*The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)

**p. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**Pajak kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions (continued)**

*The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
14.481	13.548

**p. Income Taxes**

*Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:*

*These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.*

*The adoption of amendments PSAK No. 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

**Current tax**

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Taxes (continued)**

Current tax (continued)

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Based on Goverment Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.*

*Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**q. Pendapatan Bunga Ditangguhkan**

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

**r. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel**

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

**s. Laba per Saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Taxes (continued)**

Final tax (continued)

*Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

**q. Deferred interest Income**

*This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.*

*The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.*

**r. Provision for Replacement of Equipment and Hotel Supplies**

*Provision for replacement equipment and supplies hotel is based on a percentage from services revenue. Purchases and replacement on current year are charged to the allowance.*

**s. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Penyesuaian Tahunan 2017**

Grup menerapkan penyesuaian-penesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"  
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**u. 2017 Annual Improvements**

*The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:*

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

*This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs PP10-PP16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.*

*The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan**

Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang harus dipenuhi sepanjang waktu, seperti pembangunan dan penjualan properti. Pendapatan diekspektasikan akan diakui sepanjang waktu menggunakan metode input berdasarkan biaya berdasarkan proporsi biaya kontrak yang ditimbulkan untuk pekerjaan yang diselesaikan pada tanggal tersebut dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen Grup menganggap metode input ini merupakan pengukuran yang tepat untuk kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 72.

Kewajiban pelaksanaan dari jenis kontrak pelanggan lainnya pada umumnya dipenuhi pada waktu tertentu. Dalam membuat pertimbangan mereka, manajemen Grup memperhatikan kriteria terinci untuk pengakuan pendapatan yang ditetapkan dalam PSAK 72 dan, khususnya, apakah Grup sudah mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Determination of the Timing Of Satisfaction Of Performance Obligations**

*The Group has performance obligations that has to be satisfied over time, such as construction and sales of properties. Revenue is expected to be recognized over time using cost-based input method based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Group's management consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 72.*

*Performance obligations from other customer contracts types are generally satisfied at a point in time. In making their judgement, the Group's management considered the detailed criteria for the recognition of revenue set out in PSAK 72 and, in particular, whether the Group had transferred control of the goods or services to the customer.*

**Classification of Financial Instruments**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.*

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri**

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

***Judgments (continued)***

**Determination of Functional Currency**

*The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.*

**Investment Property and Owner Occupied Property**

*The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.*

***Estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Valuation of Financial Instruments**

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi**

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi, masing-masing antara 4 sampai dengan 20 tahun dan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 7 dan 8.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Impairment of Non-financial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties**

*The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years and 20 years, respectively. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 7 and 8.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Imbalan Pascakerja dan Pensiun**

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Pension and Employee Benefits**

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.*

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2018	2017	
<b>Kas</b>	<b>872.492.521</b>	<b>1.018.932.932</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	11.032.927.472	11.513.756.238	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.735.905.247	6.609.644.842	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.183.419.444	1.287.237.188	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.879.686.124	1.255.857.004	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.517.822.689	1.575.018.901	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.881.346.372	4.393.985.228	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.803.443.889	3.895.815.289	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.321.728.838	503.051.959	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	873.120.206	2.245.295.197	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	338.146.492	302.417.373	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	145.624.767	114.424.178	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.175.461	52.820.566	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Dollar Amerika Serikat (USD)</b>			<b>United States Dollar (USD)</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.825.698	141.847.831	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Subjumlah</b>	<b>29.907.172.699</b>	<b>33.891.171.794</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT CIMB Niaga Tbk	24.009.527.291	21.474.570.907	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.490.634.015	2.190.504.345	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.989.308.769	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.921.542.834	3.874.062.309	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.203.773.960	5.494.459.259	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.041.616.889	3.307.959.141	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.175.317.754	714.479.139	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.234.378.000	1.582.973.530	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	515.938.226	743.457.910	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	334.335.000	338.335.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Subjumlah</b>	<b>48.916.372.738</b>	<b>39.720.801.540</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>79.696.037.958</b>	<b>74.630.906.266</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	4,25%-6,5%	5,00%-6,25%	Rupiah



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
Penjualan tanah dan bangunan	7.476.834.777	6.117.874.102	Sale of land and houses
Estat manajemen	3.601.203.472	5.365.191.928	Estate management
Pengoperasian lapangan golf dan country club	2.559.727.883	6.070.279.203	Operation of golf course and country club
Hotel	2.184.180.897	3.156.625.790	Hotel
Lain-lain	108.000.000	57.635.452	Others
Jumlah jangka pendek	<u>15.929.947.029</u>	<u>20.767.606.475</u>	<u>Total short-term</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.894.946.174)	(1.894.616.908)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah jangka pendek - bersih	<u>13.035.000.855</u>	<u>18.872.989.567</u>	<u>Total short-term - net</u>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
Penjualan tanah dan bangunan	4.506.192.410	3.027.572.569	Sale of land and houses
Jumlah	<u>17.541.193.265</u>	<u>21.900.562.136</u>	<u>Total</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	11.317.110.658	9.895.284.968	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	1.487.179.214	4.090.380.339	1 - 30 days
31 - 60 hari	397.233.537	1.342.094.572	31 - 60 days
61 - 90 hari	230.425.201	795.753.516	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.004.190.829	7.671.665.649	More than 90 days
Jumlah	<u>20.436.139.439</u>	<u>23.795.179.044</u>	<u>Total</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.894.946.174)	(1.894.616.908)	Allowance for impairment of receivables
<b>Neto</b>	<b><u>17.541.193.265</u></b>	<b><u>21.900.562.136</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	1.894.616.908	1.741.190.260	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	1.000.329.266	964.616.969	Additions (Note 25)
Penghapusan	-	(811.190.321)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.894.946.174</u></b>	<b><u>1.894.616.908</u></b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

*Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

*On December 31, 2018 and 2017, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2018 dan 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

*Based on the review of the condition of the trade receivables at end of 2018 and 2017, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET REAL ESTAT**

Akun ini terdiri dari:

**6. REAL ESTATE ASSETS**

This account consists of:

	2018	2017	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Tanah dan bangunan siap dijual			Land and buildings ready for sale
Rancamaya fase II	334.844.358.456	330.879.915.855	Rancamaya phase II
Rancamaya Commercial Centre	56.094.527.934	53.279.667.688	Rancamaya Commercial Centre
Rancamaya fase I	47.602.695.333	49.513.712.265	Rancamaya phase I
Harvest City	45.501.271.819	52.118.248.302	Harvest City
Royal Tajur	40.341.987.060	39.922.359.101	Royal Tajur
Juniper Forest	14.914.153.392	14.441.537.780	Juniper Forest
Rumah tinggal dan ruko	4.173.377.681	2.118.222.667	Houses and shophouses
Riviella	2.134.454.797	3.942.800.023	Riviella
Subjumlah	<b>545.606.826.472</b>	<b>546.216.463.681</b>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Building under construction
Harvest City	35.230.354.081	26.560.409.473	Harvest City
Rancamaya fase I dan II	11.899.227.984	17.131.572.835	Rancamaya phase I and II
Royal Tajur	7.395.950.116	4.540.920.507	Royal Tajur
Subjumlah	<b>54.525.532.181</b>	<b>48.232.902.815</b>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Harvest City	65.731.692.665	122.959.835.572	Harvest City
Rancamaya fase III	54.426.337.739	29.609.733.775	Rancamaya phase III
Royal Tajur	46.585.746.256	10.941.538.769	Royal Tajur
Subjumlah	<b>166.743.776.660</b>	<b>163.511.108.116</b>	Subtotal
Jumlah	<b>766.876.135.313</b>	<b>757.960.474.612</b>	Total
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Tanah yang belum dikembangkan			Land for development
Bekasi	1.496.851.976.736	1.405.697.143.164	Bekasi
Rancamaya	280.148.478.900	276.069.393.580	Rancamaya
Bogor	144.597.919.191	175.345.659.446	Bogor
Balaraja	-	59.794.067.240	Balaraja
Jumlah	<b>1.921.598.374.827</b>	<b>1.916.906.263.430</b>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the area of land ready for sale and are being developed are as follows:

	2018 (dalam hektar / in hectare)	2017 (dalam hektar / in hectare)
<b>Tanah siap di jual / land available for sale</b>		
Rancamaya fase II / phase II	21,60	22,26
Rancamaya Commercial Centre	7,34	7,05
Harvest City	5,21	6,20
Rancamaya fase I / phase I	3,14	3,44
<b>Tanah yang sedang dikembangkan / Land under development</b>		
Harvest City	18,17	24,45
Rancamaya fase III / phase III	3,43	3,53
Royal Tajur	3,99	2,21



**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)**

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan entitas anaknya, dengan luas kotor seluas 792,68 hektar. CNMP dan entitas anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 533,46 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan total pembebasan seluas kurang lebih 461,28 hektar.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan total pembebasan seluas kurang lebih 45,36 hektar.

Pengurangan aset real estat pada tahun 2018 dan 2017 termasuk reklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp2.225.404.800 dan Rp12.966.475.811 (Catatan 8), serta termasuk reklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2017 sebesar Rp880.800.000 (Catatan 7).

75.439m<sup>2</sup> tanah milik TSA, entitas anak, di Bogor, dan tanah seluas 54.630m<sup>2</sup> milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dan Entitas Induk dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

1.291.196m<sup>2</sup>, 74.977m<sup>2</sup> dan 77.158m<sup>2</sup> tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di Harvest City di atas tanah milik DRP dan DLS, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh DRP dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. REAL ESTATE ASSETS (continued)**

*The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its subsidiaries. The gross total land area was 792.68 hectares. CNMP and its subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 533.46 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.*

*The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Company and ISP, subsidiary, with a clearance for a total area of 461.28 hectares for the development of a real estate project.*

*The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, subsidiary, with a clearance for a total area of 45.36 hectares for the development of a real estate project.*

*Deduction of real estate assets in 2018 and 2017 includes reclassification to investment properties amounting to Rp2,225,404,800 and Rp12,966,475,811 (Note 8), respectively, and include reclassification to fixed assets in 2017 amounting to Rp880,800,000 (Note 7).*

*75,439m<sup>2</sup> of land owned by TSA, subsidiary, at Bogor and 54,630m<sup>2</sup> of land with Building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya that is located in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java owned by the Company are used as collateral of bank loan that obtained by TSA and the Company from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).*

*1,291,196m<sup>2</sup>, 74,977m<sup>2</sup> and 77,158m<sup>2</sup> of land and existing building and building to be constructed at the related land at Harvest City owned by DRP and DLS, subsidiaries, and its houses that will be built on it are used as collateral of bank loan that obtained DRP from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

*Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed their net realizable value, therefore no impairment was recognized.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP**

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

**7. FIXED ASSETS**

The details of Group's fixed assets are as follows:

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Pengurangan Akibat dekonsolidasi Deduction due to deconsolidation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	156.698.346.109	44.419.912	1.074.007.177	-	155.668.758.844	Land
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	-	42.163.724.000	Golf courses
Bangunan	130.227.307.730	7.103.845.430	1.631.298.500	82.500.000	135.617.354.660	Buildings
Club house	25.721.824.090	181.417.728	-	-	25.903.241.818	Club houses
Kendaraan	19.478.846.976	2.938.774.993	651.043.545	264.300.000	21.502.278.424	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	18.732.309.921	9.359.933.117	3.835.674.176	2.389.244.541	21.867.324.321	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	26.295.021.145	34.956.430	-	-	26.329.977.575	Golf and country club equipments
Perabot dan peralatan hotel	24.481.842.890	1.569.428.959	-	-	26.051.271.849	Hotel furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	4.102.949.143	3.409.826.206	4.548.690.410	-	2.964.084.939	Construction in progress
Jumlah	<b>447.902.172.004</b>	<b>24.642.602.775</b>	<b>11.740.713.808</b>	<b>2.736.044.541</b>	<b>458.068.016.430</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Lapangan golf	33.172.800.922	3.034.436.543	-	-	36.207.237.465	Golf courses
Bangunan	22.569.821.630	7.148.119.733	1.066.734.959	9.900.000	28.641.306.404	Buildings
Club house	16.770.280.058	1.637.247.447	-	-	18.407.527.505	Club houses
Kendaraan	16.006.746.120	2.281.209.797	651.043.545	126.320.833	17.510.591.539	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	17.888.926.331	3.307.701.808	3.699.890.894	1.522.889.552	15.973.847.693	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	20.529.206.438	208.904.406	-	-	20.738.110.844	Golf and country club equipments
Perabot dan peralatan hotel	15.047.652.138	4.297.777.152	-	-	19.345.429.290	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	<b>141.985.433.637</b>	<b>21.915.396.886</b>	<b>5.417.669.398</b>	<b>1.659.110.385</b>	<b>156.824.050.740</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>305.916.738.367</b>				<b>301.243.965.690</b>	<b>Net Book Value</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	157.856.772.975	-	1.158.426.866	156.698.346.109	Land
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	Golf courses
Bangunan	126.627.913.233	3.827.540.091	228.145.594	130.227.307.730	Buildings
Club house	25.637.449.090	84.375.000	-	25.721.824.090	Club houses
Kendaraan	17.688.316.920	1.798.820.056	8.290.000	19.478.846.976	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	16.688.571.867	2.050.237.117	6.499.063	18.732.309.921	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	26.266.791.115	28.230.030	-	26.295.021.145	Golf and country club equipments
Perabot dan peralatan hotel	23.639.455.389	842.387.501	-	24.481.842.890	Hotel furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	-	4.102.949.143	-	4.102.949.143	Construction in progress
Jumlah	436.568.994.589	12.734.538.938	1.401.361.523	447.902.172.004	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Lapangan golf	30.138.364.384	3.034.436.538	-	33.172.800.922	Golf courses
Bangunan	16.253.193.830	6.316.627.800	-	22.569.821.630	Buildings
Club house	15.144.879.133	1.625.400.925	-	16.770.280.058	Club houses
Kendaraan	13.726.459.134	2.288.576.986	8.290.000	16.006.746.120	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	13.612.088.956	4.282.896.331	6.058.956	17.888.926.331	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	20.321.602.351	207.604.087	-	20.529.206.438	Golf and country club equipments
Perabot dan peralatan hotel	10.711.332.031	4.336.320.107	-	15.047.652.138	Hotel furniture and fixtures
Jumlah	119.907.919.819	22.091.862.774	14.348.956	141.985.433.637	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>316.661.074.770</b>			<b>305.916.738.367</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 was charged and allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	11.443.342.326	11.674.714.139	Cost of sales (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	10.472.054.560	10.417.148.635	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>21.915.396.886</b>	<b>22.091.862.774</b>	<b>Total</b>

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan	100.500.000	3.406.659	Selling price
Nilai buku	135.783.282	-	Book value
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>(35.783.282)</b>	<b>3.406.659</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penambahan bangunan pada tahun 2017 termasuk reklasifikasi dari aset real estate sebesar Rp880.800.000 (Catatan 6).

Pengurangan aset tetap pada tahun 2018 berupa Sport Club "Mahogany Residence" milik MS, yang berlokasi di Cibubur merupakan reklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp2.705.305.678 (Catatan 8).

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam sebagai berikut:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

*The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Rights to Build (Hak Guna Bangunan) for a period of 20 to 30 years which will be due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

*Additions on building in 2017 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp880,800,000 (Notes 6).*

*Deduction of fixed assets in 2018 in form of "Mahogany Residence" Sport Club owned by MS, which located in Cibubur represents reclassification to investment properties amounting to Rp2,705,305,678 (Note 8),*

*Buildings, club houses, and transportation equipments were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:*

	<b>Jumlah pertanggungan/Sum insured</b>		
	<b>Mata Uang/Currency</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Asuransi Sinarmas	Rp	220.440.060.000	173.810.702.249
	USD	-	808.800
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	8.505.807.310	5.840.007.947
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	2.981.307.541	57.790.477.699
	USD	-	202.200
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	2.673.400.000	-
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	146.000.000	-
<b>Jumlah asuransi/Total insurance</b>	<b>Rp</b>	<b>234.746.574.851</b>	<b>237.441.187.895</b>
	USD	-	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*R Hotel building owned by the Company is pledged as collaterals to bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

*As of December 31, 2018 and 2017, vehicles were used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 15).*

*Based on review of the fixed assets, the Group believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

*Detail of the Group's investment properties are as follow:*

	2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	24.386.298.535	-	-	3.299.411.978	27.685.710.513	Land
Bangunan	12.409.698.095	237.223.000	-	1.631.298.500	14.278.219.595	Buildings
Jumlah	<b>36.795.996.630</b>	<b>237.223.000</b>	-	<b>4.930.710.478</b>	<b>41.963.930.108</b>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	1.116.335.692	707.959.351	-	571.548.179	2.395.843.222	Buildings
Nilai Buku	<b>35.679.660.938</b>				<b>39.568.086.886</b>	Net Book Value
	2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	11.634.702.724	-	-	12.751.595.811	24.386.298.535	Land
Bangunan	12.194.818.095	-	-	214.880.000	12.409.698.095	Buildings
Jumlah	<b>23.829.520.819</b>	-	-	<b>12.966.475.811</b>	<b>36.795.996.630</b>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	444.145.045	672.190.647	-	-	1.116.335.692	Buildings
Nilai Buku	<b>23.385.375.774</b>				<b>35.679.660.938</b>	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp707.959.351 dan Rp672.190.647 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 25).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp707,959,351 and Rp672,190,647, respectively, in 2018 and 2017 (Note 25).

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2018 dan 2017 termasuk reklassifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp2.225.404.800 dan Rp12.966.475.811 (Catatan 6), dan dari aset tetap pada tahun 2018 sebesar Rp2.705.305.678 (Catatan 7).

Additions on investment properties of land right and building in 2018 and 2017 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp2,225,404,800 Rp12,966,475,811 (Note 6), and from fixed asset in 2018 amounting to Rp 2,705,305,678 (Notes 7).

Properti investasi berupa tanah terdiri dari Saung Apung dan Gokart berlokasi di Harvest City milik DLS.

The investment properties of land consist of Saung Apung and Gokart which are located at Harvest City owned by DLS.

Properti investasi berupa bangunan untuk rumah dan rumah toko yang berlokasi di Rancamaya milik Entitas Induk, bangunan untuk pasar tradisional berlokasi di proyek Harvest City milik DRP dan bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box berlokasi di proyek Harvest City milik DLS.

The investment properties consist of building for houses and shophouses which are located at Rancamaya owned by the Company, building for traditional market which are located at Harvest City project owned by DRP and buildings for Festival Oriental and Harvest Box which are located at Harvest City project owned by DLS.

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

Based on the review, the Group believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan liabilitas Grup atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

**10. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Perolehan aset real estat	13.035.742.261	13.193.159.066	Acquisitions of real estate assets
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	3.616.111.115	4.373.293.263	Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)
Akta jual-beli (AJB)	2.044.649.472	1.806.115.492	Deed of sale (AJB)
Lain-lain	12.493.122.888	21.893.330.383	Others
<b>Jumlah</b>	<b>31.189.625.736</b>	<b>41.265.898.204</b>	<b>Total</b>

**11. PERPAJAKAN**

**Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Entitas Induk			The Company
Pajak Penghasilan Final	3.244.469.819	2.971.524.846	Final Income Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Final	5.885.909.631	7.161.631.728	Final Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.745.300	723.655.470	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>9.134.124.750</b>	<b>10.856.812.044</b>	<b>Total</b>

**Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Entitas Induk			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	1.603.252.212	1.507.388.951	Article 21
Pasal 23	37.921.429	24.502.533	Article 23
Pasal 25	-	117.709.900	Article 25
Pasal 29	8.905.554	641.521.414	Article 29
Final	156.336.909	130.484.018	Final
Pajak Pertambahan Nilai	1.109.922.408	1.698.789.411	Value Added Tax
Pajak Pembangunan I	839.000.409	825.589.394	Development Tax I



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Utang pajak (lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<i>Subsidiaries Income Taxes Article 21 Article 23 Article 29 Final Value Added Tax</i>
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	228.754.710	67.526.527	
Pasal 23	23.147.738	36.707.399	
Pasal 29	404.299.148	467.129.866	
Final	320.268.813	183.090.467	
Pajak Pertambahan Nilai	1.386.308.216	536.543.810	
Jumlah	<b>6.118.117.546</b>	<b>6.236.983.690</b>	<i>Total</i>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	85.289.325.740	20.411.316.085	<i>Income before income tax expenses of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(103.015.818.087)	(18.948.393.835)	
Beda temporer			<i>Income (loss) before income tax expenses of the Company</i>
Penyusutan aset tetap	3.360.206.827	4.128.160.697	<i>Temporary differences</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.000.329.266	964.616.969	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	442.864.059	811.836.680	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Beda tetap			<i>Provision for replacement of equipment and hotel supplies</i>
Pajak penghasilan pasal 21	6.302.041.099	4.832.538.417	<i>Permanent differences</i>
Bunga	3.536.105.990	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak final	2.321.730.803	4.724.173.452	<i>Interest</i>
Penghapusan piutang	1.079.901.900	-	<i>Final income tax</i>
Pajak	1.007.697.736	3.735.284	<i>Write off of trade receivables</i>
Jamuan dan sumbangan	423.609.358	477.251.759	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan bunga	(1.087.890.118)	(1.890.054.783)	<i>Entertainment and donation</i>
Pendapatan sewa	(265.683.942)	(756.826.140)	<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK 55	(90.082.800)	(157.263.408)	<i>Rent income</i>
Laba atas penghasilan kena pajak final	(4.153.217.659)	(7.744.151.265)	<i>Interest income related to adoption of PSAK 55</i>
Lain-lain	6.630.409.623	(821.704.446)	<i>Income subject to final tax of the Company</i>
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	<b>2.781.529.795</b>	<b>6.035.235.466</b>	<i>Others</i>
Beban pajak kini - Entitas Induk	695.382.500	1.508.808.750	<i>Taxable income - the Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	686.476.946	867.287.336	<i>Current tax expenses - the Company</i>
Utang pajak penghasilan	<b>8.905.554</b>	<b>641.521.414</b>	<i>Less prepaid taxes</i>
			<i>Income tax payables</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pajak kini - Entitas Induk	695.382.500	1.508.808.750	<i>Current tax expenses - the Company</i>
Beban pajak kini - entitas anak	404.671.875	467.129.866	<i>Current tax expenses - subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>1.100.054.375</b>	<b>1.975.938.616</b>	<b>Total current tax expenses</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	686.849.673	867.287.336	<i>Less prepaid taxes</i>
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>413.204.702</b>	<b>1.108.651.280</b>	<b>Income tax payables</b>

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

	2018	2017	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Nonfinal	695.382.500	1.508.808.750	<i>Non-final</i>
Tangguhan	(1.200.850.038)	(1.302.004.176)	<i>Deferred</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Nonfinal	404.671.875	467.129.866	<i>Non-final</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(100.795.663)</b>	<b>673.934.440</b>	<b>Total</b>

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.289.325.740	20.411.316.085	<i>Income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(103.015.818.087)	(18.948.393.835)	<i>and other comprehensive income</i> <i>Income before income tax expenses of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(17.726.492.347)	1.462.922.250	<i>Income (loss) before income tax expenses of the Company</i>

**11. TAXATION (continued)**

**Current Tax (continued)**

The calculation of corporate income tax payable non-final Group are as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini - Entitas Induk	695.382.500	1.508.808.750	<i>Current tax expenses - the Company</i>
Beban pajak kini - entitas anak	404.671.875	467.129.866	<i>Current tax expenses - subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>1.100.054.375</b>	<b>1.975.938.616</b>	<b>Total current tax expenses</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	686.849.673	867.287.336	<i>Less prepaid taxes</i>
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>413.204.702</b>	<b>1.108.651.280</b>	<b>Income tax payables</b>

The classification of the income tax expense (benefit) by type are as follows:

	2018	2017	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Nonfinal	695.382.500	1.508.808.750	<i>Non-final</i>
Tangguhan	(1.200.850.038)	(1.302.004.176)	<i>Deferred</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Nonfinal	404.671.875	467.129.866	<i>Non-final</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(100.795.663)</b>	<b>673.934.440</b>	<b>Total</b>

The Company will report the estimated taxable income for the year 2018 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for 2017 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to Tax Office (KPP).

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.289.325.740	20.411.316.085	<i>Income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(103.015.818.087)	(18.948.393.835)	<i>and other comprehensive income</i> <i>Income before income tax expenses of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(17.726.492.347)	1.462.922.250	<i>Income (loss) before income tax expenses of the Company</i>



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Current Tax (continued)</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(17.726.492.347)	1.462.922.250	<i>Income (loss) before income tax expenses of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif tertentu	(4.431.623.087)	365.730.563	<i>Income tax computed with prevailing tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	3.926.155.498	(158.925.989)	<i>Income tax computed with prevailing tax permanent differences</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Entitas Induk	(505.467.538)	206.804.574	<i>Income tax expenses (benefit) - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - entitas anak	404.671.875	467.129.866	<i>Income tax expenses - Subsidiaries</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - Konsolidasian</b>	<b>(100.795.663)</b>	<b>673.934.440</b>	<i>Income tax expenses (benefit) - Consolidated</i>

**Pajak Tangguhan**

Pada tahun 2018 dan 2017, rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penyusutan aset tetap	840.051.707	1.032.040.174	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	250.082.317	(10.667.360)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	110.716.014	280.631.362	<i>Provision for replacement of equipment and hotel supplies</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.200.850.038</b>	<b>1.302.004.176</b>	<b>Total</b>

Rincian pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penyusutan aset tetap	2.928.541.250	2.088.489.544	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.122.383.389	1.011.667.374	<i>Provision for replacement of equipment and hotel supplies</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	491.236.559	241.154.243	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.542.161.198</b>	<b>3.341.311.161</b>	<b>Total</b>

**Deferred Tax**

*In 2018 and 2017, the details of deferred income tax benefit (expense) based on temporary difference factors are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan  
Denda Pajak (lanjutan)**

Selama tahun 2018, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

**11. TAXATION (continued)**

**Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB)  
and Taxes Penalty (continued)**

*During year 2018, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:*

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00032/206/16/054/18	22 Oktober 2018/ October 22, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	521.215.560
00069/201/16/054/18	22 Oktober 2018/ October 22, 2018	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	163.708.694
00012/101/16/054/18	11 Januari 2018/ January 11, 2018	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2018	52.282.188
00242/207/16/404/18	1 November 2016/ November 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	41.467.272
00238/207/16/404/18	1 Juli 2016/ July 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	20.668.990
00240/207/16/404/18	1 September 2016/ September 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	20.601.608
00236/207/16/404/18	1 Mei 2016/ May 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	19.015.178
00243/207/16/404/18	1 Desember 2016/ December 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	17.726.704
00232/207/16/404/18	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	16.228.045
00239/207/16/404/18	1 Agustus 2016/ August 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	16.045.947
00233/207/16/404/18	1 Februari 2016/ February 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	15.736.725
00008/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2018	15.307.310
00235/207/16/404/18	1 April 2016/ April 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	12.023.684
00234/207/16/404/18	1 Maret 2016/ March 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	11.202.792
00241/207/16/404/18	1 Oktober 2016/ October 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	11.040.004
00004/207/18/054/18	29 Oktober 2018/ October 29, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2018	9.224.233
00007/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2018	9.195.194
00321/101/17/054/18	12 September 2018/ September 12, 2018	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2017	9.021.954
00005/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2018	8.823.504
00006/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ October 30, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2018	5.785.154
00165/203/16/404/18	1 Desember 2016/ December 1, 2016	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2016	3.746.175
00237/207/16/404/18	1 Juni 2016/ June 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	3.170.761
00956/107/16/404/18	1 November 2016/ November 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	2.859.780
00957/107/16/404/18	1 Desember 2016/ December 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	1.236.280
00955/107/16/404/18	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	264.000
00011/101/16/054/18	11 Januari 2018/ January 11, 2018	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2018	100.000
<b>Jumlah/Total</b>				<b>1.007.697.736</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan  
Denda Pajak (lanjutan)**

Selama tahun 2017, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00865/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	966.956
00949/107/16/404/17	22 Mei 2017/ May 22, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	500.000
00950/107/16/404/17	22 Mei 2017/ May 22, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	500.000
00951/107/16/404/17	22 Mei 2017/ May 22, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	500.000
00952/107/16/404/17	22 Mei 2017/ May 22, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	500.000
00863/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	129.511
00857/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00858/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00859/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00860/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00861/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00862/101/16/404/17	24 Juli 2017/ July 24, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00864/101/16/404/17	12 September 2017/ September 12, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00980/101/16/404/17	12 September 2017/ September 12, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
00981/101/16/404/17	12 September 2017/ September 12, 2017	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	100.000
<b>Jumlah/Total</b>				<b>3.996.467</b>

Entitas Induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2018 dan 2017.

**Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan aset tetap pengampunan pajak sebesar Rp194.500.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp3.890.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "Others - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2018 and 2017.

**Tax Amnesty**

In September 28, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash and fixed assets amounted to Rp194,500,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp3,890,000, which was charged to year 2016 profit or loss.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2016, TSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. TSA membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

Pada tanggal 14 September 2016, KBM berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). KBM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. KBM membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

Pada tanggal 14 September 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. DLS membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

Pada tanggal 14 September 2016, DRP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DRP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp150.000.000. DRP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TAXATION (continued)**

**Tax Amnesty (continued)**

*In September 30, 2016, TSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. TSA paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.*

*In September 14, 2016, KBM participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). KBM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. KBM paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.*

*In September 14, 2016, DLS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. DLS paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.*

*In September 14, 2016, DRP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DRP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp150,000,000. DRP paid the related redemption money amounting to Rp3,000,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 27 September 2016, GIS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GIS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GIS membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

Pada tanggal 27 September 2016, GEA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GEA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GEA membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

Pada tanggal 27 September 2016, WSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). WSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 28 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. WSA membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

Pada tanggal 27 September 2016, CNMP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). CNMP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 29 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. CNMP membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp564.500.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp594.500.000 pada tanggal 31 Desember 2017, dan dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 19).

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TAXATION (continued)**

**Tax Amnesty (continued)**

In September 27, 2016, GIS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GIS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GIS paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.

In September 27, 2016, GEA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GEA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GEA paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.

In September 27, 2016, WSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). WSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 dated September 28, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. WSA paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.

In September 27, 2016, CNMP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). CNMP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 dated September 29, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. CNMP paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the year 2016 profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounting Rp564,500,000 as of December 31, 2018 and Rp594,500,000 as of December 31, 2017, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Notes 19).

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan:

	2018
Penjualan tanah dan rumah tinggal	267.318.960.760
Keanggotaan golf - iuran bulanan	4.146.149.813
Lain-lain	9.736.943.535
<b>Total</b>	<b>281.202.054.108</b>

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

**13. UTANG BANK**

**Jangka pendek**

Rincian utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup terdiri atas :

	2018
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	25.191.538.241
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	6.899.962.078
<b>Total</b>	<b>32.091.500.319</b>

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pendanaan operasional Entitas Induk. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2018 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perpanjangan No. PK/PRK/P/345/18 tanggal 14 September 2018, Entitas Induk memperpanjang Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin sampai dengan tanggal 14 Maret 2019.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. ADVANCES RECEIVED**

*This account consists of advances from customers for revenue of:*

	2017	Sale of land and houses Golf membership - monthly fees Others	Total
	299.924.610.273		
	3.742.992.140		
	18.318.342.612		
	<b>321.985.945.025</b>		

*Advances on sale of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores, and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.*

*Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.*

**13. BANK LOANS**

**Short-term**

*The details of short-term bank loans obtained by the Group consist of :*

	2017	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	Total
	17.381.528.725		
	2.464.147.179		
	<b>19.845.675.904</b>		

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

*Based on deed No. 3754/BOG/EXT/16 dated September 14, 2016, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounted to Rp15,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and is due on September 14, 2017. The purpose of this loan is for financing of the Company's operational. This loan has been extended until September 14, 2018 and bears interest at 10.5% per annum.*

*Based on deed of extention No. PK/PRK/P/345/18 dated September 14, 2018, the Company extended Bank Overdraft Credit Facility from Panin until March 14, 2019.*



**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)**

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.372.305.551 dan Rp9.963.769.198.

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pendanaan operasional Entitas Induk. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

Berdasarkan perjanjian No. 2252/BOG/EXT/18 tanggal 12 Juli 2018, pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Desember 2018 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Desember 2019.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.819.232.690 dan Rp7.417.759.527.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya.

Berdasarkan perjanjian No. 01606 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Induk memperpanjang dan menambah plafon utang bank

Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 And**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**Short-term (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (continued)**

*The collateral for this loan similar to those for the long-term bank loan obtained by the Company from Panin.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp14,372,305,551 and Rp9,963,769,198, respectively.*

*On December 15, 2015, TSA, subsidiary, obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounted to Rp10,000,000,000. The purpose of this loan is for financing of the Company's operational. This loan bears interest at 10.5% per annum and will mature on December 15, 2017.*

*Based on agreement No. 2252/BOG/EXT/18 dated July 12, 2018, the loan has been amended with changes in the loan maturity extended to December 15, 2018 with a maximum loan amounting to Rp.15,000,000,000 and bear interest 9.5% per annum.*

*This loan have been amended, the changes, among others, extended the due date to December 15, 2019.*

*The collateral for this loan similar with the long-term bank loan obtained by TSA from Panin.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp10,819,232,690 and Rp7,417,759,527, respectively.*

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel.*

*Based on agreement No. 01606, dated March 6, 2018, the Company extend and increase bank loan plafond.*

*The facilities obtained by the Company are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Lokal/ Local Credit	Rp10.000.000.000

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari BCA. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp6.899.962.078 dan Rp2.464.147.179.

**PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank)**

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Maybank, dengan total plafond sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 1 tahun dan berakhir pada 11 Oktober 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

**Jangka panjang**

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

	2018	2017	Total
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	85.525.927.272	99.177.560.927	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	47.065.719.867	34.965.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	36.056.618.060	40.693.484.434	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
<b>Jumlah</b>	<b>168.648.265.199</b>	<b>174.836.045.361</b>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	-	99.177.560.927	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	4.459.794.627	14.625.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	14.620.447.866	8.297.872.344	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>19.080.242.493</b>	<b>122.100.433.271</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>			<b>Long-term portion</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	85.525.927.272	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	42.605.925.240	20.340.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	21.436.170.194	32.395.612.090	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>149.568.022.706</b>	<b>52.735.612.090</b>	<b>Total long-term portion</b>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. BANK LOANS (continued)**

**Short-term (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
9,75%	1 tahun/1 year

*Collateral regarding this loan is similar to those for long-term bank loan obtained by the Company from BCA. This loan will mature on July 2, 2019.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp6,899,962,078 and Rp2,464,147,179.*

**PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank)**

*On October 11, 2018, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Maybank, with total plafond amounting to Rp15,000,000,000 and bear interest 10% per year. This loan has a period of 1 year and ends on October 11, 2019.*

*Until December 31, 2018, the Company has not used the facility.*

**Long-term**

*The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of :*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

Berdasarkan persetujuan No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 24 tanggal 19 Desember 2018, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2020 dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 74.977m<sup>2</sup> dan 1.291.196m<sup>2</sup> tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mengubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp85.525.927.272 dan Rp99.177.560.927.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**Long-term (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp112,000,000,000. This loan bears interest at 12% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., dated July 29, 2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to July 27, 2017.

Based on agreement No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2018.

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 24 dated December 29, 2018, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2020 and bear interest for 12.5% per annum.

Both loans are secured with 74,977m<sup>2</sup> and 1,291,196m<sup>2</sup> land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Act as loan guarantor and or provide property guarantee.
- Amend the Article of Association and change members of management.
- Declare of bankruptcy.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the shareholders.
- Distribute dividend.
- Lease DRP to other parties.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp85,525,927,272 and Rp99,177,560,927, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Berdasarkan perjanjian No. 3056/BOG/EXT/17 tanggal 26 September 2017, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan maksimum pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 dengan tujuan untuk pengembangan aset real estat. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m<sup>2</sup> dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, atas nama Entitas Induk yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

Jadwal angsuran untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

2019	Rp4.459.794.627	2019
2020	Rp1.848.211.313	2020
2021	Rp26.732.713.927	2021
<b>Jumlah</b>	<b>Rp33.040.719.867</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp33.040.719.867 dan Rp20.340.000.000. Sebesar Rp4.459.794.627 akan dibayarkan di tahun 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp15.000.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 3 tahun dan dikenai bunga 12% per tahun (bunga mengambang). Tujuan pinjaman ini adalah untuk pengembangan real estat aset.

Selanjutnya, Berdasarkan perjanjian No. 0265/BOG/EXT/18 tanggal 25 Januari 2019, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk pinjaman Tetap modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp14.025.000.000 kepada TSA, entitas anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan tanggal 1 Februari 2022 dan dikenai bunga 9,5% per tahun.

Jaminan yang diberikan TSA, entitas anak, adalah 75.439 m<sup>2</sup> tanah milik TSA yang berlokasi di "Royal Tajur", Bogor (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.025.000.000 dan Rp14.625.000.000.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. BANK LOANS (continued)**

**Long-term (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Based on deed No. 3056/BOG/EXT/17 dated September 26, 2017, the Company obtained Direct Capital Fixed Loan Facility with maximum loan amounted to Rp 35,000,000,000 for development of real estate assets. This loan bears interest at 10.5% per annum and is due on September 14, 2021.

The collateral used by Company is Building land area of 54,630m<sup>2</sup> Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya, on behalf of the Company that is located in residential housing in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java (Note 6).

Schedules installment of this loan facility are as follows:

2019	Rp4.459.794.627	2019
2020	Rp1.848.211.313	2020
2021	Rp26.732.713.927	2021
<b>Jumlah</b>	<b>Rp33.040.719.867</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp33.040.719.867 Rp20,340,000,000, respectively. Rp4,459,794,627 will be paid in year 2019.

On December 15, 2015, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp15,000,000,000 to TSA. This loan have maturity date of 3 years and bear interest at 12% per annum (floating rate). The purpose of this loan is for real estate assets development.

Subsequently, based on agreement No. 0265/BOG/EXT/18 dated January 25, 2019, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp14,025,000,000 to TSA, entitas anak. This loan have maturity date of 5 years start from February 1, 2017 until February 1, 2022 and bear interest at 9.5% per annum.

The collateral used by TSA, subsidiary, is 75,439 m<sup>2</sup> of land owned by TSA, located in "Royal Tajur", Bogor (Note 6).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp14.025.000.000 and Rp14.625.000.000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi/ Investment Credit	65.000.000.000

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan "R Hotel" No.405/Kertamaya, seluas 50.060m<sup>2</sup> atas nama Entitas Induk yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

Pada tanggal 22 Mei 2018, pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun.

Atas fasilitas tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status perusahaan.
- Mengubah susunan kepemilikan saham.
- Mengikat diri sebagai penjamin.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp29.734.042.534 dan Rp38.031.914.882. Sebesar Rp8.297.872.340 akan dibayarkan di tahun 2019.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, entitas anak, memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp82.500.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 7 Desember 2018, pinjaman ini mengalami perubahan plafon menjadi Rp40.090.000.000 dan bunga sebesar 9,75% per tahun.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. BANK LOANS (continued)**

**Long-term (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:*

Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
10,25%	25 Juli 2022/July 25, 2022

*The collateral used by the Company is Building Use Rights Certificate of "R Hotel" No. 405/Kertamaya, area of 50,060m<sup>2</sup> on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (Note 7).*

*On May 22, 2018, this loan bear interest at 9,75% per annum.*

*In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, the Company may not conduct the following actions:*

- Obtain loan from another party.
- Provide loans to other party except for operating activities.
- Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
- Change the status of the institution.
- Change the ownership of shares.
- Provide corporate guarantee.

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp29,734,042,534 and Rp38,031,914,882, respectively. Rp8,297,872,340 will be paid in year 2019.*

*On August 18, 2017, DRP, subsidiary, obtained a Installment Loan facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp82,500,000,000. This loan bears interest at 10,50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.*

*On December 7, 2018, this loan has been amended the plafond to Rp40,090,000,000 and bear interest for 9,75% per annum.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan 77.158m<sup>2</sup> tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.161.287.776 dan Rp2.661.569.552.

Atas fasilitas tersebut, DRP, entitas anak, tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh penambahan utang bank, *leasing* dari jasa keuangan lainnya lebih besar atau sama dengan Rp10.000.000.000
- Meminjamkan uang kepada perusahaan afiliasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 7 Desember 2018, pinjaman ini mengalami perubahan plafon menjadi Rp14.120.000.000 dan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp3.161.287.776

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

***As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**13. BANK LOANS (continued)**

***Long-term (continued)***

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

*This loan is secured with 77,158m<sup>2</sup> land and existing building and building to be constructed at the related land of DRP and DLS, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp3,161,287,776 and Rp2,661,569,552, respectively.*

*In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, DRP, subsidiary, may not conduct the following actions:*

- *Earned additional bank loan, leases from other financial services greater than or equal to Rp10,000,000,000.*
- *Provide loans to affiliates.*
- *Act as loan guarantor and or provide property guarantee.*
- *Amend the Article of Association and change members of management.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Make investments that are not related to the Company's operational activities.*

*On August 18, 2017, DRP, subsidiary, obtained a Investment Credit Facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.*

*On December 7, 2018, this loan has been amended the plafond to Rp14,120,000,000 and bear interest for 9,75% per annum.*

*As of December 31, 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp3,161,287,776.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 11 Juni 1997, Entitas Induk menerbitkan obligasi PT Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp300.000.000.000 dengan wali amanat PT Bank Niaga Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi Seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998, Entitas Induk menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999, Entitas Induk tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas Induk mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas Induk telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, sejumlah utang pokok, bunga, dan denda direstrukturasi melalui skema utang obligasi menjadi sebesar Rp373.851.118.673.

Ketika perjanjian ini efektif berlaku, Entitas Induk melakukan pembayaran sebesar Rp2.866.663.271

Pada tanggal 14 Mei 2008, utang obligasi sebesar Rp341.207.608.000 dikonversi menjadi 682.415.216 lembar saham.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan nilai wajar dari akun ini, obligasi sebesar Rp3.979.097.469 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (Catatan 20).

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BONDS PAYABLE**

On June 11, 1997, the Company issued PT Suryamas Dutamakmur I year 1997 bonds with PT Bank Niaga Tbk as trustee amounting to Rp 300,000,000,000. The entire bonds were due on June 11, 2002. These bonds were unsecured and consisted of two series. Series A bonds had a fixed interest rate of 16.125% per annum while Series B bonds had a fixed interest rate of 15.75% per annum for the first two years and floating interest rate at 2.25% above the average sixmonth Rupiah time deposits rate from three state banks and three private banks for the succeeding years. Interest was payable quarterly.

In relation to the debt restructuring plan, since October 1998, the Company had deferred the payments of interest due on bonds payable and since 1999, the Company had not established a sinking fund for the payment of the bonds. On June 11, 2002, the due date of the bonds, the Company had defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement.

The Company had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreement, the total amount of principal, interest, and penalty were restructured with the bonds payable scheme amounting to Rp373,851,118,673.

When the agreement was effective, the Company paid this payable amounting to Rp2,866,663,271.

As of Mei 14, 2008, the bonds payable amounting to Rp341,207,608,000 was converted into 682,415,216 shares.

In 2010, in accordance to adoption of fair value of this account, the bonds amounting to Rp3,979,097,469 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (Note 20).

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sejak tanggal 13 November 2008 sampai dengan 9 november 2011, Entitas Induk telah melakukan pembayaran utang obligasi, sebagai berikut:

13 November 2008	Rp257.250.000	November 13, 2008
14 Mei 2009	Rp257.250.000	May 14, 2009
13 November 2009	Rp514.500.000	November 13, 2009
10 Mei 2010	Rp1.029.000.000	May 10, 2010
10 November 2010	Rp1.029.000.000	November 10, 2010
11 Mei 2011	Rp11.000.000.000	May 11, 2011
9 November 2011	Rp11.380.749.933	November 9, 2011
<b>Jumlah</b>	<b>Rp25.467.749.933</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan perjanjian tersebut, saldo utang Entitas Induk atas utang obligasi ini adalah masing-masing sebesar Rp330.000.000.

**14. BONDS PAYABLE (continued)**

*Since November 13, 2008 until November 9, 2011, the Company has paid bonds payable, as follows:*

*As of December 31, 2018 and 2017, based on the agreement, the Company's payables for this bonds payable amounted to Rp330,000,000, respectively.*

**15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Grup memperoleh utang pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2019 sampai 2021, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 4,48% - 8,71% per tahun.

**15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN**

*The Group obtained financing payables from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2019 until 2021, and the Group is charged interest at 4.48% - 8.71% per year.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Maybank Indonesia Finance	1.947.739.833	617.827.268	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	702.806.408	479.426.095	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	147.470.548	PT Astra Sedaya Finance
<b>Total</b>	<b>2.650.546.241</b>	<b>1.244.723.911</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Less current portion</b>
PT Maybank Indonesia Finance	829.437.518	336.240.286	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	290.902.360	141.680.404	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	80.528.349	PT Astra Sedaya Finance
<b>Total</b>	<b>1.120.339.878</b>	<b>558.449.039</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>			<b>Long-term portion</b>
PT Maybank Indonesia Finance	1.118.302.315	281.586.982	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	411.904.048	337.745.691	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	66.942.199	PT Astra Sedaya Finance
<b>Total</b>	<b>1.530.206.363</b>	<b>686.274.872</b>	<b>Total</b>

Beberapa kendaraan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup (Catatan 7).

*Some of vehicles owned by the Group are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Group (Note 7).*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF**

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun. Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

**17. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2019 dan 24 Januari 2018 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018
Tingkat diskonto	8,27%
Kenaikan gaji masa depan	5%
Tingkat mortalitas	TMI III-2011
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ <i>from mortality rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/ <i>years</i>

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	41.884.147.581
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	6.516.218.239
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(512.951.492)
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>47.887.414.328</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**16. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS**

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years. The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income which will be amortized using the effective interest rate method.

**17. EMPLOYEE BENEFITS**

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama, in its report dated January 14, 2019 and January 24, 2018, respectively, for employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,27%	7,50%	Discount rate
Kenaikan gaji masa depan	5%	5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI III-2011	TMI III-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat kematian/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	Retirement age

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	41.884.147.581	33.622.695.318	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	6.516.218.239	6.113.894.335	Expense for the year (Note 25)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(512.951.492)	2.236.376.110	Recognition of actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	-	(88.818.182)	Payment of employee benefits in current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>47.887.414.328</b>	<b>41.884.147.581</b>	<b>Ending balance</b>

Employee benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3.374.907.170	3.257.771.934	Current service cost
Biaya bunga	3.141.311.069	2.856.122.401	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>6.516.218.239</b>	<b>6.113.894.335</b>	<b>Total</b>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.986.164.615, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp2.121.279.620.

Manajemen Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Pada tahun 31 Desember 2018, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan/ Future Service Year	Karyawan/ Employees	Manfaat Pensiun/ Retirement Benefit	Nilai Kewajiban Sekarang/ Present Value of Obligations
<1 tahun / 1 year	34	19.683.231.453	19.622.370.898
>1 tahun / 1 year < 2 tahun / 2 year	60	18.791.073.508	10.586.992.447
>2 tahun / 2 year < 5 tahun / 5 year	101	40.589.518.282	10.259.783.592
>5 tahun / 5 year	224	170.391.816.488	7.418.267.391
<b>Total</b>	<b>419</b>	<b>249.455.639.731</b>	<b>47.887.414.328</b>

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Saham/ Total Capital Stock
Top Global Limited, Singapura/Singapore	3.481.567.189	72,96%	1.107.138.366.102
Far East Holding Ltd, Singapura/ Singapore	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc., Singapura/ Singapore	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	161.375.149	3,38%	51.317.297.382
<b>Total</b>	<b>4.772.138.237</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.517.539.959.366</b>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3.374.907.170	3.257.771.934	Current service cost
Biaya bunga	3.141.311.069	2.856.122.401	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>6.516.218.239</b>	<b>6.113.894.335</b>	<b>Total</b>

Sensitivity analysis for discount rate risk

*As of December 31, 2018, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp1.986.164.615, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp2.121.279.620.*

*The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.*

*As of December 31, 2018, details of maturity of employee benefit are as follows:*

Jasa Masa Depan Tahunan/ Future Service Year	Karyawan/ Employees	Manfaat Pensiun/ Retirement Benefit	Nilai Kewajiban Sekarang/ Present Value of Obligations
<1 tahun / 1 year	34	19.683.231.453	19.622.370.898
>1 tahun / 1 year < 2 tahun / 2 year	60	18.791.073.508	10.586.992.447
>2 tahun / 2 year < 5 tahun / 5 year	101	40.589.518.282	10.259.783.592
>5 tahun / 5 year	224	170.391.816.488	7.418.267.391
<b>Total</b>	<b>419</b>	<b>249.455.639.731</b>	<b>47.887.414.328</b>

**18. CAPITAL STOCK**

*The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2018 and 2017 based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau are as follows:*

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Saham/ Total Capital Stock
Top Global Limited, Singapura/Singapore	3.481.567.189	72,96%	1.107.138.366.102
Far East Holding Ltd, Singapura/ Singapore	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc., Singapura/ Singapore	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	161.375.149	3,38%	51.317.297.382
<b>Total</b>	<b>4.772.138.237</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.517.539.959.366</b>



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Terdiri atas:

	2018	2017	
Saldo atas kuasi reorganisasi	2.248.288.685	2.248.288.685	Quasi reorganization balance
Pengampunan pajak			Tax amnesty
Entitas Induk	194.500.000	194.500.000	The Company
Entitas anak	370.000.000	400.000.000	Subsidiaries
Jumlah	<b>2.812.788.685</b>	<b>2.842.788.685</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas Induk telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun tambahan modal disetor sebesar Rp28.974.121.631. Entitas Induk telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp26.725.832.946, untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.248.288.685.

*As of April 30, 2011, the Company executed quasi reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp28,974,121,631. The Company used the value of this account amounting to Rp26,725,832,946, to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp2,248,288,685.*

**20. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM**

Sehubungan penerapan nilai wajar, maka pengakuan instrumen keuangan atas obligasi seri B sebesar Rp3.979.097.469 (Catatan 14) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**20. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES**

*In accordance with adoption of fair value, B series bonds amounting to Rp3,979,097,469 (Note 14) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity on December 31, 2018 and 2017.*

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The calculation of non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal	775.421.032.963	764.507.681.201	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	51.644.840.745	6.408.351.762	Portions of non-controlling interest from current year net income
Bagian kepentingan nonpengendali atas penjualan pada entitas anak:			Portions of non-controlling interest from sales of subsidiaries:
PT Wisma Surya Abadi	(28.388.392.883)	-	PT Wisma Surya Abadi
PT Golden Edukasi Abadi	(546.903.833)	-	PT Golden Edukasi Abadi
PT Golden Integrity Sejati	(546.864.552)	-	PT Golden Integrity Sejati
Pengembalian tambahan modal disetor			Refund of additional paid-in capital
kepentingan nonpengendali pada entitas anak:			from non-controlling interest in subsidiary:
PT Multiraya Sinarindo	(1.750.000.000)	-	PT Multiraya Sinarindo
PT Tajur Surya Abadi	-	(495.000.000)	PT Tajur Surya Abadi
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal:			Portion of non-controlling interest from paid in share capital:
PT Dwigunatama Rintisprima	-	5.000.000.000	PT Dwigunatama Rintisprima
<b>Saldo akhir</b>	<b>795.833.712.440</b>	<b>775.421.032.963</b>	<b>Ending balance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Dwigunatama Rintisprima	739.456.712.415	696.476.236.347	PT Dwigunatama Rintisprima
PT Tajur Surya Abadi	56.377.000.025	47.711.686.432	PT Tajur Surya Abadi
PT Multiraya Sinarindo	-	30.138.392.883	PT Multiraya Sinarindo
PT Golden Integrity Sejati	-	547.813.464	PT Golden Integrity Sejati
PT Golden Edukasi Abadi	-	546.903.837	PT Golden Edukasi Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>795.833.712.440</b>	<b>775.421.032.963</b>	<b>Total</b>

**22. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	411.936.904.244	337.535.369.874	Sale of land and houses
Pendapatan operasi golf, country club, dan estat manajemen	56.357.294.372	58.759.027.213	Golf course, country club, and estate management revenues
Pendapatan hotel	53.433.335.802	48.551.127.500	Hotel revenue
Pendapatan keanggotaan golf	17.574.590.664	17.976.404.011	Golf membership fees
Pendapatan sekolah	-	4.901.164.051	Tuition revenues
Pendapatan tiket dan sewa ruang	-	756.826.140	Ticket and space rental revenue
<b>Jumlah</b>	<b>539.302.125.082</b>	<b>468.479.918.789</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

**22. SALES**

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	411.936.904.244	337.535.369.874	Sale of land and houses
Pendapatan operasi golf, country club, dan estat manajemen	56.357.294.372	58.759.027.213	Golf course, country club, and estate management revenues
Pendapatan hotel	53.433.335.802	48.551.127.500	Hotel revenue
Pendapatan keanggotaan golf	17.574.590.664	17.976.404.011	Golf membership fees
Pendapatan sekolah	-	4.901.164.051	Tuition revenues
Pendapatan tiket dan sewa ruang	-	756.826.140	Ticket and space rental revenue
<b>Jumlah</b>	<b>539.302.125.082</b>	<b>468.479.918.789</b>	<b>Total</b>

*In 2018 and 2017, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated sales.*

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	152.458.697.482	162.345.316.654	Cost of sales of land and houses
Beban operasi golf, country club, dan estat manajemen	37.821.614.254	43.213.822.159	Direct costs of golf course country, club, and estate management
Beban operasi hotel	30.221.879.666	23.853.663.003	Direct cost of hotel
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	11.443.342.326	11.674.714.139	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Beban tiket dan sewa ruang	825.259.007	1.139.609.830	Ticket and space rental cost
Beban sekolah	-	1.085.869.110	Tuition fee
<b>Jumlah</b>	<b>232.770.792.735</b>	<b>243.312.994.895</b>	<b>Total</b>



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Iklan, promosi, event, dan pameran	38.341.947.152	40.641.784.739	<i>Advertising, promotion, event, and exhibition</i>
Komisi	4.722.759.092	4.669.028.057	<i>Commission</i>
Lain-lain	3.328.304.808	343.870.854	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46.393.011.052</b>	<b>45.654.683.650</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	96.294.926.900	91.957.686.806	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	10.472.054.560	10.417.148.635	<i>Depreciation of fixed assets (Note 7)</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	6.516.218.239	6.113.894.335	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Rental	4.970.456.617	5.247.968.931	
Perjalanan dinas dan transportasi	4.078.605.942	3.836.442.534	<i>Rental Transportation and travel</i>
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	2.400.121.586	1.954.975.283	<i>Repairs, maintenance and security</i>
Perjamuan dan sumbangan	2.382.881.993	2.149.112.810	<i>Entertainment and donation</i>
Jasa konsultan	1.944.692.843	1.674.366.827	<i>Consultant fees</i>
Listrik, air dan telepon	1.532.372.808	2.083.275.310	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perlengkapan kantor	1.355.614.773	1.341.469.307	<i>Office supplies</i>
Penghapusan piutang usaha	1.206.901.900	2.180.764.821	<i>Write-off trade receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.000.329.266	964.616.969	<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
Asuransi	896.305.238	976.547.814	<i>Insurance</i>
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	707.959.351	672.190.647	<i>Depreciation of investment properties (Note 8)</i>
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	538.700.387	550.722.471	<i>Education, training, uniform and recruitment</i>
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	442.864.059	811.836.680	<i>Provision for replacement equipment and supplies hotel</i>
Lain-lain	5.293.841.769	5.151.342.510	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>142.034.848.231</b>	<b>138.084.362.690</b>	<b>Total</b>

**26. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	2018	2017	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	33.750.368.986	13.326.454.217	<i>Net income current year attributable to the owner of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.784.651.121	4.784.651.121	<i>Weighted average number of ordinary share outstanding</i>
<b>Laba per saham</b>	<b>7,05</b>	<b>2,79</b>	<b>Earnings per share</b>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2018						
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Management/ Estate Management	Hotel/ Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation
Perjualan	411,936,904,244 (154,015,894,774)	50,099,545,601 (29,348,611,449)	18,332,275,014 (19,180,066,951)	58,933,400,223 (30,221,879,666)	-	(4,339,895) (4,339,895)	539,302,125,082 (232,770,792,735)
Beban pokok penjualan	257,921,009,470 (42,661,035,341)	20,750,934,152 (1,414,986,282)	(847,791,937)	28,711,520,557 (2,295,366,029)	(1,623,400)	-	(46,393,011,052)
Laba (rugi) kotor							
Beban penjualan							
Beban umum dan administrasi							
Beban keuangan							
Beban pajak final							
Bagian laba bersih entitas anak							
Lain-lain - bersih							
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan							
Manfaat (Beban) pajak penghasilan							
Kepentingan nonpengendali							
Beban komprehensif lain							
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	512,951,492	-	-	-	-	(8,662,078,199)	85,289,325,740
Aset dan liabilitas	123,013,637,575	(1,406,865,029)	(10,779,109,284)	(7,436,467,183)	(10,087,471,617)	(59,045,492,312)	512,951,492
Aset segmen	2,855,984,119,603 876,187,507,133	143,294,934,118	3,941,409,696	120,043,288,755	20,191,695,432 8,846,861,821	14,961,937,456 1884,809,368,954	3,158,417,385,060 225,000,000
Investasi pada entitas anak	3,732,171,626,736	143,294,934,118	3,941,409,696	120,043,288,755	29,038,557,253	1869,847,431,493	3,158,642,385,060
Jumlah aset	529,963,768,156	22,929,706,722	2,781,813,033	50,331,162,141	678,495,835	(556,125,000)	606,128,820,887
Liabilitas segmen	(5,670,625,724)	(8,089,216,570)	(162,865,466)	(10,675,415,103)	(44,419,912)	6,543,035,810	(18,099,566,965)
Pengeluaran modal							
Penyelesaian dan amortisasi	5,091,355,060	543,274,863		16,387,781,254	600,945,060		22,623,356,237
							Total comprehensive income (loss) for the current year
							Assets and liabilities
							Segment assets
							Investment in subsidiaries
							Total assets
							Segment liabilities
							Capital expenditures
							Depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 27. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:



**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 Serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

	2017					
	Real Estate dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Management/ Estate Management	Hotel/Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Konsolidasian/ Consolidation
Perjualan	337.598.480.989 (164.241.746.931)	52.166.695.494 (30.207.014.835)	19.741.085.748 (19.083.795.224)	54.074.492.507 (28.641.798.197)	4.901.164.051 (1.130.710.283)	468.479.918.789 (243.312.994.895)
Beban pokok penjualan	21.959.680.659 (798.996.791)	657.290.524 (1.733.167.387)	25.432.694.310 (34.868.602)	3.770.453.758 (34.868.602)	(7.929.415) (7.929.415)	Cost of sales Cost of sales
Laba (rugi) kotor	(43.087.650.870)	-	-	-	-	Gross profit /loss
Beban penjualan	(80.845.613.375)	(9.982.646.856)	(24.835.915.261)	(3.426.559.977)	18.443.540	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.527.121.548) (12.636.566.014)	148.862.796 (22.600.000)	(4.742.600.788) (53.082.613)	(3.379.439) (49.011.639)	(138.084.362.680) (25.124.238.979) (12.761.260.266)	General and administrative expenses Finance charges Final tax expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	Equity in net income of subsidiaries
Beban laba bersih entitas anak	11.610.320.953	1.399.541.222	822.204.076	1.398.138.427	44.507.160	Others - net
Lain-lain - bersih	13.204.546.891	-	-	-	-	Income (loss) before income tax benefit (expenses)
Laba (rugi) sebelum manfaat (bebani) pajak penghasilan	41.072.650.095	3.674.417.125	(8.556.234.869)	(4.480.850.699)	301.141.261	16.868.937.776 (2.236.376.110)
Manfaat (bebani) pajak penghasilan	(635.875.846) (1.184.422.065)	(21.242.286)	(3.120.817)	(13.695.491)	(5.223.929.697)	(673.934.440) (6.408.351.762)
Kepentingan nonpengendali Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Income tax benefit (expense) Non-controlling interests Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	37.015.976.074	3.653.174.839	(8.559.355.686)	(4.494.546.190)	301.141.261	(16.823.736.525) (2.236.376.110)
Aset dan liabilitas	3.054.882.214.653	168.549.972.307	8.723.937.648	124.638.251.278	23.011.409.004	Total comprehensive income (loss) for the current year Assets and liabilities
Aset segmen	847.188.233.612	-	-	-	8.846.861.820	Segment assets
Investasi pada entitas anak	3.902.070.448.265	168.549.972.307	8.723.937.648	124.638.251.278	31.858.270.824	Investment in subsidiaries
Jumlah asset	564.345.357.960	127.857.117.407	50.198.985.807	152.990.827.042	(1.094.160.556.919)	Total assets
Liabilitas segmen	5.188.865.927	(406.725.335)	(85.474.545)	(7.861.208.291)	(252.141.044.808)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	5.189.201.415	6.390.451.947	288.157.004	10.651.739.159	(9.830.405.766)	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	22.764.053.421	Depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Asuransi Sinarmas

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/*Owned indirectly by the close family members of the Company's Directors and Commissioners.*

Sifat Transaksi/Type of Transactions

Mengasuransikan bangunan, clubhouse dan kendaraan dengan jumlah premi sebesar Rp774.308.396 dan Rp811.877.150 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 atau setara dengan 86,39% dan 83,14% dari total beban asuransi/*Insured buildings, clubhouse and vehicles with premium amounting to Rp774,308,396 and Rp811,877,150 on 2018 and 2017 or equivalent to 86,39% and 83,14% from total insurance expenses, respectively.*

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebesar Rp26.973.367.510 dan Rp32.380.291.648 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 atau setara dengan 28,01% dan 35,21% dari total beban gaji.

**29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		2018		2017	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset/Asset					
Bank/Banks	USD	9.725	140.825.698	10.470	141.847.831
Aset Moneter <i>/Monetary asset</i>		<b>9.725</b>	<b>140.825.698</b>	<b>10.470</b>	<b>141.847.831</b>

Pada tanggal 8 Maret 2019, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.774 terhadap USD1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 8 Maret 2019, maka aset moneter akan turun sebesar Rp6.873.548.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties.*

Nature of relationships

Compensation of Commissioner and Directors

*Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp26,973,367,510 and Rp32,380,291,648 in 2018 and 2017 or equivalent to 28.01% and 35.21% from total salary expenses, respectively.*

**29. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group has assets in foreign currencies are as follows:*

*On March 8, 2019, the prevailing exchange rate amounted to Rp13,774 for USD1.*

*If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2018 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at March 8, 2019, the monetary assets will decrease amounting to Rp6,873,548.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.*

*Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.*

*Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	31 Desember 2018/December 31, 2018				Banks and cash equivalents Trade receivables Short-term Long-term Other receivables <b>Total</b>
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	78.823.545.437	-	-	78.823.545.437	
Piutang usaha					
Jangka pendek	6.810.918.248	6.224.082.607	2.894.946.174	15.929.947.029	Short-term
Jangka panjang	4.506.192.410	-	-	4.506.192.410	Long-term
Piutang lain-lain	2.755.933.546	-	-	2.755.933.546	Other receivables
<b>Total</b>	<b>92.896.589.641</b>	<b>6.224.082.607</b>	<b>2.894.946.174</b>	<b>102.015.618.422</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	73.611.973.334	-	-	73.611.973.334	Banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Jangka pendek	6.867.712.399	12.005.277.168	1.894.616.908	20.767.606.475	Short-term
Jangka panjang	3.027.572.569	-	-	3.027.572.569	Long-term
Piutang lain-lain	3.243.823.427	-	-	3.243.823.427	Other receivables
<b>Total</b>	<b>86.751.081.729</b>	<b>12.005.277.168</b>	<b>1.894.616.908</b>	<b>100.650.975.805</b>	<b>Total</b>

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk mitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.*

	31 Desember 2017/December 31, 2017				Banks and cash equivalents Trade receivables Short-term Long-term Other receivables <b>Total</b>
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	73.611.973.334	-	-	73.611.973.334	
Piutang usaha					Trade receivables
Jangka pendek	6.867.712.399	12.005.277.168	1.894.616.908	20.767.606.475	Short-term
Jangka panjang	3.027.572.569	-	-	3.027.572.569	Long-term
Piutang lain-lain	3.243.823.427	-	-	3.243.823.427	Other receivables
<b>Total</b>	<b>86.751.081.729</b>	<b>12.005.277.168</b>	<b>1.894.616.908</b>	<b>100.650.975.805</b>	<b>Total</b>

*The Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.*

*Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Company places cash in a trusted financial institution.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Average floating Interest Rate</i>	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ <i>Current Maturities</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>Mature in The Second Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>Mature in The Third Year</i>	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ <i>Mature more than 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	9,50% - 9,75%	32.091.500.319	-	-	-	32.091.500.319
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	9,50% - 12,50%	19.080.242.493	85.971.647.139	28.135.205.373	35.461.170.194	168.648.265.199
Utang lembaga keuangan/ <i>Financial Institution loans</i>	3,50% - 5,65%	1.120.339.678	1.090.302.699	439.903.664	-	2.650.546.241
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	16%	330.000.000	-	-	-	330.000.000

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market Risk**

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.*

*The Group is financed with bank loans charged with interest. Therefore, certain of the Group's exposure to market risk for changes is mainly in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between accounts payable, long-term loans with fixed interest rates and floating.*

*The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:*

**Foreign Currency Exchange Risk**

*Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.*

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

Aset/Asset	2018		2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah
Bank/Banks	USD	9.725	140.825.698	10.470

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2o mengenai kebijakan akuntansi.

**Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing**

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan berkurang sebesar Rp14.082.570. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Foreign Currency Exchange Risk (continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies are as follows:*

Aset/Asset	2018		2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah
Bank/Banks	USD	9.725	140.825.698	10.470

*On December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used were disclosed in Note 2o to the financial statements.*

**Foreign Currency Sensitivity**

*Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.*

*If the rupiah strengthened 10% to the United States and, the total profit for the year ended December 31, 2018 would decrease by Rp14,082,570. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States Dollar, the opposite effect will occur on the total comprehensive income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States Dollars.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

	2018					Short-term bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Long-term bank loans Financial institution loans Bonds payable <b>Total Financing Liabilities</b>
	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/Between 3 months and 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/1 year and 2 years	2 tahun sampai 5 tahun/2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	
Utang bank jangka pendek	-	32.091.500.319	-	-	-	32.091.500.319
Utang usaha	13.712.682.605	-	-	-	-	13.712.682.605
Utang lain-lain	31.189.625.736	-	-	-	-	31.189.625.736
Beban masih harus dibayar	3.384.810.035	-	-	-	-	3.384.810.035
Utang bank jangka panjang	6.332.575.526	12.757.666.967	114.106.852.512	35.461.170.194	-	168.648.265.199
Utang lembaga keuangan	280.084.970	840.254.909	1.530.206.362	-	-	2.650.546.241
Utang obligasi	-	330.000.000	-	-	-	330.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<b>54.899.778.872</b>	<b>46.019.422.195</b>	<b>115.637.058.874</b>	<b>35.461.170.194</b>	-	<b>252.007.430.135</b>
2017						
	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/Between 3 months and 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/1 year and 2 years	2 tahun sampai 5 tahun/2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Total/Total
Utang bank jangka pendek	9.963.769.198	9.681.906.706	-	-	-	19.645.675.904
Utang usaha	14.084.393.072	-	-	-	-	14.084.393.072
Utang lain-lain	41.265.898.204	-	-	-	-	41.265.898.204
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	-	-	-	-	3.506.265.025
Utang bank jangka panjang	-	122.100.433.271	52.735.612.090	-	-	174.836.045.361
Utang lembaga keuangan	188.066.534	370.382.512	362.966.847	323.308.018	-	1.244.723.911
Utang obligasi	-	330.000.000	-	-	-	330.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<b>69.008.392.033</b>	<b>132.682.722.489</b>	<b>53.098.578.937</b>	<b>323.308.018</b>	-	<b>255.113.001.477</b>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

*The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2018 and 2017:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018
Modal saham	1.517.539.959.366
Tambahan modal disetor	2.812.788.685
Saldo laba	<u>232.348.006.213</u>

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah liabilitas	606.128.820.887
Dikurangi kas dan setara kas	<u>79.696.037.958</u>
Liabilitas bersih	526.432.782.929
Jumlah ekuitas	2.552.513.564.173
Rasio liabilitas terhadap modal	<u>0,21</u>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2018 and 2017:*

	2018	2017	
Modal saham	1.517.539.959.366	1.517.539.959.366	Share capital
Tambahan modal disetor	2.812.788.685	2.842.788.685	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>232.348.006.213</u>	<u>198.089.774.063</u>	Retained earnings

*As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation are as follows:*

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	606.128.820.887	643.807.670.857	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	<u>79.696.037.958</u>	<u>74.630.906.266</u>	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	526.432.782.929	569.176.764.591	Net liabilities
Jumlah ekuitas	2.552.513.564.173	2.497.872.652.546	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	<u>0,21</u>	<u>0,23</u>	Debt to equity ratio



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017:*

2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	79.696.037.958	79.696.037.958
Piutang usaha - jangka pendek	13.035.000.855	13.035.000.855
Piutang usaha - jangka panjang	4.506.192.410	4.506.192.410
Piutang lain-lain	2.755.933.546	2.755.933.546
Aset lancar lainnya	3.351.547.599	3.351.547.599
<b>Total aset keuangan</b>	<b>103.344.712.368</b>	<b>103.344.712.368</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank jangka pendek	32.091.500.319	32.091.500.319
Utang usaha	13.712.682.605	13.712.682.605
Utang lain-lain	31.189.625.736	31.189.625.736
Beban masih harus dibayar	3.384.810.035	3.384.810.035
Utang bank jangka panjang	168.648.265.199	168.648.265.199
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000
Utang lembaga keuangan	2.650.546.241	2.650.546.241
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>252.007.430.135</b>	<b>252.007.430.135</b>
2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	74.630.906.266	74.630.906.266
Piutang usaha - jangka pendek	18.872.989.567	18.872.989.567
Piutang usaha - jangka panjang	3.027.572.569	3.027.572.569
Piutang lain-lain	3.243.823.427	3.243.823.427
Aset lancar lainnya	2.072.622.022	2.072.622.022
<b>Total aset keuangan</b>	<b>101.847.913.851</b>	<b>101.847.913.851</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank jangka pendek	19.845.675.904	19.845.675.904
Utang usaha	14.084.393.072	14.084.393.072
Utang lain-lain	41.265.898.204	41.265.898.204
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	3.506.265.025
Utang bank jangka panjang	174.836.045.361	174.836.045.361
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000
Utang lembaga keuangan	1.244.723.911	1.244.723.911
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>255.113.001.477</b>	<b>255.113.001.477</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

**32. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	4.548.690.410	-	Reclassification from construction on progress to fixed assets
Pengurangan aset tetap akibat penjualan entitas anak	2.736.044.541	-	Deduction of fixed assets due to sale of subsidiaries
Reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi	2.705.305.677	-	Reclassification from fixed assets to investment properties
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	2.231.568.400	1.788.688.419	Addition of fixed assets from financial institution loan
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi	2.225.404.800	12.966.475.811	Reclassification from real estate assets to investment properties
Reklasifikasi aset real estate menjadi aset tetap	-	880.800.000	Reclassification from real estate assets to fixed assets

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi utang lembaga keuangan neto:

Saldo utang neto pada 1 Januari 2018 / Balance net loan on January 1, 2018.

Arus kas neto / net cash flow

Transaksi non kas - perolehan aset tetap / Non cash transaction - addition of fixed assets

Utang neto pada 31 Desember 2018 / net loan on December 31, 2018

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:*

- 1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature.*
- 2. Carrying amount of financial liabilities such as short-term bank loans, long-term bank loan, financial institution loans and bonds payable approximate their fair values because of the floating rate financial instruments are subject adjustment by the bank.*

**32. NON-CASH TRANSACTIONS**

*Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:*

	2018	2017	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	4.548.690.410	-	Reclassification from construction on progress to fixed assets
Pengurangan aset tetap akibat penjualan entitas anak	2.736.044.541	-	Deduction of fixed assets due to sale of subsidiaries
Reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi	2.705.305.677	-	Reclassification from fixed assets to investment properties
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	2.231.568.400	1.788.688.419	Addition of fixed assets from financial institution loan
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi	2.225.404.800	12.966.475.811	Reclassification from real estate assets to investment properties
Reklasifikasi aset real estate menjadi aset tetap	-	880.800.000	Reclassification from real estate assets to fixed assets

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

*Reconciliation of net financial institution loan*

Utang lembaga keuangan/ Financial Institution loans	Utang Bank/ Bank loans
1.244.723.911	194.681.721.265
(825.746.070)	6.058.044.253
2.231.568.400	-
<b>2.650.546.241</b>	<b>200.739.765.518</b>



**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 And  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2019:*

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

*Effective on or after January 1, 2020:*

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

*The Group is still assessing the impact of these amendment accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.*



**PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.**

MEMBER OF SURYAMAS GROUP



**Head Office:**

Sudirman Plaza Business Complex  
Plaza Marein 16<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910  
Phone : (021) 5793 6733,  
Fax: (021) 5793 6730,  
Website: [www.rancamaya.com](http://www.rancamaya.com)

**Site Office:**

Marketing Pavilion  
Rancamaya Golf Estate  
Jl. Graha Yasa Kav. SH-01, Bogor 16720  
Phone: (0251) 824 2278,  
Fax: (0251) 824 2284,  
Website: [www.rancamayagolfestate.id](http://www.rancamayagolfestate.id)